

**INTERFERENSI GRAMATIKAL BAHASA INDONESIA-
PRANCIS PADA TULISAN MAHASISWA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS SEMESTER II
TAHUN 2018 FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA (STUDI KASUS)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta untuk

Memenuhi Sebagian Persyaratan

guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Frida Shona Kumara Muniroh

14204241005

Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

2018



KEMENTRIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN
TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 55083, 548207 pesawat 236, Fax (0274) 548207

SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN
UJIAN TUGAS AKHIR

FRM/FBS/18-01

10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Siti Perdi Rahayu, M.Hum.

NIP. : 19630924 199001 2 001

Sebagai pembimbing,

menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Frida Shona Kumara Muniroh

NIM : 14204241005

Judul TA : Interferensi Gramatikal Bahasa Indonesia-Prancis pada Tulisan
Mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis Semester II Tahun 2018
Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

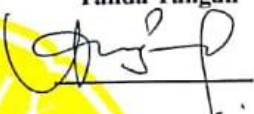
Pembimbing,

Dra. Siti Perdi Rahayu, M.Hum.
NIP. 19630924 199001 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Interferensi Gramatikal Bahasa Indonesia-Prancis pada Tulisan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Semester II Tahun Akademik 2018 Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta (Studi Kasus)* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 21 Agustus 2018 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Siti Perdi Rahayu, M. Hum	Ketua Penguji		24 Agustus 2018
Nuning Catur Sri Wilujeng, M.A.	Sekretaris		24 Agustus '18
Dr. Roswita Lumban Tobing, M.Hum.	Penguji Utama		23 Agustus 2018

Yogyakarta, 24 Agustus 2018

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta


Dekan
Dr. Endang Nurhayati, M.Hum.
NIP. 195712311983032004

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

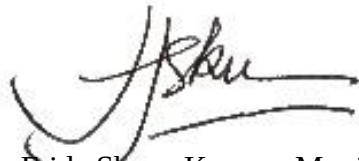
Nama : Frida Shona Kumara Muniroh
NIM : 14204241005
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Skripsi : **INTERFERENSI GRAMATIKAL BAHASA
INDONESIA-PRANCIS PADA TULISAN
MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA
PRANCIS SEMESTER II TAHUN 2018 FAKULTAS
BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA (STUDI KASUS)**

menyatakan bahwa karya ini adalah hasil dari pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Yogyakarta, 13 Agustus 2018

Penulis,



Frida Shona Kumara Muniroh
NIM. 14204241005

MOTTO

Life isn't a fairy tale, if we lose our shoe at midnight,
remember we aren't pretty as cinderella, wake up and go get a
new shoe.

~Frey2018

PERSEMBAHAN

Untuk diriku sendiri,
bersyukurlah insomniamu berguna kali ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini guna sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, serta Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis, yang telah memberikan kemudahan serta fasilitas kepada penulis guna menyelesaikan skripsi ini.

Rasa hormat dan ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Ibu Dra. Siti Perdi Rahayu, M.Hum. selaku pembimbing tugas akhir yang telah berkenan meluangkan waktu, memberikan ilmu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian tugas akhir ini, serta kepada Ibu Dra. Siti Sumiyati, M.Pd. yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan penulis dalam melakukan penelitian ini. Tak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada dosen-dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis yang telah mendidik, mengajar, dan memberi ilmu kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan perkuliahannya. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada keluarga, sahabat-sahabat, kekasih, teman-teman angkatan 2014 Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis, admin jurusan Pendidikan Bahasa Prancis, tim Tutor BIPA FBS UNY 2018, teman-teman mahasiswa alih program Yunnan Minzu University 2018 yang telah mendukung dan menguatkan penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun selalu penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berkontribusi dalam mengembangkan disiplin keilmuan yang sejenis, khususnya bahasa Prancis.

Yogyakarta, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR BAGAN DAN TABEL	x
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG.....	xi
ABSTRAK	xii
EXTRAIT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Masalah.....	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Sociolinguistik	7
B. Kedwibahasaan	8
C. Dwibahasawan	9
D. Interferensi	10
a. Pengertian Interferensi	10
b. Bentuk Interferensi.....	12
E. Sistem Tata Bahasa Indonesia.....	15
a. Nomina.....	15
b. Verba.....	18
c. Ajektiva.....	19
d. Adverbia.....	19

e. Struktur Kalimat Bahasa Indonesia.....	20
F. Sistem Tata Bahasa Prancis	
a. Verba.....	22
b. Nomina.....	26
c. Ajektiva.....	35
d. Adverbia.....	37
e. Struktur Kalimat Bahasa Prancis	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian	48
C. Subjek dan Objek Penelitian	48
D. Data dan Sumber Data	49
E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
F. Instrumen Penelitian.....	50
G. Metode dan Teknik Analisis Data.....	51
H. Validitas dan Reliabilitas	53
BAB IV BENTUK INTERFERENSI GRAMATIKAL BAHASA INDONESIA DALAM BAHASA PRANCIS	
A. Interferensi Morfologis	55
B. Interferensi Morfosintaktis.....	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Implikasi.....	69
C. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL DAN BAGAN

Tabel 1: Fonem Bahasa Indonesia dan Fonem Bahasa

Prancis 13

Tabel 2: *Adjectifs Possesifs*..... 30

Tabel 3: Urutan Ajektiva..... 36

Tabel 4: Contoh Tabel Data 51

Tabel 5: Sub Jenis Metode Padan 52

Tabel 6: Hasil Analisis dan Perolehan Data..... 55

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

B1	: Bahasa Pertama
B2	: Bahasa Kedua
BI	: Bahasa Indonesia
BP	: Bahasa Prancis
COD	: <i>Complément d'objet direct</i>
COI	: <i>Complément d'objet indirect</i>
SN	: <i>Syntagme Nominal</i>
SV	: <i>Syntagme Verbal</i>
T	: Tipe
P	: Struktur Dasar Kalimat
SBLC	: Simak Bebas Libat Cakap
WI	: Wujud Interferensi
PUP	: Pilah Unsur Penentu
HBB	: Hubung Banding Membedakan
→	: Terbentuk Dari
Σ	: Kalimat Akhir

**INTERFERENSI GRAMATIKAL BAHASA INDONESIA-PRANCIS PADA
TULISAN MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
SEMESTER II TAHUN 2018 FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS
NEGERI YOGYAKARTA (STUDI KASUS)**

**Oleh: Frida Shona Kumara Muniroh
NIM. 14204241005**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk interferensi gramatikal bahasa Indonesia-Prancis pada tulisan mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis semester II tahun 2018 FBS UNY. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 31 Januari – 07 Mei 2018. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis semester II kelas K FBS UNY tahun 2018 berjumlah 12 orang. Objek dalam penelitian ini adalah interferensi gramatikal pada hasil tulisan mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis semester II kelas K FBS UNY tahun 2018. Data dalam penelitian ini adalah frasa dan kalimat pada hasil tulisan berbahasa tulisan mahasiswa yang mengandung interferensi gramatikal.

Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data menggunakan metode simak dengan teknik dasar yaitu teknik sadap, kemudian dilanjutkan dengan teknik simak bebas libat cakap (SBLC) dan teknik catat. Untuk menganalisis data digunakan metode padan ekstralingual translasional dan ortografis dengan teknik dasar teknik pilah unsur penentu (PUP) dengan daya pilah berasal dari pengetahuan peneliti. Teknik lanjutan yang digunakan adalah HBB (Hubung Banding Membedakan). Validitas diperoleh dari melalui teknik triangulasi teori, realibilitas data didapatkan dari *expert judgement*.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) interferensi morfologis yang ditemukan dapat diklasifikasikan menjadi: interferensi verbal khususnya pada bentuk modus, interferensi nominal pada pembentukan nomina (gender, jumlah, determinan, nominalisasi, dan pronomina), interferensi ajektival pada pembentukan ajektiva (gender dan jumlah) 2) interferensi morfosintaktis pada pola pembentukan frasa dan pola pembentukan kalimat.

Kata kunci : interferensi, interferensi morfologis, interferensi morfosintaktis, bahasa Indonesia, bahasa Prancis

**LES INTÉFÉRENCES GRAMMATICALES DE L'INDONÉSIEN AU
FRANÇAIS DANS L'ÉCRITURE DES ÉTUDIANTS DE 2^{ÈME} SEMESTRE
DU DÉPARTEMENT DU FRANÇAIS DE LA FACULTÉ DES LANGUES
ET DE BEAUX ARTS, UNIVERSITÉ D'ÉTAT DE YOGYAKARTA 2018
(L'ÉTUDE DE CAS)**

**Par: Frida Shona Kumara Muniroh
NIM. 14204241005**

EXTRAIT

Cette recherche a pour but de décrire les formes des interférences grammaticales de l'indonésien au français dans l'écriture des étudiants de la classe K, de 2^{ème} semestre, du département du français à FBS UNY 2018. Cette recherche se déroule du 31 janvier au 07 mai 2018. Le sujet de cette recherche est les 12 étudiants de la classe K, de la 2^{ème} semestre, du département du français à FBS UNY en 2018. L'objet de cette recherche est l'interférence grammaticale dans le résultat de l'écriture des étudiants du département du français à FBS UNY 2018. Les données de cette recherche sont les phrases qui contiennent les interférences grammaticales dans le résultat de l'écriture des étudiants.

Nous utilisons la méthode de lecture attentive pour recueillir des données. Alors, nous avons classifié tous les données selon la forme des interférences grammaticales. D'abord nous analysons toutes les problèmes par la méthode d'équivalence translationnelle et d'orthographe, puis par la technique de segmentation immédiate et la technique de différenciation. La validité et la fiabilité sont obtenues par la technique triangulation et expert judgement.

Les rapports de cette recherche montrent que: 1) les interférences morphologiques sont classés: l'interférence verbale dans le mode infinitif, l'interférence nominale (selon le genre, le nombre, le déterminant, la nominalisation et le pronom), et l'interférence adjectivale (selon le genre et le nombre) 2) les interférences morphosyntaxiques sont classifiées: la forme et la structure de la phrase.

Mots clés : l'interférence grammaticale, l'interférence morphologique, l'interférence morphosyntaxique, l'indonésien, le français

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa diproduksi dan digunakan oleh manusia untuk menyampaikan pesan, gagasan maupun ide dari individu ke individu yang lain. Manusia yang berbahasa tentu tidak dapat terlepas dari masalah kedwibahasaan. Kedwibahasaan adalah peristiwa di mana adanya kebiasaan menggunakan dua bahasa atau lebih secara bergantian, atau kemampuan seseorang dalam menguasai dua bahasa. Kedwibahasaan dapat terjadi pada siapa saja tanpa mempertimbangkan faktor usia, jenis kelamin, status sosial, pekerjaan, dan lain-lain dan dalam situasi apapun. Salah satu akibat dari kedwibahasaan yang muncul adalah adanya interferensi atau penyimpangan bahasa akibat dari masuknya sistem bahasa dari bahasa pertama (B1) kepada bahasa kedua (B2), selanjutnya B1 disebut bahasa Indonesia (BI) dan B2 disebut bahasa Prancis (BP).

Interferensi bahasa sangat lekat pada pembelajaran bahasa asing karena terjadi persinggungan langsung antara B1 dan B2 secara aktif. Salah satu bahasa asing yang dipelajari oleh siswa atau mahasiswa di Indonesia adalah bahasa Prancis. BP termasuk dalam kelompok bahasa roman yang memiliki penutur cukup banyak di seluruh dunia dan menjadi bahasa resmi Uni Eropa, PBB, dan lain-lain. BP dan BI memiliki sistem, aturan, dan kaidah berbahasa yang berbeda satu sama lain. Hal ini berkaitan dengan induk dari BP dan BI yang berbeda. BI berinduk pada bahasa Melayu sedangkan menurut Pruvost (2:2016) induk dari BP yaitu bahasa Latin.

Interferensi yang terjadi dalam pembelajaran bahasa asing memiliki beberapa jenis yang berbeda, menurut Chaer dan Agustina (2014:123) di antaranya adalah interferensi fonologis atau bunyi yang terjadi bila penutur mengidentifikasi fonem sistem B1 ke dalam sistem B2; interferensi morfologis yaitu interferensi yang terjadi saat penutur menyerap afiks-afiks bahasa pertama ke dalam B2, selain itu interferensi morfologis juga berhubungan dengan interferensi struktur, yaitu struktur B1 memengaruhi struktur B2; interferensi sintaksis berhubungan dengan pemindahan morfem atau kata B1 dalam ke dalam B2; dan interferensi semantik atau tatamakna yaitu terjadinya perluasan, penambahan, dan penggantian makna pada kata-kata ke dalam bahasa lainnya.

Berikut adalah contoh kalimat BP yang terpengaruh oleh BI pada tulisan mahasiswa semester II:

- (1) *Il donne un cadeau à moi. Il donne le cadeau à moi* pour mon anniversaire.*
 “Dia memberi kado padaku. Dia memberi kado padaku untuk ulangtahunku.”
- (2) *La* grand-père Camille est un facteur.*
 “Kakeknya Camille pak pos.”

Pada kalimat (1) terjadi interferensi gramatikal pronomina objek tidak langsung (*complément d’objet indirect*). Pronomina pada BP dan BI memiliki perbedaan pada penempatannya. Pada kalimat BP, penempatan pronomina di antara subjek dan verba, sedangkan dalam BI diletakkan di akhir kalimat, sehingga kalimat BP yang benar untuk kalimat (1) adalah :

- (3) *Il donne un cadeau à moi. Il me donne le cadeau pour mon anniversaire.*
 “Dia memberi kado padaku. Dia memberiku kado untuk ulangtahunku.”

Pada kalimat (2) terjadi interferensi gramatikal struktural yang berfokus pada kesalahan penggunaan kata sandang (*article*). Pada contoh kalimat (2) diketahui terdapat kesalahan pada penggunaan kata sandang untuk nomina *masculin*. Nomina *masculin* harus menggunakan *article un/le* sedangkan pada contoh kalimat menggunakan *article féminin (la)*. Selain itu, setelah *grand-père* harus diikuti oleh *complément du nom (de)* sebagai pelengkap nomina. Oleh karena itu, kalimat BP yang benar untuk kalimat (2) adalah :

(4) **Le** *grand-père* **de** *Camille est un facteur.*

“Kakeknya Camille pak pos.”

Pada pembelajar awal atau pemula BP sering menemui kesulitan dengan tata bahasa karena terbawanya kebiasaan dan sistem B1. Perbedaan yang ada pada kedua bahasa menjadikan kesulitan dalam mengaplikasikan kaidah BP karena masih terbiasa dengan kaidah tata bahasa BI. Sebagai contohnya adalah, dalam BP dikenal istilah kala. Kala pada BP ditandai dengan verba konjugasi, sedangkan kala pada BI pada pemberian adverb, sehingga pembelajar mengalami kesulitan dan memasukkan kaidah BI dalam tulisannya. Selain itu, pada BP dikenal adanya *article* yang mengikuti suatu nomina tetapi sistem BI tidak memiliki *article*. Berdasarkan perbedaan tersebut, pembelajar pemula yang mempelajari BP sering mengalami kesulitan karena masih dipengaruhi oleh BI dan secara langsung dapat melakukan interferensi gramatikal.

Munculnya interferensi gramatikal BI ke dalam BP dapat dilihat dalam teks tulis. Teks tulis dapat berupa cerita, karangan, berita, surat, dan sebagainya. Dari teks tulis tersebut dapat diidentifikasi ada atau tidaknya interferensi bahasa

yang dilakukan oleh mahasiswa. Teks tulis yang dibuat oleh mahasiswa pembelajar BP difokuskan pada mata kuliah *Écriture Intermediare* atau mata kuliah menulis. Mata kuliah menulis mengharuskan mahasiswa membuat teks tulis dengan mengaplikasikan semua kosakata yang dimiliki dan pengetahuan gramatikal atau tata bahasa BP yang telah dipelajari sebelumnya dengan baik dan benar.

Permasalahan interferensi bahasa Indonesia-Prancis pada tulisan mahasiswa layak untuk diteliti karena interferensi bahasa sering terjadi pada pembelajaran bahasa asing namun jarang dikaji. Selain itu, mahasiswa pembelajar BP sudah mempunyai dasar pengetahuan gramatikal BP sehingga memungkinkan untuk diteliti mengenai pengaruh interferensi gramatikal BI pada hasil tulisan mahasiswa pembelajar BP.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yakni sebagai berikut.

1. Adanya fenomena kedwibahasaan yang terjadi pada masyarakat.
2. Adanya faktor-faktor yang memengaruhi kedwibahasaan yang terjadi pada masyarakat.
3. Terjadinya interferensi bahasa Indonesia-Prancis pada hasil tulisan mahasiswa pembelajar BP.
4. Adanya faktor-faktor yang memengaruhi interferensi bahasa Indonesia-Prancis pada tulisan mahasiswa pembelajar BP.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan lebih cermat, mendalam, dan tuntas, penelitian ini akan dibatasi pada bentuk interferensi gramatikal bahasa Indonesia-Prancis pada tulisan mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis semester II tahun 2018 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah di atas, permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini dapat dirumuskan : “Bagaimana bentuk interferensi gramatikal bahasa Indonesia-Prancis pada tulisan mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis semester II tahun 2018 Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menjelaskan bentuk interferensi gramatikal bahasa Indonesia-Prancis pada tulisan mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis semester II tahun 2018 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai penambah wawasan dan pengetahuan pembaca tentang interferensi bahasa Prancis-Indonesia pada tulisan mahasiswa dan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya. Selain itu dengan adanya penelitian ini juga diharapkan dapat membantu mengidentifikasi

permasalahan gramatikal khususnya interferensi bahasa pada mahasiswa sehingga tidak terjadi kesalahan yang berulang.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Kajian Sociolinguistik

Sociolinguistik merupakan gabungan dari dua kata, yaitu sosio yang mengacu pada disiplin ilmu sosiologi dan linguistik. Sosiologi dan linguistik merupakan dua disiplin ilmu yang berbeda namun saling berkaitan dan memengaruhi satu sama lain. Sosiologi merupakan ilmu yang mengkaji tentang hubungan manusia, masyarakat dan sistem yang ada, sedangkan linguistik merupakan bidang ilmu yang mengkaji tentang bahasa. Sejalan dengan pendapat Nababan (1993:2) sociolinguistik terdiri dari dua unsur, yaitu sosio dan linguistik. Linguistik adalah ilmu yang mempelajari atau membicarakan bahasa, khususnya unsur-unsur bahasa (fonem, morfem, kata, kalimat) sedangkan unsur sosio seakar dengan sosial, yaitu berhubungan dengan masyarakat dan fungsi-fungsi kemasyarakatan. Dapat dikatakan sociolinguistik ialah studi atau pembahasan dari bahasa sehubungan dengan penutur bahasa itu sebagai anggota masyarakat.

Selain itu, Chaer dan Agustina (2014:2-3) mengemukakan sociolinguistik merupakan cabang ilmu yang bersifat interdisipliner dengan ilmu sosiologi, dengan objek penelitian hubungan antarbahasa dengan faktor-faktor sosial dalam suatu masyarakat tutur lebih lanjut, dengan objek penelitian hubungan antarbahasa dengan faktor-faktor sosial di dalam suatu masyarakat. Maka dapat dikatakan bahwa sociolinguistik merupakan ilmu antarbidang disiplin yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa akibat adanya kontak bahasa dalam masyarakat. Bahasa tidak dilihat atau didekati sebagai

bahasa, melainkan dilihat sebagai sarana interaksi atau komunikasi di dalam masyarakat tutur.

2. Kedwibahasaan

Manusia yang berbahasa tentu tidak dapat terlepas dari masalah kedwibahasaan. Sangat jarang individu ditemukan hanya memakai satu bahasa saja atau monolingual. Menurut Achmad dan Abdullah (2013:167) adanya kedwibahasaan pada masyarakat disebabkan oleh perbedaan latar belakang suku, bahasa, dan budayanya sehingga mereka akan mempraktikkan dan menggunakan dua bahasa secara bergantian dalam kehidupan sehari-hari. kedwibahasaan dapat terjadi pada siapa saja tanpa mempertimbangkan faktor umur, pekerjaan, status sosial selama terjadi kontak bahasa.

... le bilinguisme selon Bloomfield consiste à : "Parler deux langues comme ceux qui les ont pour langue maternelle"

“... kedwibahasaan menurut Bloomfield adalah berbicara dua bahasa dengan sama baiknya dengan B1.”

(Gaoudi 2012:8)

Berbeda dengan Bloomfield, Weinreich (dalam Aslinda dan Syafyaha, 2007:23) mengartikan bahwa kedwibahasaan adalah *the practice of alternately using two languages* (kebiasaan menggunakan dua bahasa atau lebih secara bergantian). Chaer dan Agustin (2014:87) menegaskan bahwa pengertian bilingualisme merupakan suatu rentangan berjenjang mulai menguasai B1 ditambah tahu sedikit tentang B2, dilanjutkan dengan penguasaan B2 yang berjenjang meningkat, sampai menguasai B2 itu sama baiknya dengan penguasaan B1. Maka disimpulkan bahwa kedwibahasaan merupakan kemampuan seseorang

menggunakan dua bahasa secara bergantian, penguasaan bahasa ini dimulai dari tahap dasar sampai dengan tahap ketika penutur dapat menggunakan B1 dan B2 dengan sama baiknya.

Menurut Mackey dan Fishman (dalam Chaer dan Agustin, 2014:84) secara sosiolinguistik, kedwibahasaan bukanlah gejala bahasa, tetapi merupakan karakteristik penggunaannya sehingga dapat diartikan bahwa kedwibahasaan adalah penggunaan dua bahasa oleh seorang penutur dalam pergaulannya dengan orang lain secara bergantian. Untuk menguasai dua bahasa, tentunya harus menguasai B1nya dan yang kedua adalah bahasa lain yang menjadi B2nya. Seberapa jauh penguasaan seseorang terhadap bahasa lain tergantung dari frekuensi penggunaan bahasa lain, semakin sering digunakan, kemampuan penguasaan bahasa lain akan meningkat.

3. Dwibahasawan

Suatu kelompok masyarakat jarang ditemui hanya menggunakan satu bahasa saja dalam kehidupan sehari-harinya. Hal ini dikarenakan terdapat faktor-faktor yang memengaruhi penguasaan bahasa yang dipakai oleh masyarakat. Salah satu faktor yang memengaruhi penguasaan bahasa yang dimiliki oleh masyarakat terjadi akibat adanya kontak bahasa (Aslinda dan Syafyaha, 2007:26), dimana suatu bahasa bersinggungan langsung dengan bahasa lain. Kontak bahasa sangat mungkin terjadi karena sifat manusia sendiri yaitu sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa adanya orang lain sehingga secara sadar atau tidak manusia akan saling berhubungan. Dari hubungan antarmanusia membuat manusia sadar bahwa dibutuhkan penguasaan dua bahasa atau lebih agar

tetap dapat saling terkoneksi. Seseorang yang dapat berbicara dua bahasa bisa disebut sebagai dwibahasawan (Tarigan 1988:2).

Menurut Fishman (via Chaer dan Agustin, 2014: 90), dwibahasawan dapat berperan serta dan turut berpartisipasi dalam komunikasi dalam lebih dari satu bahasa (Tarigan 1990:3). Selain itu Weinreich (dalam Ahmad dan Abdullah, 2013:6) menambahkan seseorang yang terlibat dalam praktik penggunaan dua bahasa secara bergantian itulah yang disebut dengan dwibahasawan. Sebagai akibat dari penggunaan bahasa yang secara bergantian maka akan terjadi percampuran bahasa, terjadi ambil-mengambil ataupun saling memindahkan pemakaian unsur-unsur bahasa, dan terjadi pemindahan identitas bahasa (Aslinda dan Syafyaha, 2007:26).

Dapat disimpulkan bahwa dwibahasawan merupakan seseorang atau individu yang dapat berbicara dua bahasa secara bergantian dalam komunikasi sehingga akan terjadi percampuran dan pemindahan unsur-unsur bahasa. Seorang dwibahasawan memperoleh pengetahuan berbahasa dari kontak dua bahasa atau lebih serta dapat mempraktikkan bahasa yang dimiliki untuk berkomunikasi.

4. Interferensi

a. Pengertian Interferensi

Setiap bahasa selalu akan terus berubah-ubah jika terus-menerus digunakan. Salah satu akibat dari perubahan bahasa adalah adanya interferensi bahasa. Interferensi bahasa berarti adanya saling memengaruhi antarbahasa (Alwasilah, 1985:132). Haugen berpendapat (melalui Achmad dan Abdullah

2013:180) bahwa interferensi atau pengaruh bahasa terjadi akibat kontak bahasa dalam bentuk yang sederhana, yang berupa pengambilan satu unsur dari satu bahasa dan dipergunakan dalam bahasa lainnya. Menurut Hartman dan Stork (via Alwasilah 1985:131) interferensi adalah kekeliruan yang disebabkan terbawanya kebiasaan-kebiasaan ujaran bahasa atau dialek B1 ke dalam bahasa atau dialek kedua.

Selain itu Alwasilah (1985:131) berpendapat bahwa interferensi bisa terjadi pada pengucapan, tata bahasa, kosakata, dan makna bahkan budaya, baik dalam ucapan maupun tulisan. Perubahan yang dihasilkan dari interferensi adalah perubahan dalam sistem bahasa disebut gejala interferensi sistemik (Nababan, 1993:35). Perubahan yang berkaitan dengan interferensi biasanya disebut dengan pungutan kata dan berhubungan erat dengan pungutan kebudayaan. Pungutan kebudayaan terjadi karena bahasa-bahasa mempunyai latar belakang sosial budaya dan pemakaiannya luas. Pungutan ini menyebabkan pengaruh dari bahasa donor kepada bahasa resipien (Chaer dan Agustin, 2014:127).

Penyebab terjadinya interferensi menurut Weinreich (melalui Ahmad dan Abdullah 2013: 181) ada enam kelompok, yaitu:

- 1) Kedwibahasaan penutur.
- 2) Tipisnya kesediaan pemakaian B1.
- 3) Tidak cukupnya kosakata bahasa penerima untuk mengungkapkan suatu makna.
- 4) Punahnya kosakata yang jarang digunakan.
- 5) Kebutuhan akan sinonim.
- 6) Prestise bahasa sumber dan gaya bahasa.

b. Bentuk Interferensi

Weinreich (via Ahmad dan Abdullah 2013:180-181) mengatakan bahwa interferensi dapat diidentifikasi melalui empat cara, yaitu: 1) mentransfer unsur bahasa ke dalam bahasa lain, 2) adanya perubahan fungsi dan kategori akibat pemindahan, 3) penerapan unsur B2 yang berbeda dengan B1, dan 4) kurang diperhatikannya struktur B2. Weinreich membagi bentuk-bentuk interferensi menjadi tiga bagian, yaitu interferensi fonologis, interferensi leksikal, dan interferensi gramatikal.

1. Interferensi Fonologis

Interferensi fonologis adalah interferensi dalam bidang bunyi yang terjadi ketika dalam pembentukan kata suatu bahasa dipengaruhi unsur fonologi atau sistem bunyi bahasa yang digunakan.

Fonem BI	Fonem BP
Vokal: /u/, /e/, /ə/, /a/, /o/, /i/ Konsonan: /b/, /p/, /d/, /t/, /c/, /j/, /k/, /g/, /f/, /s/, /z/, /x/, /h/, /m/, /n/, /ŋ/, /r/, /l/, /w/, /y/	Vokal: /a/, /ɑ/, /u/, /y/, /ə/, /ɛ/, /e/, /o/, /ø/, /œ/, /ɔ/ Semi vokal: /ã/, /õ/, /ê/, /ẽ/ Konsonan: /b/, /p/, /d/, /t/, /k/, /g/, /f/, /s/, /ʃ/, /m/ Semi konsonan: /j/, /w/

Tabel 1. Fonem BI dan Fonem BP

Contoh:

(5) *Je m'appelle Hélène.*
"Nama saya Hélène."

Pelafalan contoh kalimat (5) adalah [ʒəmapɛlən]. Dari kalimat "*Je m'appelle Hélène*" memungkinkan terjadinya interferensi fonologi karena perbedaan fonem BI dan fonem BP. Bunyi [ʒə] sering dilafalkan [jə] padahal menurut aturan BP

kata “*je*” fonem /j/ dilafalkan [ʒ] dan fonem /e/ dilafalkan [ə] sehingga [ʒə]. Selain itu kata “*m’appelle*” seharusnya dilafalkan [mapɛl], fonem /e/ pertama dilafalkan [ɛ] sedangkan fonem /e/ yang terletak di akhir kata tidak dilafalkan atau “*e*” *muet*, sering dilafalkan [mapɛle]. Kata “*Hélène*” seharusnya dilafalkan [elɛn] karena fonem /h/ termasuk kategori “*h*” *aspiré* yaitu fonem /h/ tetapi tidak dilafalkan, namun kadang dilafalkan [helɛn] karena pengaruh kaidah dalam BI.

2. Interferensi Leksikal

Interferensi leksikal terjadi apabila seorang dwibahasawan memasukkan leksikal B1 ke dalam B2 atau sebaliknya. Pemasukan leksikal ini dapat terjadi pada kata dasar, majemuk, atau frasa.

Contoh:

(6) *C’est **la periode*** de l’ère de Renaissance.*
 “Itu adalah periode era Renaissans.”

Pada contoh (6), nomina “*la periode*” seharusnya tertulis “*la période*” dan mengandung interferensi leksikal BI. Walaupun memiliki bunyi dan arti yang sama, nomina “*periode*” ditulis tanpa adanya *accent aigu* pada huruf “e”.

3. Interferensi Gramatikal

Interferensi dalam bidang gramatikal terjadi apabila dwibahasawan mengidentifikasikan morfem, kelas morfem, atau hubungan ketatabahasaannya pada sistem B1 dan menggunakannya dalam tuturan B2 dan sebaliknya (Aslinda dan Syafahya, 2007:74-75). Gejala interferensi gramatikal dapat berupa fonik, gramatikal (morfologi dan sintaksis), dan leksikal. Interferensi gramatikal meliputi bidang morfologi dan sintaksis.

a) Interferensi Morfologis

Interferensi dalam bidang morfologi dapat terjadi pada penggunaan kata, proses morfologis dan proses penanggalan afiks (Aslinda dan Syafahya, 2007:75).

Contoh:

(6) *Elle est **gentil*** et sympathique.*

“Dia baik dan menyenangkan.”

Pada contoh (6), kalimat “*Elle est **gentil*** et sympathique.*” mengandung interferensi morfologis pada pembentukan ajektiva. Ajektiva BP memiliki aturan pembentukan menurut *genre* dan *nombre*. Ajektiva “*gentil*” seharusnya mengikuti subjek “*elle*” menjadi “*gentil*” + *-e* → “*gentille*”. Maka kalimat yang benar untuk contoh (6) yaitu:

(7) *Elle est **gentille** et sympathique.*

“Dia baik dan menyenangkan.”

b) Interferensi Sintaksis

Interferensi sintaksis meliputi penggunaan kata tugas B1 pada B2 atau sebaliknya, pada pola konstruksi frasa. Selain itu, terdapat interferensi morfosintaktis, yaitu interferensi pada tataran morfologi namun memengaruhi pada sintaktis.

Contoh:

(8) *Je rencontre **avec*** mon ami.*

“Aku bertemu dengan temanku.”

Kalimat (5) secara arti berterima, tetapi secara gramatikal tidak berterima. Verba “*rencontrer*” seharusnya langsung diikuti oleh objek. Namun

dalam kalimat contoh, verba diikuti oleh kata “*avec*” sehingga secara gramatikal salah.

Di dalam interferensi gramatikal dibagi menjadi interferensi morfologis dan interferensi sintaksis. Berdasarkan pendapat Weinreich di atas, maka yang dimaksudkan dengan interferensi gramatikal adalah interferensi morfologis dan sintaksis.

5. Sistem Tata Bahasa Indonesia

Bahasa merupakan suatu sistem lambang berupa bunyi, bersifat arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri (Chaer, 2006:1). BI memiliki kedudukan yang penting, yaitu sebagai bahasa nasional dan bahasa pemersatu karena di Indonesia terdapat beragam bahasa daerah yang berbeda-beda. Dalam BI, sistem morfologi berupa penggunaan afiksasi dan reduplikasi merupakan aspek yang penting. Selain itu, penggunaan kata benda, kata kerja, kata sifat serta kata keterangan yang memiliki sistem tersendiri membuat BI berbeda dengan BP.

Kalimat merupakan bagian yang penting dalam sistem BI. Kalimat berfungsi untuk menyampaikan pesan atau maksud secara tulis dan lisan. Dalam kalimat, kata merupakan unsur yang paling penting. Setiap kata memiliki konsep dan makna tergantung dari jenis atau macam-macam kata dan dibedakan atas beberapa jenis (Chaer, 2006:86).

a. Nomina

Kata benda sering disebut dengan nomina. Nomina dapat dilihat dari tiga segi, yakni segi semantis, sintaksis, dan bentuk. Dari segi semantis, nomina

mengacu pada manusia, binatang, benda, dan konsep. Segi sintaksis dari kata berciri-ciri bahwa nomina merupakan kata yang menduduki fungsi subjek, objek, atau pelengkap dan umumnya diikuti oleh ajektiva serta nomina dapat diingkarkan dengan kata “bukan” (Alwi, dkk, 2003:213).

Umumnya, nomina dibedakan menjadi dua macam, yaitu nomina dasar dan nomina turunan. Nomina dasar merupakan nomina yang terdiri dari hanya satu morfem. Nomina dasar merupakan salah satu unsur yang menjadi tumpuan dalam kalimat BI. Nomina dasar dibagi menjadi nomina dasar umum (gambar, lantai, topi, dll) dan nomina dasar khusus (Frida, ayah, Banyuwangi, dll). Nomina dasar menjadi acuan adanya nomina turunan. Nomina yang kedua adalah nomina turunan. Nomina diturunkan melalui afiksasi, perulangan, atau pemajemukan (Alwi, dkk, 2003:220).

Afiksasi nomina yaitu suatu pembentukan nomina dengan menambahkan afiks pada nomina dasar. Misalnya dalam “peradilan” dengan bentuk penambahan afiksasi per- dan -an dengan kata dasar “adil”. Perulangan nomina yaitu suatu pembentukan nomina dengan membuat perulangan dari nomina dasar baik secara utuh, secara sebagian, secara salin suara, dan perulangan yang disertai pengafiksasian seperti pada kata “buah-buahan”, terjadi proses reduplikasi dengan kata dasar “buah” dan penambahan akhiran -an. Sedangkan pemajemukan adalah suatu proses pembentukan nomina dengan menggabungkan dua nomina menjadi satu nomina tetapi berbeda dengan konsep idiom yang membentuk arti yang jauh berbeda. Pembentukan nomina BI berbeda dengan BP, pembentukan ini tidak terlalu memengaruhi sistem gramatikal.

Selain itu, Chaer (2006:86-87) membagi nomina menjadi tiga macam, yaitu (1) kata benda yang jumlahnya dapat dihitung sehingga di depan kata benda dapat diletakkan kata bantu bilangan, (2) kata benda yang jumlahnya tak terhitung, dan (3) kata benda yang menyatakan nama khas. Kata benda dapat digunakan sebagai subjek, objek, atau keterangan di dalam kalimatnya.

Pronomina atau kata ganti adalah kata yang sering digunakan dalam struktur kalimat BI. Pronomina merupakan kata yang dipakai untuk mengacu kepada nomina lain dan sering digunakan untuk menggantikan kedudukan sebuah nomina. Alwi dkk (2003:249-275) membagi pronomina BI menjadi tiga macam.

1) Pronomina Persona

Pronomina persona adalah pronomina yang dipakai mengacu pada orang. Pronomina dapat mengacu pada pronomina persona pertama atau pronomina diri sendiri (saya, aku, -ku), pronomina persona kedua atau pronomina yang mengacu pada orang yang diajak bicara (kau, engkau, dikau, kamu, -mu), dan pronomina persona ketiga atau pronomina yang mengacu pada orang yang dibicarakan (ia, dia, beliau, -nya).

2) Pronomina Penunjuk

Pronomina penunjuk dalam BI ada tiga macam, yaitu (a) pronomina penunjuk umum yang mengacu pada informasi yang akan disampaikan (ini) dan mengacu pada yang agak jauh (itu); (b) pronomina penunjuk tempat berpusat pada pembicara, dekat (sini), agak jauh (situ), dan jauh (sana); (c) pronomina penanya yang dipakai sebagai pemarah pertanyaan.

3) Frasa Pronominal

Pronomina dapat menjadi frasa dengan mengikuti kaidah penambahan numeralia kolektif (mereka berdua), penambahan kata penunjuk (saya ini), penambahan kata “sendiri” (saya sendiri), penambahan klausa “yang” (mereka yang tidak hadir–), dan penambahan frasa nominal yang bersifat apositif (saya, pencinta damai).

b. Verba

Kata kerja atau verba dapat diketahui dengan mengamati perilaku semantis, perilaku sintaksis, dan bentuk morfologisnya (Alwi dkk, 2003: 87). Verba berfungsi sebagai predikat dan mengandung makna inheren (perbuatan, proses, atau keadaan). Chaer (2006:100) membagi kata kerja menurut strukturnya dalam dua macam, yaitu (1) kata kerja dasar yang belum mendapat imbuhan: “pergi”, “makan”, “tidur”; (2) kata kerja berimbuhan adalah kata kerja yang terbentuk dari penambahan afiks : “membaca”, “mengetik”, “membersihkan”.

Verba dalam BI tidak mengenal adanya konjugasi seperti BP. Verba BI hanya menyatakan predikat tanpa menyatakan kala. Kala dalam BI dinyatakan dalam kata keterangan. Pada verba yang bermakna pasif, perubahan yang terjadi pada verba dengan menambahkan di– pada verba dasar, misalnya pada verba “makan” yang di buat dalam bentuk pasif menjadi “dimakan”.

(9) Mereka minggu lalu **makan** di restoran.

(10) Mereka **memakan** soto dan sate.

(11) Soto dan sate **dimakan**.

Contoh kalimat (9) menggunakan verba dasar “makan” yang belum mendapatkan afiks sedangkan contoh kalimat (10) verba dasar “makan” sudah

mendapat prefiks “me-” yang berarti “makan sesuatu”. Pada kalimat (9) jika verba diberi prefiks “me-” tidak dapat berterima secara makna karena verba diikuti oleh nama tempat, namun pada kalimat (10) jika prefiks “me-” dihilangkan masih dapat berterima secara makna. Contoh kalimat (11) adalah bentuk pasif dari contoh kalimat (10) yang mengalami perubahan susunan dan perubahan makna.

c. Ajektiva

Kata sifat atau ajektiva adalah kata yang memberikan keterangan lebih khusus tentang sesuatu yang dinyatakan oleh nomina dalam kalimat (Alwi dkk, 2003:171). Ajektiva yang ditambahkan pada suatu nomina memiliki fungsi sebagai atribut atau pelengkap dan disebut sebagai keterangan nomina. Letak ajektiva berada di sebelah kanan suatu nomina atau nomina mendahului ajektiva seperti “gadis muda”, “kertas putih”, dan “uang kecil”. Kata “muda”, “putih”, dan “kecil” merupakan keterangan dari nomina. Selain bentuk dasar ajektiva yang didahului oleh nomina, terdapat bentuk ajektiva menduduki fungsi sebagai predikat (Chaer, 2006:103).

(12) Anak itu **nakal**.

(13) Rumah ini sudah **tua**.

d. Adverbial

Adverbial atau yang lebih dikenal dengan kata keterangan adalah kata yang menjelaskan verba, ajektiva, atau adverbial lain (Alwi dkk 2003:197). Senada dengan pendapat Alwi, Chaer (2006:163) berpendapat bahwa adverbial digunakan untuk memberi penjelasan pada kata atau bagian kalimat lain yang sifatnya menerangkan keadaan sifat. Adverbial menurut bentuknya dibagi menjadi dua

bentuk, yaitu adverbial tunggal (segera, sebaiknya, diam-diam) dan bentuk adverbial gabungan (lagi pula, hanya saja).

Selain itu, adverbial juga dibagi menjadi dua menurut Chaer (2006:162). Adverbial yang menerangkan keseluruhan kalimat kata-katanya dapat dipindah-pindah letaknya. Perhatikan contoh kalimat (14) dan (15) untuk pemindahan letak adverbial dalam kalimat.

(14) **Barangkali** dia sakit hari ini.

(15) Dia sakit **barangkali** hari ini.

Kalimat contoh (14) dan (15) menggunakan adverbial “barangkali”, walaupun letaknya di depan ataupun di tengah, dua contoh kalimat tersebut berterima secara gramatikal dan masih tetap mempunyai arti yang sama.

Adverbial yang lainnya yaitu adverbial yang menerangkan unsur kalimat sehingga kedudukannya terikat dengan unsur kalimat yang diterangkannya.

(16) Nampaknya gadis itu **cantik sekali**.

(17) **Cantik sekali** gadis itu nampaknya.

(18) Gadis itu nampaknya **cantik sekali**.

e. Struktur Kalimat BI

Kalimat adalah satuan bahasa terkecil dalam wujud tulisan maupun lisan yang mengungkapkan pikiran yang utuh (Alwi dkk 2003:311). Sebuah kalimat diawali dengan huruf kapital dan diakhiri oleh punctuation (tanda baca). Unsur-unsur yang terdapat dalam kalimat terdiri dari subjek, predikat, objek, dan keterangan. Subjek dan predikat merupakan unsur yang harus ada di dalam kalimat, sedangkan objek dan keterangan tidak harus selalu ada. Selain unsur-unsur tersebut, setiap kalimat harus dilengkapi dengan unsur intonasi atau tanda baca (Chaer, 2006:328).

Menurut Chaer (2005:329-331) kalimat sederhana dibentuk dari sebuah klausa yang unsur-unsurnya berupa kata atau frasa sederhana. Struktur kalimat sederhana BI terdiri dari pola sebagai berikut.

(19) Subjek + Predikat

- Contoh:
- Ibuku tertawa.
 - Dia mencuci.
 - Telpon berbunyi.

(20) Subjek + Predikat + Objek

- Contoh:
- Ibu menjahit baju adik.
 - Ayahku membaca koran pagi.
 - Nenekku makan sirih.

(21) Subjek + Predikat + Objek +Keterangan

- Contoh:
- Ibuku menjahit baju adik semalam.
 - Ayah membaca koran setiap pagi.
 - Nenek makan sirih setiap hari.

(22) Subjek + Predikat + Objek₁ + Objek₂

- Contoh:
- Ibu membelikan adik baju baru.
 - Ayah membukakan saya pintu.
 - Nenek membacakan adik cerita lucu.

Dalam penggunaan sehari-hari, pola kalimat di atas dapat diubah sesuai dengan kebutuhan. Menurut jenis kata atau frasa yang menjadi unsur subjek (predikat, objek, dan keterangan) kalimat sederhana dalam BI mempunyai pola:

(23) Kata (Frasa Benda) + Kata (Frasa) Benda

- Contoh:
- Ayahku seorang dokter.
 - Suaminya orang Batak.
 - Pacarnya satpam bank.

(24) Kata (Frasa Benda) + Kata (Frasa) Sifat

- Contoh:
- Ayahku ganteng.
 - Suaminya malas sekali.
 - Pacarnya tinggi besar.

(25) Kata (Frasa Benda) + Kata (Frasa) Kerja

- Contoh:
- Ibuku sedang masak.
 - Ayahku belum mandi.
 - Nenek sedang bersolek.

(26) Kata (Frasa Benda) + Kata (Frasa) Kerja + Kata (Frasa) Benda

- Contoh:
- Ibu menggoreng ikan.
 - Ayah sedang membaca buku.
 - Nenek mengunyah sirih.

6. Sistem Tata Bahasa Prancis

BP merupakan tipe bahasa fleksi, yaitu tipe bahasa yang hubungan gramatikalnya dinyatakan dengan infleksi atau pembentukan kata baru dengan menambahkan imbuhan tetapi tidak mengubah kelas katanya (Milot, 2014). Perubahan kata pada bahasa fleksi dibagi menjadi perubahan deklinasi dan konjugasi.

Deklinasi merupakan alternasi infleksional pada nomina-nomina, pronomina, dan adjektiva. Konjugasi merupakan perubahan bentuk kata kerja yang dilakukan ketika verba dikenai subjek tertentu (*je, tu, il/elle, nous, vous, ils/elles*). Artinya verba dasar atau verba infinitif akan berubah bentuknya sesuai dengan subjeknya.

a. Verba

Verba merupakan unsur inti dan wajib ada dalam sebuah kalimat (Rahayu, 2017:23) sehingga dikatakan dalam sebuah kalimat BP harus memiliki verba. Pembentukan konjugasi mengacu pada persona, *nombre*, *temps*, dan *mode*. Penggolongan yang umum digunakan adalah dengan mengelompokkan verba dalam tiga grup menurut konjugasinya (Hutagalung, 2004:12). Grup verba 1 adalah grup verba dengan infinitif berakhiran *-er* (*chercher, regarder, écouter, adorer*), sedangkan grup verba 2 adalah grup verba dengan infinitif berakhiran *-ir* (*finir, agir, bâtir*), dan yang terakhir adalah grup verba 3 dengan akhir *-re* (*-rendre, répandre, répondre, perdre, mordre*) serta di dalamnya yaitu verba yang tidak beraturan (*pouvoir, vouloir, valoir, être, avoir, aller, faire, etc*).

Sebuah verba mempunyai tiga fungsi utama menurut Popin (1993:30) yaitu *la fonction temporelle* (fungsi waktu), *le fonctionnement aspectuel* (fungsi aspektual), dan *la fonction modale* (fungsi modalitas). Salah satu fungsi yang menonjol pada verba BP tetapi tidak ada dalam BI adalah fungsi waktu (*la fonction temporelle*). Fungsi waktu diungkapkan dalam macam-macam kala waktu adalah sebagai berikut (Hutagalung, 2004:73-108).

1) *Présent*

Bentuk *présent* digunakan untuk mengungkapkan aksi yang sedang dilakukan atau kebiasaan. Perhatikan contoh penggunaan bentuk *présent* pada kalimat di bawah ini.

(27) *Je me **réveille** à sept heures*
 “Saya bangun jam tujuh.”

Verba konjugasi “*réveille*” merupakan bentuk konjugasi kala *présent* untuk verba pronomina “*se réveiller*” oleh persona orang pertama tunggal “*je*” pada contoh kalimat (27). Kalimat (27) berarti bahwa subjek “saya” melakukan aktivitas yaitu “bangun”.

2) *Imparfait*

Imparfait digunakan untuk menyatakan kebiasaan di waktu lampau atau aksi di waktu lampau yang berulang-ulang; menggambarkan waktu; tempat; situasi; deskripsi; atau keadaan jiwa di waktu lampau, dan untuk pengandaian. Perhatikan contoh kalimat di bawah ini untuk penggunaan bentuk *imparfait*.

(28) *Quand j'**étais** à Paris, je **visitais** le château de Versailles.*

“Dulu ketika aku tinggal di Paris, aku sering mengunjungi istana Versailles.”

Satuan “*étais*” dan “*visitais*” pada contoh kalimat (28) merupakan bentuk *imparfait* untuk verba “*être*” dan “*visiter*”. Penggunaan kala *imparfait* pada contoh (28) menyatakan bahwa persona “*je*” melakukan aktifitas berulang yang terjadi pada masa lampau dan sekarang sudah tidak dilakukan lagi.

3) *Futur simple*

Kala waktu ini digunakan untuk menyatakan rencana di masa datang atau membayangkan sesuatu yang akan terjadi di masa datang dan untuk menerangkan kejadian yang mungkin terjadi. Perhatikan contoh kalimat (29) untuk penggunaan *futur simple*.

(29) *Quand je **finirai** mes études, je **travaillerai** chez Total.*
 “Ketika aku lulus, aku akan bekerja di perusahaan Total.”

Satuan “*finirai*” dan “*travaillerai*” pada contoh kalimat (29) merupakan bentuk konjugasi *futur simple* untuk persona pertama tunggal “*je*”. Verba yang telah dikonjugasikan menunjukkan sebuah aksi yang belum terwujud di masa ini dan akan terjadi di masa depan.

4) *Passé composé*

Kegunaan dari kala waktu *passé composé* berfungsi untuk menceritakan aksi atau kejadian di waktu lampau terjadi sekali dan tidak berulang. Perhatikan contoh kalimat (29) untuk penggunaan *passé composé*.

(29) *Hier, la police **a arrêté** le voleur.*
 “Kemarin polisi menangkap pencopet.”

Verba konjugasi “*a arrêté*” merupakan bentuk *passé composé* pada contoh kalimat (29). Bentuk *passé composé* memiliki aturan pengkonjugasian

verba yang berbeda, yaitu dengan menambahkan *auxiliaire* berupa “*être*” atau “*avoir*” sebelum verba *participe passé*. Penambahan adverbial “*hier*” untuk menegaskan kejadian yang sudah berlalu, tetapi tanpa adanya penambahan adverbial, kalimat tersebut sudah bermakna lampau.

5) *Présent progressif*

Présent progressif digunakan untuk menunjukkan aksi yang sedang dilakukan. Kala waktu ini lebih menekankan terhadap aksi yang berlaku saat ini. Perhatikan contoh kalimat (30) untuk penggunaan *présent progressif*.

(30) *Ils sont en train de discuter le project.*
 “Mereka sedang mendiskusikan proyek.”

Satuan “*sont*” pada contoh kalimat (30) merupakan verba konjugasi kala *présent*. Bentuk *présent progressif* ditandai dengan kemunculan kata “*en train de*” yang menekankan bahwa aksi tersebut sedang terjadi atau dilakukan.

6) *Passé récent*

Kala *passé récent* digunakan untuk menggambarkan kejadian lampau yang baru saja berlangsung. Perhatikan contoh (31) untuk penggunaan *passé récent*.

(31) *Il vient d’arriver.*
 “Dia baru saja tiba.”

Unit “*vient de*” pada contoh (31) merupakan bentuk verba konjugasi *passé récent* yang menerangkan aksi yang baru saja terjadi. Ciri kalimat yang menggunakan kala waktu *passé récent* dengan menggunakan konstruksi “*vient de*” + verba infinitif.

7) *Futur proche*

Bentuk *futur proche* digunakan untuk menunjukkan maksud atau aksi/kejadian yang akan segera atau hampir pasti terjadi. Perhatikan contoh (32) untuk penggunaan *futur proche*.

(32) *Vite! Le train va partir!*
 “Cepat! kereta akan segera berangkat!”

Verba konjugasi pada kalimat (32) adalah “*va*” yang menunjukkan suatu aksi atau kejadian yang pasti akan terjadi. Bentuk konstruksi yang digunakan dalam *futur proche* yaitu verba “*aller*” bentuk *présent* dengan aturan *sujet* + verba *aller* (*présent*) + verba infinitif.

b. Nomina

Secara garis besar, nomina BP dibedakan menjadi dua jenis yaitu berdasarkan genre (*le genre*) dan jumlah (*le nombre*) (Popin, 1993:54). Secara lebih rinci nomina dalam BP dapat diklasifikasikan menjadi enam jenis berdasarkan ciri-ciri khusus yang dimilikinya (Rahayu, 2017:21).

1) Nomina umum (*noms communs*) dan nomina nama diri (*noms propres*)

Contoh nomina umum : *un papier, une voiture*

Contoh nominan nama diri: *Dominique, Dupont*

2) Nomina hidup (*noms animés*) dan nomina tak-hidup (*noms non-animés*)

Contoh nomina hidup: *un chien, une fille*

Contoh nomina tak-hidup: *un ordinateur, une glace*

3) Nomina manusia (*noms humains*) dan nomina bukan manusia (*nom non-humains*)

Contoh nomina manusia: *un oncle, une mère*

Contoh nomina bukan manusia: *un chien, une maison*

- 4) Nomina bisa dihitung (*noms comptable*) dan nomina tak bisa dihitung (*noms non-comptable*)

Contoh nomina bisa dihitung: *des livres, une voiture*

Contoh nomina tak bisa dihitung: *du sucre, du sable*

- 5) Nomina maskula (*noms maskulin*) dan nomina femina (*noms feminins*)

Contoh nomina maskula: *un livre, un gâteau*

Contoh nomina femina: *une vie, une clé*

- 6) Nomina tunggal (*noms singulier*) dan nomina jamak (*noms pluriels*)

Contoh nomina tunggal: *un jour, une mer*

Contoh nomina jamak: *des gateaux, des fleurs*

Setiap nomina selalu diikuti oleh determinan. Determinan tergantung pada nominanya dan selalu diletakkan sebelum penempatan nomina (Hutagalung, 2008:31-38).

1. Kata Sandang Taktentu (*Articles Indéfinis*)

Kata sandang taktentu digunakan pada sebuah nomina ketika nomina itu baru pertama kali disebut atau nomina yang belum jelas keterangan atau pemiliknya. Dalam BP, kata sandang taktentu digunakan untuk nomina maskula tunggal adalah “*un*” (*un moto, un livre*). Pada grup nomina femina tunggal, kata sandang yang digunakan adalah “*une*” (*une voiture, une maison*). Sedangkan pada nomina yang bermakna jamak menggunakan kata sandang “*des*” (*des gateaux, des lamps*). Perhatikan contoh kalimat (36) untuk penggunaan kata sandang tak tentu.

(33) *Il y a **une moto** devant moi.*
 “Ada sebuah motor di depanku.”

Contoh kalimat (33) menggunakan nomina yang diikuti kata sandang tak tentu yaitu “*un moto*” yang berarti “sebuah motor”. Nomina “motor” dalam BP masuk dalam kategori nomina maskulin tunggal. Penggunaan kata sandang tak tentu karena nomina baru disebutkan pertama kali dan belum jelas kepemilikannya.

2. Kata Sandang Tentu (*Articles Définis*)

Kata sandang tentu digunakan ketika nomina yang disebut sudah pernah dicantumkan sebelumnya, serta untuk nomina yang sudah jelas keterangan atau kepemilikannya. Kata sandang tentu atau artikel *défini* yang digunakan untuk maskulin tunggal adalah “*le*” (*le moto, le livre*) sedangkan artikel *défini* untuk feminin tunggal adalah “*la*” (*la voiture, la maison*). Pada nomina bermakna jamak, artikel yang digunakan adalah “*les*” (*les gateaux, les lamps*). Perhatikan contoh kalimat (34) untuk penggunaan kata sandang tentu.

(34) *C’est **la moto** de Fleur.*
 “Itu motor milik Fleur.”

Frasa “*le moto*” pada contoh kalimat (34) menggunakan artikel definitif. Satuan “*moto*” merupakan nomina BP berjenis maskula. Penggunaan kata sandang “*le*” pada nomina tersebut karena “*moto*” milik “*Fleur*” dan muncul *complément du nom* “*de*” sebagai pelengkap nomina.

3. Kata sandang partitif (*articles partitifs*)

Partitif dalam BI disebut dengan sebagian dari keseluruhan. Namun dalam BI, tidak mengenal adanya kata sandang partitif. Kata sandang partitif familiar digunakan dalam bahasa Inggris yang bermakna seperti *some* (beberapa, atau sebagian dari keseluruhan). Artikel yang digunakan adalah “*du*”, “*de la*” (*de+la*), “*de l’*” (*de+l’*) dan “*des*” (*de+les*). Terdapat pengecualian dalam kata sandang ini, dalam bentuk negatif, kata sandang partitif baik untuk maskulin tunggal, feminin tunggal, dan jamak, kata sandang berubah menjadi “*de*”. Perhatikan contoh kalimat (35) untuk penggunaan kata sandang partitif.

(35) *Je bois **de la limonade**.*
 “Aku minum limun.”

Frasa “*de la limonade*” pada contoh kalimat (35) menggunakan kata sandang partitif. Nomina “*limonade*” diikuti oleh artikel partitif menjadi “*de la limonade*” yang berarti “beberapa limun”.

4. Kata tunjuk (*adjectifs démonstratifs*)

Kata tunjuk digunakan pada nomina untuk menunjukkan ...ini dan ...itu. Pada maskulin kata tunjuk yang digunakan adalah “*ce*” (*ce portable, ce livre*), namun pada pemakaian nomina maskulin terdapat pengecualian, nomina yang diawali dengan huruf vokal (*voyelle*) menggunakan “*cet*” (*cet argent*). Untuk feminin tunggal kata tunjuk yang dipakai adalah “*cette*” (*cette voiture, cette maison*) dan untuk jamak, kata yang digunakan adalah “*ces*” (*ces gateaux, ces lamps*). Perhatikan contoh (36) untuk penggunaan kata tunjuk.

(36) *Nous aimons **ce film**.*
 “Kami menyukai film ini.”

Satuan “*ce*” dalam kata “*ce film*” merupakan bentuk *adjectif demonstratif*. *adjectif démonstratif* diletakkan di depan nomina untuk menggantikan kata sandang atau artikel. Bentuk *adjectif demonstratif* digunakan untuk menunjukkan kata “*film*”.

5. *Adjectifs Possessifs*

Adjectifs possessifs digunakan untuk menunjukkan suatu nomina yang menjadi milik seseorang. *Adjectifs possessifs* diletakkan di depan nomina. Ketika sebuah nomina sudah memiliki *adjectifs possessifs*, maka nomina tersebut tidak diberi tambahan kata sandang atau artikel lainnya. *Adjectifs Possessifs* tidak ditentukan oleh pemilik benda, tetapi oleh benda itu sendiri (berjenis maskulin, feminin, berbentuk tunggal atau jamak).

Pemilik	Masculin	Feminin		Pluriel
		vokal (voyelle)		
<i>Je</i>	<i>mon</i> (<i>mon livre</i>)	<i>Mon</i> (<i>mon amie</i>)	<i>ma</i> (<i>ma maison</i>)	<i>mes</i> (<i>mes livres</i>)
<i>Tu</i>	<i>ton</i> (<i>ton livre</i>)	<i>Ton</i> (<i>ton amie</i>)	<i>ta</i> (<i>ta maison</i>)	<i>tes</i> (<i>tes livres</i>)
<i>il/elle</i>	<i>son</i> (<i>son livre</i>)	<i>Son</i> (<i>son amie</i>)	<i>sa</i> (<i>sa maison</i>)	<i>ses</i> (<i>ses livres</i>)
<i>Nous</i>	<i>notre</i> (<i>notre livre</i>)			<i>nos</i> (<i>nos livres</i>)
<i>Vous</i>	<i>votre</i> (<i>votre livre</i>)			<i>vos</i> (<i>vos livres</i>)
<i>Ils/elles</i>	<i>leur</i> (<i>leur livre</i>)			<i>leurs</i> (<i>leurs livres</i>)

Tabel 3. *Adjectifs Possesifs* (Hutagalung, 2003:38)

Selain nomina, dalam BP dikenal dengan adanya pronomina. Pronomina digunakan untuk menghindari pengulangan nomina atau grup nomina. Hutagalung

(2008 :40-51) menyebutkan, ada banyak jenis pronomina, namun pronomina yang sering digunakan ada sembilan pronomina.

1. Pronomina yang pertama (pronomina personal) yaitu pronomina subjek digolongkan menjadi : “*je*” (kata ganti orang pertama tunggal , “*tu*” (kata ganti orang kedua tunggal), “*il’elle*” (kata ganti orang ketiga tunggal), “*nous*” (kata ganti orang pertama jamak), “*vous*” (kata ganti orang kedua jamak), dan “*ils/elles*” (kata ganti orang ketiga jamak). Perhatikan contoh kalimat (37) untuk penggunaan pronomina personal.

(37) ***Elle*** écoute la musique classique.
 “Dia mendengar musik klasik.”

Contoh kalimat (37) menggunakan pronomina personal “*elle*” yang masuk kategori sebagai orang ketiga tunggal. Satuan “*elle*” merujuk pada orang yang berjenis kelamin *feminin* atau perempuan. Pronomina tersebut dapat digunakan pada kalimat setelah sebelumnya sebuah kalimat menyebutkan *nom propre* atau nama diri. Selain digunakan untuk menggantikan *nom propre*, pronomina personal “*elle/il*” dapat dipakai untuk menggantikan penyebutan *nom communs*.

2. Pronomina yang kedua adalah *complément d’objet direct*.

Ils sont pour reprendre un nom de personne ou de chose complément direct du verbe (sans préposition).

Pronomina objek langsung untuk menggantikan seseorang atau sesuatu yang langsung ditambahkan ke kata kerja (tanpa preposisi).
 (Girardet et Pécheur 2008:96)

Complément d'objet direct (selanjutnya disebut COD) berwujud sebagai berikut : “*me*”, “*te*”, “*le*”, “*nous*”, “*vous*” “*les*”. Perhatikan contoh kalimat (38) untuk penggunaan COD.

(38) *Il **me** connaît*
 “Dia mengenalku.”

Bentuk kalimat (38) mendapatkan penambahan pronomina yaitu “*me*”. Bentuk kalimat (38) sebelum penambahan pronomina adalah “*Il connaît moi*” tetapi bentuk tersebut tidak berterima secara gramatikal. satuan “*moi*” diubah menjadi “*me*” sesuai dengan konstruksi COD sehingga kalimat yang benar menjadi “*Il me connaît.*”.

3. *Complément d'objet indirect* (selanjutnya disebut COI) menurut Girardet dan Pécheur (2008:97), COI digunakan untuk menggantikan nomina subjek setelah preposisi “à” (*demander à, répondre à, écrire à, donner quelquechose à, etc*) ketika sebuah verba menjelaskan sebuah gagasan tentang komunikasi ataupun pertukaran. Pronomina ini berwujud : “*me*”, “*te*”, “*lui*”, “*nous*”, “*vous*” “*leur*”. Perhatikan contoh penggunaan COI pada kalimat (39).

(39) *Elle **lui** téléphone.*
 “Dia menelponnya.”

Satuan “*lui*” pada contoh kalimat (39) adalah bentuk dari COI. Verba “*téléphoner*” mempunyai konstruksi, yaitu “*téléphoner à + quelqu'un*”. Bentuk kalimat awal contoh (39) adalah “*Elle téléphone à lui*”, “à lui” diubah menjadi “*Elle lui téléphone.*”.

4. *Pronom tonique* digunakan untuk penekanan, dan bisa dipakai sesudah *c'est* ; *ce sont* ; preposisi, dan diletakkan pada kalimat yang verbanya tidak diulang. Contoh kalimat (40) merupakan contoh kalimat dengan menggunakan *pronom tonique*.

(40) *C'est toi qui me déranges.*
 “Itu kamu yang menggangguku.”

Pronom tonique yang digunakan pada contoh kalimat (40) adalah “*toi*” yang menggantikan “*tu*” dan diletakkan setelah “*c'est*”. “*toi*” menandakan adanya penekanan yang menunjuk seseorang.

5. Pronomina keterangan tempat (*complément de lieu*) untuk verba yang diikuti oleh preposisi “*à*” (termasuk *dans* atau *sur*) adalah “*y*” yang artinya di sana atau ke sana dan untuk verba yang diikuti oleh preposisi “*de*” pronominanya adalah “*en*” yang artinya dari sana. Perhatikan penggunaan pronomina keterangan tempat pada contoh kalimat (41).

(41) *J'y vais.*
 “Saya pergi ke sana.”

Pronomina keterangan tempat pada contoh kalimat (44) adalah “*y*” berarti “ke sana”. Verba yang digunakan adalah “*aller*” yang diikuti keterangan tempat. Pronomina keterangan tempat berlaku jika kalimat sebelumnya sudah menyebutkan keterangan tempat.

(42) *Je vais à l'école → j'y vais.*

6. Pronomina tak tentu menggantikan kata sandang atau artikel partitif dan nominanya dengan bentuk “*en*”. Perhatikan contoh kalimat (43) untuk penggunaan pronomina tak tentu.

(43) *J’**en** achète.*
 “Saya beli itu.”

Satuan “*en*” pada kalimat (43) adalah bentuk dari pronomina tak tentu. Penggunaan pronom “*en*” pada kalimat (43) merupakan pengganti sebuah nomina yang bentuknya nomina dengan kata sandang *indéfini* (*un/un/des*). Verba “*acheter*” diikuti oleh nomina (*quelquechose*), untuk menghindari pengulangan nomina maka digunakan pronomina “*en*”.

(44) *J’achète **un moto**. → J’**en** achète.*

7. Pronomina demonstratif (*pronoms démonstratifs*) tergantung pada nomina yang digantikannya (maskulin, feminin, tunggal, atau jamak). Pronomina ini seringkali diikuti oleh *–ci* atau *–là*, yang disebut bentuk kompleks (*composé*). Pronomina demonstratif mengenal bentuk netral, yaitu “*cela*” yang sering disingkat “*ça*”. Pronomina demonstratif berupa : “*celui*” (*celui-ci, celui-là*), “*celle*” (*celle-ci, celle-là*), “*ceux*” (*ceux-ci, ceux-là*), dan “*celles*” (*celles-ci, celles-là*). Perhatikan contoh kalimat (46) untuk penggunaan pronomina demonstratif.

(45) *Voilà mes ordinateurs, **celui-ci** j’ai acheté à Paris et **celui-là** à Jakarta.*
 “Inilah komputer-komputer saya, yang di sini saya beli di Paris, dan yang di sana di Jakarta.”

Satuan “*celui-ci*” dan “*celui-là*” pada kalimat (45) adalah bentuk pronomina demonstratif. Pronomina “*celui-ci*” dan “*celui-là*” digunakan untuk menggantikan “*mes ordinateurs*” dan untuk menunjukkan suatu nomina berdasarkan letaknya (jauh atau dekat). “*celui-ci*” digunakan untuk menunjukkan objek yang letaknya relatif dekat dengan subjek, sedangkan “*celui-là*” untuk objek yang letaknya lebih jauh.

8. Pronomina relatif (*pronoms relatifs*) dibedakan menjadi dua bentuk, yaitu pronomina relatif simpel (*qui, que, dont, où*) dan pronomina relatif *composé* (Preposisi + *lequel, laquelle, lesquels, lesquelles*). Perhatikan contoh kalimat (46) untuk penggunaan pronomina relatif.

(46) *La femme **qui** porte la robe rouge est une chanteuse.*
 “Wanita yang memakai gaun merah adalah seorang penyanyi.”

Satuan “*qui*” pada contoh kalimat (46) menggunakan pronomina relatif simpel untuk menghindari pengulangan “*la femme*”. Kalimat (46) merupakan dua buah kalimat yang dijadikan kalimat majemuk.

(47) ***La femme** porte la robe rouge. **La femme** est une chanteuse. →*
***La femme qui** porte la robe rouge est une chanteuse.*

c. Ajektiva

Kata sifat atau ajektiva merupakan kata yang digunakan untuk menyatakan suatu pelengkap atau keterangan dari sebuah nomina yang bersifat atributif. Dalam BP, terdapat kebiasaan pengaturan letak ajektiva. Bila dalam sebuah kalimat, ajektiva merupakan atribut subjek, maka urutannya adalah:

Nomina Subjek	Verba	Ajektiva
<i>Cet homme</i>	<i>est</i>	<i>heureux</i>

Tabel 4. Urutan Ajektiva (Loiseau, 1976:20)

Selanjutnya, bila ajektiva tidak dihubungkan dengan nomina oleh verba atributif, ajektiva diletakkan setelah nomina (*une fille **gentille***). Semua ajektiva warna terletak dibelakang nomina (*le cièl **bleu***). Tetapi ada pengecualian bagi beberapa ajektiva yang dapat diletakkan di depan nomina di antaranya adalah “*autre*”, “*belle*”, “*jolie*”, “*nouvelle*”, “*petit*” dan lain-lain. Sebuah ajektiva dapat bergabung dengan adjektiva lain untuk menerangkan suatu nomina.

(48) *Une **belle petite** ville.*
 “Kota kecil yang cantik.”

(49) *Une **vieille** maison **blanche**.*
 “Rumah tua berwarna putih.”

Frasa “*belle petite*” dan “*vieille...blanche*” merupakan bentuk ajektiva. Contoh (48) mempunyai ajektiva yang diletakkan di depan nomina karena termasuk ke dalam nomina pengecualian, sedangkan ajektiva pada contoh kalimat (49) diletakkan sebelum dan setelah nomina. Ajektiva “*vieille*” termasuk dalam kategori ajektiva pengecualian, maka diletakkan sebelum nomina, sedangkan ajektiva “*blanche*” adalah ajektiva warna dan wajib diletakkan setelah nomina.

Sebuah ajektiva berubah mengikuti jenis dan jumlah nominanya (Loiseau, 1976:19). Seperti pada “*un bon gâteau*” jika nominanya berubah menjadi plural atau jamak maka ajektivanya juga harus jamak “*des bons gâteaux*”. Jika sebuah ajektiva menerangkan dua buah nomina yang berbeda,

maka ajektiva berubah menjadi ajektiva jamak, misal “*une chemise et une cravatte bleus*”. Namun ada beberapa ajektiva warna tidak berubah bentuk meskipun nominanya jamak atau berbeda nomina (*une mer bleu foncé*).

Ajektiva BP memiliki kategori sebagai ajektiva berdasarkan *genre* yaitu maskula atau femina. Bentuk femina dari sebuah ajektiva dikategorikan dalam beberapa bentuk, di antaranya adalah (1) ajektiva dengan tulisan dan pengucapan yang sama dengan ajektiva maskula “*un jeune homme*” dan “*une jeune fille*”, (2) ajektiva yang tulisannya berubah tetapi pengucapannya sama “*un tableau noir*” dan “*une tableau noire*”, dan (3) ajektiva yang berubah baik tulisan maupun pengucapannya “*un homme heureux*” “*une fille heureuse*” (Loiseau, 1976:22). Selain itu, sebuah adjektiva dalam bentuk jamak memiliki aturan umum dengan menambahkan akhiran *-s* (*des livres*), namun terdapat aturan khusus pada beberapa nomina tertentu (Loiseau, 1976:28-30).

- 1) Bentuk tunggalnya berakhiran *-s*, *-z*, atau *-x* maka bentuk jamaknya sama dengan bentuk tunggalnya.

(50) *Des gaz dangereux*
“Gas-gas berbahaya.”

- 2) Bentuk tunggal berakhiran *-au*, *-eau*, *-eu* maka bentuk jamaknya dibubuhi *-x*.

(51) *Des nouveaux chapeaux*
“Topi-topi baru.”

d. Adverbia

Adverbia pada BP dan BI sama-sama digunakan untuk menerangkan kata kerja. Kata keterangan BP dapat diambil dari kata sifat dengan memberikan

akhiran *-ment* seperti pada kata “*direct*” (langsung), ketika berubah menjadi kata keterangan kata itu berubah menjadi “*directement*” (secara langsung). Pada BI, pembentukan kata keterangan yang berasal dari kata sifat “langsung” dapat diubah menjadi kata keterangan dengan menambahkan kata “dengan” sehingga menjadi “dengan/secara langsung”.

Kata keterangan dalam BP lekat dengan penggunaan preposisi yang menunjukkan adverbial tempat, sama seperti BI. Namun terdapat perbedaan pada BP, yaitu penggunaan preposisi yang disesuaikan dengan gender dan jumlah kata benda. Penggunaan preposisi BP:

(52) *Nous allons à la mer.*

“Kami pergi ke laut.”

(53) *Nous allons au supermarché.*

“Kami pergi ke supermarket.”

(54) *Nous allons aux Emirats Arabes Unis.*

“Kami pergi ke Uni Emirat Arab.”

Pada contoh kalimat di atas, preposisi yang digunakan adalah “à” yang artinya “ke”. Kalimat (52) menunjukkan gender femina pada adverbial tempat “*la mer*” sehingga preposisinya menjadi seperti yang tertera pada kalimat. Kalimat (53) preposisi yang bertemu dengan adverbial tempat “*le supermarché*” lebur menjadi bentuk “*au*”, sedangkan pada kalimat (54) preposisi bertemu dengan bentuk jamak pada adverbial tempat “*les Emirats Arabes Unis*” sehingga preposisi berubah menjadi “*aux*”.

e. Struktur Kalimat Bahasa Prancis

Pemahaman akan konstruksi sebuah kalimat adalah hal terpenting ketika mempelajari suatu bahasa. Dalam bahasa tulis, huruf pertama sebuah kalimat ditulis dengan huruf kapital, dan kata terakhir diikuti oleh tanda baca titik

(Loiseau, 1976:9). Pembentukan, unsur, dan struktur kalimat termasuk dalam kajian sintaksis. Konstruksi pembentukan kalimat BP dan Indonesia secara garis besar mirip. Sebuah kalimat dasar (*phrase* selanjutnya disingkat P) BP harus memiliki unsur atau konstituen wajib, yaitu subjek (*syntagme nominal* untuk selanjutnya disingkat SN) dan predikat (*syntagme verbal* untuk selanjutnya disingkat SV) (Rahayu, 2017:14-15).

$$P \rightarrow SN+SV$$

Pembentukan Kalimat (Rahayu, 2017:15)

Contoh:

(55) Dominique est étudiante.

SN SV

“Dominique mahasiswi.”

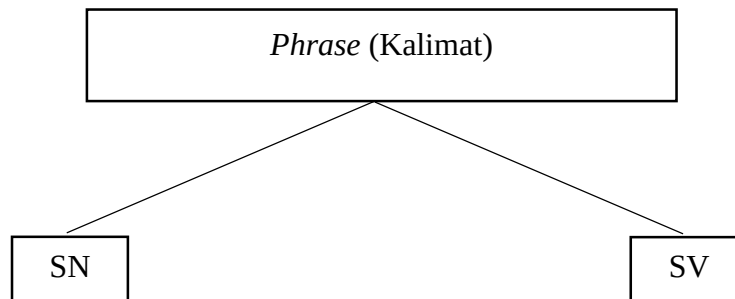
(56) Dominique est étudiante de la langue française.

SN SV

“Dominique mahasiswi jurusan Bahasa Prancis.”

Pada kalimat BP, SN dan SV dapat terdiri atas satu kata atau lebih. Penyebutan kalimat tidak ditentukan oleh panjang pendeknya kata yang dimilikinya. Contoh kalimat (55) dan (56) terdiri dari satu SN dan beberapa SV. Kalimat (55) memiliki satu SN yang tersusun dari satu kata dan satu SV yang tersusun dari dua kata. Kalimat (56) memiliki satu SN yang tersusun dari satu kata dan satu SV yang tersusun dari enam kata. Sebuah SV tidak hanya mengacu pada verba yang dimiliki oleh kalimat, tetapi seluruh kata yang terletak setelah verba walaupun kalimat tersebut pendek maupun panjang.

Untuk mengidentifikasi kalimat dalam BP, dapat digunakan diagram pohon untuk mengetahui struktur atau unsur-unsur penyusun sebuah kalimat.



Setiap kalimat mempunyai tipe-tipe yang berbeda atau disebut tipe-tipe kalimat. Tipe-tipe kalimat BP dibedakan menjadi dua tipe, yaitu (1) tipe wajib (*obligatoire*) yang terdiri dari kalimat deklaratif, interogatif, imperatif, serta eksklamatif dan (2) tipe pilihan (fakultatif) yang terdiri dari kalimat negatif, emfatik, dan pasif/aktif (Rahayu, 2017:25-36). Setiap kalimat BP hanya memiliki satu saja tipe wajib, tetapi dapat memiliki beberapa tipe pilihan.

$$\Sigma \rightarrow \mathbf{T + P}$$

Kalimat BP (Rahayu, 2017:25)

Σ atau sigma menyimbolkan kalimat akhir. Tanda panah ($\rightarrow$) berarti dibentuk dari. Huruf T merupakan singkatan dari *type* dan P berarti struktur dasar kalimat.

Berikut ini dijelaskan mengenai tipe-tipe kalimat wajib BP.

1) Deklaratif

Kalimat deklaratif digunakan untuk memberikan informasi. Informasi dapat berupa fakta, asumsi, kebenaran yang diakhiri dengan tanda baca titik (.). kalimat deklaratif menjadi dasar pembentukan kalimat tipe pilihan atau fakultatif.

Contoh kalimat:

(57) Tu as retrouvé cette vieille photo.

SN SV

“Kamu menemukan foto tua ini.”

Tu as retrouvé cette vieille photo → décl + Tu as retrouvé cette vieille photo

Σ

T

P

2) Interogatif

Kalimat interogatif digunakan untuk menanyakan sesuatu kepada mitra tutur. Terdapat tiga jenis pembentukan kalimat interogatif. Pembentukan pertama (58) dengan menambahkan intonasi tanya, pembentukan kedua (59) dengan menambahkan kata tanya “*est-ce que*”, “*quand*”, “*où*”, dan “*qui*”. Pembentukan kalimat interogatif yang ketiga (60) dengan melakukan inversi atau susun balik.

(58) *Nicolas mange?*

“Nicolas makan?”

Nicolas mange? → Inter (intonasi) + Nicolas mange.

Σ

T

P

(59) *Est-ce que Nicolas mange?*

“Apakah Nicolas makan?”

Est-ce que Nicolas mange? → Inter (intonasi+est-ce que) + Nicolas mange.

Σ

T

P

(60) *Nicolas mange-t-il?*

“Nicolas makan?”

Nicolas mange-t-il? → Inter (intonasi+inversi) + *Nicolas mange.*

Σ

T

P

3) Imperatif

Kalimat imperatif menurut Dubois (via Rahayu, 2017:29) merupakan tipe kalimat yang digunakan untuk menyatakan perintah, nasihat, larangan, permohonan, dan lain-lain. Kalimat imperatif diikuti dengan tanda baca titik (.) atau seru (!). Struktur kalimat imperatif biasanya menghilangkan subjeknya. Contoh kalimat (61) dan (62) merupakan contoh kalimat imperatif yang menghilang namun masih tetap dapat ditandai subjeknya karena konjugasi verbanya. Kalimat (63) pembentukan kalimat imperatif dengan menghilangkan subjek dan objek kalimat sehingga hanya tersisa verba yang telah dikonjugasi.

(61) *Manges du chocolat.*

“Makanlah coklat.”

Mange du chocolat. → Imperatif (Intonasi+v imper) + *tu manges du*
chocolat.

Σ

T

P

(62) *Mangez du bakso!*

“Kalian makanlah bakso!”

Mangez du bakso! → Imperatif (Intonasi+v imper) + *vous mangez du*
bakso.

Σ

T

P

(63) *Mangeons.*

“Kami makan.”

Mangeons. → Imperatif (Intonasi+v imper) + *nous mangeons.*

Σ

T

P

4) Eksklamatif

Kalimat eksklamatif digunakan untuk mengungkapkan perasaan seperti terkejut, suka, gembira, sedih, senang, dan lain-lain.

(64) *Qu'elle est mignone!*

“Dia lucu!”

$$\frac{\text{Qu'elle est mignone!}}{\Sigma} \rightarrow \frac{\text{Exc (intonasi+que)}}{T} + \frac{\text{elle est mignone.}}{P}$$

Kalimat BP memiliki empat bentuk wajib dan dapat memiliki beberapa tipe kalimat fakultatif. Berikut ini penjelasan mengenai tipe-tipe kalimat fakultatif.

1) Negatif/afirmatif

Kalimat negatif adalah kalimat pengingkaran dari kalimat afirmatif dan ditandai dengan satuan *ne...pas*, *ne...plus*, *ne...jamais*, *ne...rien* dan lain-lain.

(65) *Je ne fume jamais.*

“Aku tidak pernah merokok.”

$$\frac{\text{Je ne fume jamais.}}{\Sigma} \rightarrow \frac{\text{décl (intonasi)}}{T} + \frac{\text{ne.....jamais}}{\text{negatif}} + \frac{\text{Je fume.}}{P}$$

Contoh kalimat (65) memiliki konstruksi dasar “*Je fume.*” sebelum berubah menjadi bentuk negatif. Satuan “*ne...jamais*” diletakkan sebelum dan sesudah verba sehingga menjadi “*..... ne fume jamais*” yang kemudian menjadi bentuk negatif.

2) Emfatik/netral

Kalimat emfatik memberikan penekanan atau pemfokusan pada salah satu unsurnya (Rahayu, 2017:34). Bentuk kalimat emfatik dapat dilakukan dengan cara *présentatif*, *déplacement*, dan *redoublement*.

intonasi interogatif dan diakhiri tanda baca tanya (?) selain itu penggunaan kata yang menunjukkan sebuah pernyataan, dalam BI biasanya dengan menambahkan kata “apakah”, “mengapa”, “bagaimana”, dan lain-lain, sedangkan BP menggunakan kata “*est-ce que*”, “*pourquoi*”, “*comment*” dan lain-lain dan diikuti intonasi interogatif. Tetapi ada satu pembentukan yang berbeda, BP mempunyai kaidah susun balik (inversi) untuk kalimat tanya.

(69) *Habitez-vous à Lyon?*

“Anda tinggal di Lyon?”

Dari contoh kalimat (69) terdapat perubahan susunan subjek dan verba. Verba mendahului sebuah subjek dan diikuti tanda baca strip (-). Walaupun strukturnya berbeda, namun jika diterjemahkan dalam BI tetap memiliki arti yang sama, bukan berubah menjadi “Tinggal Anda di Lyon?”.

Perbedaan lainnya terletak pada penempatan pronomina objek langsung (*complément d’objet direct*) baik langsung ataupun tidak langsung (*complément d’objet indirect*). Pronomina-pronomina tersebut diletakkan setelah subjek. Perhatikan contoh (70) dan (71).

(70) *Il **lui** dit que je suis belle.*

“Dia berkata padanya bahwa aku cantik.”

(71) *Tu **me** rencontres.*

“Kamu bertemu denganku.”

Terdapat perbedaan peletakan pronomina pada kalimat BP dan BI yang dihadirkan pada contoh kalimat (70) dan (71). Pronomina BP diletakkan setelah subjek dan sebelum verba, sedangkan pronomina BI diletakkan setelah objek.

Pada kalimat tipe fakultatif, terdapat perbedaan pada kalimat negatif yang menyatakan pertentangan atau bentuk negatif dari kalimat pernyataan. Kata “bukan” dan “tidak” adalah kata yang ditambahkan pada contoh kalimat (72) negasi BI. Struktur kalimat negasi BP dengan meletakkan “*ne*” di depan verba dan “*pas*” sesudahnya (Hutagalung, 2004:9) seperti pada contoh kalimat (73) . Selain *ne...pas* terdapat juga bentuk negatif lain seperti *ne...plus*, *ne...jamais*, *ne...rien*, dan lain-lain (Rahayu, 2017:33). Perbedaan struktur kalimat negasi dapat dilihat dari contoh di bawah ini:

(72) *Je **ne** suis **pas** étudiante.*

“Saya **bukan** seorang mahasiswi.”

(73) *Ils **ne** dorment **pas**.*

“Mereka **tidak** tidur.”

Salah satu verba yang sangat penting dalam BP adalah verba “*être*”. Verba ini dapat dipergunakan dalam berbagai macam situasi seperti kata kerja bantu dalam *passé composé*, sebagai *to be*, pembentukan kalimat pasif, dan lain-lain. Kata kerja “*être*” sebagai *to be* diikuti oleh kata benda dan kata sifat, struktur tersebut sering diabaikan karena dalam BI tidak mengenal adanya *to be*.

(74) *Nous **sommes** les enfants de Monsieur et Madame Dupont.*

“Kami anak dari Bapak dan Ibu Dupont.”

(75) *Je **suis** triste.*

“Aku sedih.”

Struktur kalimat BP mengharuskan setiap kalimat minimal mempunyai satu verba. Seperti contoh kalimat BP (74) dan (75) yang menggunakan verba

“*être*” yang hampir sama fungsinya seperti *to be* bahasa Inggris. Namun dalam struktur contoh kalimat BI (74) dan (75), pada kalimatnya tidak ditemukan verba namun secara gramatikal BI berterima, berbeda jika verba “*être*” dihilangkan pada contoh kalimat BP (74) dan (75) menjadi tidak berterima secara gramatikal BP.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan data berupa interferensi gramatikal BI dalam BP yang terjadi pada tulisan mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Semester 2, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2018. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis hasil tulisan mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis pada mata kuliah *Écriture Intermediaire* dalam segi pemakaian tata bahasa. Penelitian deskriptif hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala, maupun keadaan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta semester II, kelas K tahun ajaran 2017/2018 pada tanggal 31 Januari 2018 – 07 Mei 2018.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis semester II kelas K, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, yang berjumlah 12 mahasiswa. Objek dalam penelitian ini adalah interferensi gramatikal pada tulisan mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa

Prancis mata kuliah *Écriture Intermediaire* semester II kelas K, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan informasi-informasi yang didapat melalui proses penelitian atau pengamatan. Pada penelitian ini, sumber data diperoleh dari tulisan mahasiswa semester II Kelas K mata kuliah *Écriture Intermediaire*, Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2018 yang berjumlah 12 orang. Data dalam penelitian ini berupa frasa dan kalimat yang mengandung interferensi gramatikal pada tulisan mahasiswa semester II Kelas K, Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2018.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak. Untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa secara tertulis. Teknik dasar yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu teknik sadap melalui dokumentasi atau memeriksa tulisan mahasiswa. Teknik simak bebas libat cakap (selanjutnya disebut SBLC) merupakan teknik lanjutan dalam pengumpulan data. Selanjutnya digunakan teknik catat untuk mendokumentasikan pengumpulan data. Realisasi langkah pengumpulan data ini adalah sebagai berikut.

1. Peneliti mengumpulkan data yaitu mengumpulkan tulisan mahasiswa.
2. Peneliti memeriksa tulisan mahasiswa untuk menemukan gejala interferensi gramatikal.
3. Peneliti menandai tulisan mahasiswa yang diduga mengandung interferensi gramatikal.
4. Peneliti mencatat setiap bentuk data yang diduga mengandung interferensi gramatikal pada tabel data menggunakan bantuan komputer.

Tabel 5. Contoh Tabel Data

Nama Mahasiswa NIM						
No.	Data	BI				
		Interferensi Morfologis				Interferensi Morfosintaksis
		Nominal	Verbal	Ajektival	Adverbial	
	WI					
	Kode					

Keterangan:

BI: Bentuk Interferensi

Kode: mahasiswa ke-n/tugas ke-n , paragraf ke-n/kalimat ke-n

WI: Wujud interferensi

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti harus memiliki kompetensi dalam bidang linguistik, khususnya interferensi gramatikal dan memiliki kompetensi dasar BP. Peneliti melakukan pengumpulan data, pengolahan data, dan penerjemahan data. Selain itu, untuk membantu pengumpulan dan analisis data menggunakan tabel data, tabel analisis,

dan alat-alat tulis yang berfungsi untuk mencatat, mengklasifikasi, dan menganalisis kesalahan.

G. Metode dan Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasikan dan mengelompokkan data dengan menyamakan data yang sama dan membedakan data yang berbeda serta menyisihkan pada kelompok lain data serupa tapi tak sama (Mahsun, 2006:229). Dalam melakukan analisis data, hal yang paling penting dilakukan adalah membagi-bagi data berdasarkan kelompok yang sudah ditentukan, sehingga akan didapatkan data yang jelas kategorinya dan sesuai dengan fokus tujuan penelitian.

Penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data kualitatif menurut Creswell (via Mahsun, 2006:231) bersumber dari realitas yang bersifat subjektif seperti yang dilihat oleh peserta dalam sebuah penelitian. Data kualitatif yang berbentuk kata-kata akan dianalisa dengan metode analisis deskriptif kualitatif.

Analisis data dengan membandingkan antara data yang satu dengan data yang lain yang telah dihimpun pada tahap penyediaan data menggunakan metode padan. Metode padan merupakan metode yang dalam praktik analisis data dilakukan dengan menghubungkan-bandingkan antarunsur lingual atau ekstralingual (Mahsun, 2006:236).

Alat Penentu	Nama Metode
1. Referen	Referensial
2. Organ wicara	Fonetis Artikulatoris
3. <i>Langue</i> lain	Translasional
4. Tulisan	Ortografis
5. Mitra wicara	Pragmatis

Tabel 6. Sub jenis metode padan (Sudaryanto, 2015:18)

Teknik padan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu teknik dasar dan teknik lanjutan (Sudaryanto, 2015:25). Teknik dasar yang digunakan yaitu teknik PUP atau teknik pilah unsur penentu. Alat yang digunakan pada teknik PUP yaitu berasal dari daya pilah yang dimiliki oleh penentunya atau *competence-individing*. Pada penelitian ini, daya pilah yang dipakai yaitu ekstralingual translasional dan ortografis karena satuan lingual yang didapat dipilah dan dipadankan dengan unsur penentu berupa bahasa lain dan tulisan. Data yang didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik hubung banding membedakan (HBB) untuk mendapatkan data berupa interferensi gramatikal. Dalam penelitian ini, interferensi gramatikal yang ditemukan dalam tulisan mahasiswa semester II Kelas K, Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, tahun 2018 dibandingkan dengan *langue* lain berupa tata bahasa atau gramatikal BP. Perhatikan contoh analisis interferensi gramatikal menggunakan metode padan ortografis berikut ini.

(76) *Les amis ne sont pas importants, parce que la famille sont important.*

“Teman-teman tidak penting, karena keluarga penting.”

Kalimat BP di atas merupakan jenis kalimat majemuk dengan penanda konjungsi “*parce que*” yang berarti “karena” yang menunjukkan perbandingan. Kalimat tersebut memiliki beberapa kesalahan gramatikal yang disebabkan oleh

adanya interferensi BI pada BP. Kesalahan gramatikal terletak pada satuan “*sont*” dan “*important*”, data tersebut didapat setelah membandingkan kaidah gramatikal BI dan BP, khususnya pada penggunaan verba dan ajektiva.

Nomina “*la famille*” merupakan persona orang ketiga tunggal femina yang diikuti oleh verba konjugasi dan ajektiva. Aturan kalimat BP yaitu menggunakan verba yang telah dikonjugasikan berdasarkan persona dan kala, dan penggunaan ajektiva disesuaikan dengan jenis nomina (maskula/femina). Maka kalimat yang benar untuk contoh (76) yang didapatkan setelah membandingkan aturan gramatikal BI dan BP adalah sebagai berikut

(77) *Les amis ne sont pas importants, parce que la famille **est importante.***

“Teman-teman tidak penting, karena keluarga penting.”

Namun, satuan “*parce que*” pada anak kalimat di atas tidak diikuti oleh satuan lain yang menunjukkan perbandingan antara induk kalimat dan anak kalimat sehingga secara sintaksis kurang tepat. Maka kalimat yang tepat adalah sebagai berikut.

(78) *Les amis ne sont pas importants, parce que la famille **est la plus importante.***

“Teman-teman tidak penting, karena keluarga lebih penting.”

Penambahan satuan “*la plus*” pada anak kalimat menekankan adanya perbandingan atau kontras pada kalimat majemuk di atas.

H. Validitas dan Reliabilitas

Suatu data dikatakan baik dan benar ketika sudah diuji dengan teknik validitas dan teknik reliabilitas sehingga data yang didapat dapat

dipertanggungjawabkan keabsahannya. Teknik validitas yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik *triangulasi teori* (Moleong, 2007:331), yaitu mencocokkan data yang diperoleh dengan teori penggunaan BI baku dan BP baku.

Reliabilitas data digunakan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas data dilakukan dengan pembacaan berulang pada informasi untuk mendapatkan data tetap. Selanjutnya data tetap yang diperoleh didiskusikan dengan ahli (*expert judgement*), dalam hal ini dengan mengonsultasikan pada dosen pembimbing penelitian ini, yaitu Dra. Siti Perdi Rahayu, M.Hum. untuk memperoleh data yang sesuai.

BAB IV
BENTUK INTERFERENSI GRAMATIKAL BAHASA INDONESIA
DALAM BAHASA PRANCIS

Penelitian ini menggunakan metode padan dengan teknik dasar pilah unsur penentu (PUP). Daya pilahnya menggunakan ekstralingual translasional dan ortografis. Teknik lanjutan menggunakan hubung banding membedakan (HBB). Setelah melalui pengumpulan dan analisis data, hasil penelitian mengenai interferensi gramatikal pada tulisan mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis semester II kelas K, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, tahun 2018 akan disajikan dalam tabel di bawah ini.

No	Bentuk Interferensi Gramatikal	Jumlah
1	Interferensi Morfologis	156 data
2	Interferensi Morfosintaktis	275 data
Total		431 data

Tabel 7. Perolehan Data

Berdasarkan hasil analisis data, didapatkan data berupa interferensi morfologis dan interferensi morfosintaktis. Berikut ini akan dibahas masing-masing interferensi dengan lebih menyeluruh.

A. Interferensi Morfologis

Interferensi morfologis BI dalam BP meliputi interferensi pembentukan verba, nomina, ajektiva, selanjutnya disebut interferensi

verbal, interferensi nominal, dan interferensi ajektival. Berikut ini akan diuraikan beberapa contoh interferensi yang terjadi pada tataran morfologis.

Pembentukan verba BP melalui proses pengkonjugasian. Konjugasi verba BP berdasar persona, *nombre* (jumlah), *temps* (kala), dan *mode* (modus). Interferensi yang muncul pada pembentukan verba berkaitan dengan modus yang meliputi modus non personal yaitu *l'infinitif* (infinitif).

Interferensi verbal pada modus infinitif ditemukan pada tulisan mahasiswa. Infinitif merupakan bentuk asli verba sebelum mengalami pengkonjugasian. Sistem verba BI tidak mengenal adanya modus infinitif, sehingga memengaruhi mahasiswa membuat kesalahan dengan memasukkan sistem verba BI pada verba BP pada tulisan mahasiswa. Berikut ini ditemukan data yang menunjukkan interferensi verbal pada modus infinitif.

- (1) ***Je dois passe**** *un examen important et je dois le préparer. M8/6/1/4*
 “Saya harus melewati ujian yang penting dan saya harus mempersiapkannya.”

Pada data di atas terjadi kesalahan dalam penggunaan modus infinitif. Setelah konjugasi verba “*devoir*” mahasiswa menuliskan “*passe*”. Seharusnya verba menggunakan bentuk infinitif *présent* yaitu “*passer*”. Kalimat yang benar menjadi → “*Je dois passer un examen important et je dois le préparer*”

- (2) *J'avais souvent 50 sur 100 en physique mais j'ai continué d'apprenais** *et j'étais heureuse parce que j'avais 97,5 sur 100 quand j'étais un examen national. M8/1/4/2*
 “Saya biasanya mendapatkan nilai 50 dari 100 pada fisika tetapi saya terus belajar dan saya bahagia karena mendapatkan nilai 97,5 dari 100 ketika saya ujian nasional.”

Data di atas mengalami kesalahan dalam penggunaan modus infinitif. Setelah konjugasi verba “*continuer*” menurut kala *passé composé* mahasiswa menuliskan “*d’apprenais*” dalam bentuk konjugasi kala *imparfait*. Seharusnya verba menggunakan bentuk infinitif yaitu “*à apprendre*”.

Interferensi nominal yang ditemukan pada tulisan mahasiswa meliputi penggunaan nomina berdasarkan *nombre* (jumlah) tunggal-jamak, determinan, dan nominalisasi. Pembentukan nomina berdasar jumlah dilakukan dengan menambahkan sufiks sebagai penanda tunggal atau jamak. Sufiks penanda jamak antara lain *-s*, *-es*, *-x*, *-aux*, dan lain-lain. berikut ini ditemukan data yang menunjukkan interferensi nominal pada pembentukan nomina tunggal atau jamak.

- (3) *Nous avons fait beaucoup de jeu* ensemble. M11/1/2/2*
 “Kami melakukan banyak permainan bersama.”

Data di atas mengalami kesalahan pada pembentukan nomina BP jamak karena terinterferensi sistem nomina BI yang tidak menggunakan sufiks penanda jamak. Nomina “*jeu*” mengacu pada adverb “*beaucoup*”. Seharusnya nomina “*jeu*” tersebut ditambah penanda jamak yaitu sufiks *-x* sehingga membentuk nomina “*jeu*” + *-x* → “*jeux*”.

- (4) *L’examen est suivi par tous les étudiant* Indonésiens. M12/10/1/7*
 “Ujian diikuti oleh seluruh siswa Indonesia.”

Contoh data di atas mengalami kesalahan pada pembentukan nomina BP jamak. Interferensi tersebut disebabkan masuknya sistem nomina BI yang tidak menggunakan sufiks penanda jamak. Nomina “*étudiant*” mengacu pada “*tous*”. Seharusnya nomina “*étudiant*” tersebut ditambah penanda jamak yaitu sufiks *-s* sehingga membentuk nomina “*étudiant*” + *-s* → “*étudiants*”.

(5) ***La travail* de la maison sera plus facile. M5/8/6/1***

“Pekerjaan rumah lebih mudah.”

Setiap nomina BP harus memiliki artikel. Artikel diletakkan di depan sebuah nomina yang diacu. Artikel pada nomina berdasar pada gender dan jumlah. Nomina maskula “*travail*” seharusnya menggunakan artikel tunggal maskula definitif, tetapi mahasiswa menuliskan “*la*”. Artikel yang tepat untuk nomina “*travail*” adalah “*le*” → “*le travail*”.

(6) ***Je suis désolée, je n’ai pas pu venir tes mariage*. M8/3/2/1***

“Aku mohon maaf, aku tidak dapat pergi ke pernikahanmu.”

Dari data di atas ditemukan kesalahan pada penggunaan *adjectif possessif*. *Adjectif posesif* digunakan untuk menyatakan kepemilikan. *Adjectif posesif* “*tes*” seharusnya mengacu pada nomina “*mariage*”. *Adjectif posesif* yang tepat untuk nomina tunggal maskula “*mariage*” adalah “*ton*” → “*ton mariage*”.

Nominalisasi merupakan proses pembentukan kata melalui morfologi derivasional. Nominalisasi mengubah verba atau ajektiva menjadi nomina yang berarti mengubah kelas kata. Berikut ini ditemukan beberapa kesalahan pada proses nominalisasi.

(7) ***Mais quand on fête un naissance, les amis sont importants, et quand on un mourir* il y a beaucoup de la famille. M1/2/5/2***

“Tetapi, ketika kita merayakan kelahiran, teman-teman penting, dan ketika kita memperingati kematian ada banyak keluarga.”

Nomina “*un mourir*” mengalami kesalahan pembentukan nomina. Satuan “*mourir*” pada kalimat (7) menduduki nomina yang dibentuk dari sebuah verba. Verba “*mourir*” diderivasikan menjadi nomina menjadi “*une mort*” dan mengubah kelas kata dari verba menjadi nomina.

(8) *Il a deux filles. La première est ma tante. Elle s'appelle Sri et le **dernier*** est ma mère.* M5/7/1/10

“Dia memiliki dua anak perempuan. Yang pertama adalah tanteku. Dia bernama Sri dan yang terakhir adalah ibuku.”

Nomina “*le dernier*” mengalami kesalahan pembentukan nomina akibat terinterferensi sistem BI. Satuan “*dernier*” pada kalimat (8) menduduki nomina yang dibentuk dari sebuah ajektiva yang mengacu pada kalimat “*Il a deux filles.*”. Ajektiva “*dernier*” diderivasikan menjadi nomina menjadi “*la dernière*” dengan menambahkan penanda femina berupa suffiks *-e* dan artikel femina “*la*”. Pembentukan tersebut mengubah kelas kata dari ajektiva menjadi nomina.

Interferensi ajektival terjadi pada pembentukan ajektiva BP yang terpengaruh sistem ajektiva BI. Ajektiva BP merujuk pada *genre* (gender) maskula-femina dan *nombre* (jumlah) tunggal-jamak. Sistem ajektiva BI merujuk pada persona, misal pada “lelaki tampan”, “perempuan-perempuan cantik”, dan “buah-buahan segar”. Ajektiva BI walaupun merujuk pada persona tunggal atau jamak, maskula-femina tidak merubah bentuk ajektiva.

Interferensi ajektival pada pembentukan ajektiva berdasarkan *genre* (gender) maskula-femina ditemukan pada tulisan mahasiswa. Ajektiva BP menyesuaikan nomina yang diacu. Nomina femina akan memiliki ajektiva yang bermakna femina dan nomina maskula akan memiliki ajektiva yang bermakna maskula. Perubahan ajektiva dalam bentuk maskula-femina ditandai dengan pemberian sufiks seperti sufiks *-e* pada “*grand-grande*”, *-euse* pada “*heureux-heureuse*” dan lain-lain. Berikut ini ditemukan kesalahan pembentukan ajektiva pada tulisan mahasiswa.

(9) *J'ai eu mon **première*** vélo à 7 ans.* M4/1/2/1

“Aku mendapatkan sepeda pertamaku saat 7 tahun.”

Ajektiva “*première*” memiliki kesalahan pembentukan ajektiva menurut *genre* (gender) karena terinterferensi sistem pembentukan ajektiva BI. Ajektiva “*première*” seharusnya menggunakan ajektiva maskula karena mengacu pada nomina tunggal maskula “*vélo*”. Ajektiva yang tepat seharusnya menggunakan “*premier*” → “*mon premier vélo*”.

(10) *Mais quand on fait un **grand*** fête, on invite tous les deux. M6/2/3/3*
 “Tetapi ketika kita melakukan pesta besar, kita mengundang keduanya.”

Ajektiva “*grand*” pada kalimat (10) memiliki kesalahan pembentukan ajektiva menurut *genre* (gender) karena terinterferensi sistem pembentukan ajektiva BI. Ajektiva “*grand*” seharusnya menggunakan ajektiva femina karena mengacu pada nomina tunggal femina “*une fête*”. Ajektiva yang tepat untuk kalimat (10) seharusnya menggunakan “*grande*” → “*une grande fête*”.

Interferensi ajektival berdasarkan jumlah ditemukan dalam tulisan mahasiswa. Ajektiva BI tidak mempunyai bentuk jamak, sehingga pembentukan ajektiva BP mengalami interferensi. Ajektiva BP mengacu pada nomina yang diterangkan. Nomina jamak memiliki ajektiva yang berbentuk jamak. Pembentukan ajektiva BP jamak memiliki aturan umum dengan menambahkan sufiks –s sebagai penanda jamak. Berikut ini ditemukan beberapa contoh interferensi ajektival pada pembentukan ajektiva tunggal atau jamak.

(11) *Je porte des chaussures noirs et des chasettes **bleu***. M6/3/2/1*
 “Aku memakai sepatu hitam dan kaos kaki hitam.”

Ajektiva “*bleu*” mengalami kesalahan pembentukan ajektiva menurut *nombre* (jumlah) karena terinterferensi sistem pembentukan ajektiva BI. Ajektiva

“*bleu*” pada kalimat (11) seharusnya menggunakan ajektiva jamak karena mengacu pada nomina jamak “*des chaussettes*”. Ajektiva yang tepat seharusnya dengan menambahkan penanda jamak berupa suffiks –s: “*bleu*” +s → “*bleus*”.

- (12) ...*mais nous étions content**. M2/1/2/5
 “Tapi kami bahagia.”

Ajektiva “*content*” mengalami kesalahan pembentukan ajektiva menurut *nombre* (jumlah) karena terinterferensi sistem pembentukan ajektiva BI. Ajektiva “*content*” seharusnya menggunakan ajektiva jamak karena mengacu pada subjek “*nous*”. Ajektiva yang tepat seharusnya dengan menambahkan penanda jamak berupa suffiks –s: “*content*” + -s → “*contents*”.

B. Interferensi Morfosintaktis

Interferensi morfosintaktis yang ditemukan pada tulisan mahasiswa meliputi interferensi frasal dan interferensi struktur kalimat. Interferensi frasal merupakan penyimpangan terhadap susunan frasa BP akibat masuknya sistem pembentukan frasa BI.

Ditemukan interferensi frasal bertolak pada penggunaan verba. Verba BP memiliki kaidah berupa pengkonjugasian. Verba BI tidak mengenal sistem pembentukan verba melalui pengkonjugasian. Pengkonjugasian verba BP mencakup pembentukan berdasar persona, jumlah, kala dan mode.

- (13) *Je mangions** avec la sauce de piments. M1/1/3/5
 “Aku makan dengan saus cabai.”

Verba “*manger*” seharusnya dikonjugasikan berdasarkan persona (jumlah dan kala) tetapi mahasiswa menuliskan “*mangions*” yang tidak sesuai dengan kaidah pembentukan verba konjugasi BP. Kesalahan pengkonjugasian berdasarkan

persona terjadi karena verba BI tidak mengenal konjugasi. Konjugasi verba “*manger*” untuk persona pertama tunggal “*je*” adalah “*mange*” → “*je mange*”.

- (14) *J’aimes* les contact. M2/3/2/4*
 “Aku suka berkomunikasi.”

Verba “*aimer*” pada kalimat (14) seharusnya dikonjugasikan berdasarkan persona (jumlah dan kala). Verba konjugasi “*aimes*” merupakan verba konjugasi untuk persona kedua tunggal “*tu*” yang tidak sesuai dengan kaidah pembentukan verba konjugasi BP. Kesalahan pengkonjugasian berdasarkan persona terjadi karena verba BI tidak mengenal konjugasi. Konjugasi verba “*aimer*” untuk persona pertama tunggal “*je*” adalah “*aime*” → “*j’aime*”.

- (15) *Les cheveux de mon grand-père était* noirs. M11/6/1/5*
 “Rambut kakekku hitam.”

Dari data di atas, ditemukan adanya kesalahan penulisan konjugasi verba “*être*”. Verba “*être*” seharusnya dikonjugasikan berdasarkan persona (gender dan jumlah), tetapi mahasiswa menuliskan “*était*” yang tidak sesuai dengan kaidah pengkonjugasian verba BP. Konjugasi verba “*être*” untuk persona jamak “*les examens*” adalah “*étaient*” → “*Les cheveux de mon grand-père étaient noirs.*”.

- (16) *Quand on melange tous les élèves, les bons sera* plus intelligent, mais les moins bons sera* plus gauche. M5/9/1/3*
 “Murid-murid yang baik akan lebih pintar, tetapi yang buruk akan lebih tertinggal.”

Kalimat (16) mengalami interferensi pada pengkonjugasian verba “*être*”. Verba “*être*” seharusnya dikonjugasikan berdasarkan persona (gender dan jumlah), tetapi mahasiswa menuliskan “*sera*” yang tidak sesuai dengan kaidah pengkonjugasian verba BP karena verba BI tidak mengenal pengkonjugasian pada verbanya. Konjugasi verba “*être*” untuk persona jamak “*les bons*” dan “*les moins*

bons” adalah “*seront*” → “*Les bons seront plus intelligent, mais les moins bons seront plus gauche*”.

Kala pada pengkonjugasian verba menentukan sudut pandang waktu penulisan kalimat atau teks. Kala pada kalimat BI dijabarkan dalam bentuk leksikal seperti: “kemarin”, “besok”, “hari ini”, dan lain-lain.

(17) *Au futur, il y a* beaucoup de nourriture bonne pour notre santé et nous pouvons* être en meilleur santé. M7/8/2/1*

“Di masa depan, ada banyak makanan baik untuk kesehatan kita dan kita bisa lebih sehat.”

Dari data di atas, ditemukan adanya kesalahan penulisan konjugasi verba “*avoir*” dan “*pouvoir*”. Verba “*avoir*” dan “*pouvoir*” seharusnya dikonjugasikan berdasarkan kala, tetapi mahasiswa menuliskan “*a*” dan “*puovons*” yang tidak sesuai dengan kaidah pengkonjugasian verba BP. Konjugasi verba “*avoir*” dan “*pouvoir*” seharusnya dalam kala *futur* mengacu pada “*au futur*”. Konjugasi “*avoir*” kala *futur* subjek “*il*” adalah “*aura*” dan konjugasi “*pouvoir*” kala *futur* untuk persona pertama jamak “*nous*” adalah “*pourrons*”.

(18) *Il était né* le 20 juillet 1940. M9/7/1/3*

“Dia lahir 20 Juli 1940.”

Ditemukan kesalahan penulisan konjugasi verba “*naitre*”. Verba “*naitre*” seharusnya dalam *passé composé*. Konjugasi “*naitre*” *passé composé* untuk persona ketiga tunggal “*il*” adalah “*est né*”.

Selain bertolak pada penggunaan verba, interferensi frasal terjadi pada penggunaan determinan pada struktur frasa.

- (19) *Je porte un voile violet, chemise à fleur noire, jupe noire, et chaussures blanches avec lacets violets**. M8/5/1/3

“Saya memakai jilbab ungu, kemeja bercorak bunga warna hitam, rok hitam, dan sepatu putih dengan tali ungu.”

Setiap nomina BP harus memiliki artikel. Artikel diletakkan di depan sebuah nomina yang diacu. Artikel pada nomina berdasar pada gender dan jumlah. Nomina “*chemise*”, “*jupe*”, “*chaussures*”, dan “*lacets*” seharusnya memiliki artikel, tetapi mahasiswa melakukan kesalahan dengan tidak menuliskannya. Artikel yang tepat untuk nomina tunggal femina “*chemise*” dan “*jupe*” adalah artikel indefini “*une*” → “*une chemise*” dan “*une jupe*”. Artikel untuk nomina “*chaussures*” dan “*lacets*” adalah artikel indefini “*des*” → “*des chaussures*” dan “*des lacets*”.

- (20) *Je dois partir de la ville à Surabaya**. M3/3/2/3

“Aku harus pergi ke Surabaya.”

Frasa “*de la ville à Surabaya*” terinterferensi pola pembentukan frasa BI. Setelah verba “*partir*” diikuti adverbial “*à*” + nama kota. Kalimat yang tepat yaitu “*Je dois partir à Surabaya.*”.

- (21) *Le professeur ne pas d'accord avec un parent solution**. M2/7/1/2

“Guru tidak setuju dengan solusi orangtua.”

Frasa “*un parent solution*” mengalami kesalahan struktur frasa BP. Setiap nomina selalu mempunyai artikel, artikel yang tepat untuk nomina tunggal femina “*solution*” adalah “*une*” → “*une solution*”. Susunan frasa yang tepat pada kalimat (21) adalah “*une solution d'un parent*” dengan mengubah posisi setiap nomina.

Pronomina digunakan untuk menghindari pengulangan nomina atau grup nominal pada sebuah kalimat. Mahasiswa melakukan kesalahan dengan menyebutkan nomina secara berulang yang tidak sesuai dengan kaidah gramatikal

BP karena terinterferensi kaidah gramatikal BI. Berikut ini kesalahan yang ditemukan dalam tulisan mahasiswa.

- (22) *Je veux trouver un homme qui peut cuisiner comme il**. **M9/4/3/1**
 “Aku ingin menemukan seseorang yang bisa memasak seperti dia.”

Pronomina persona “*il*” seharusnya dalam bentuk *pronom tonique* orang ketiga tunggal “*lui*” tetapi mahasiswa menuliskan dalam bentuk pronomina persona ketiga tunggal akibat masuknya sistem pronomina BI dalam pronomina BP. Sehingga kalimat yang tepat menjadi “*Je veux trouver un homme qui peut cuisiner comme lui.*”.

- (23) *J’avais heurieuse quand d’étudie avec il**. **M2/1/3/5**
 “Aku bahagia ketika belajar dengan dia.”

Pronomina persona “*il*” pada kalimat (23) seharusnya dalam bentuk *pronom tonique* orang ketiga tunggal “*lui*”. Pronomina persona “*il*” terinterferensi sistem pronomina BI. Mahasiswa menuliskan pronomina dalam bentuk pronomina persona ketiga tunggal. Sehingga kalimat yang tepat menjadi “*J’avais heurieuse quand d’étudier avec lui.*”.

Interferensi struktur kalimat merujuk pada masuknya sistem, kaidah, struktur, pola pembentukan kalimat BI ke dalam kalimat BP. Masuknya pola pembentukan kalimat BI dapat berupa diksi-diksi yang menyerupai BP baik berupa leksikon atau pembentukan morfosintaktis BI. Ditemukan beberapa data interferensi morfosintaktis yang akan dijabarkan di bawah ini.

- (24) *Alors, ma mère toujours* déjeunais la cuisine pour moi.* **M1/1/3/4**
 “Lalu, ibuku selalu makan siang masakan untukku.”

Data (24) dari tulisan mahasiswa terinterferensi pola pembentukan kalimat pada penggunaan adverbial. Adverbial “*toujours*” susunannya terinterferensi pola

kalimat BI. Adverbia BI ditempatkan setelah subjek, sedangkan adverbia BP ditempatkan setelah konjugasi verba. Menurut kaidah BP, adverbia “*toujours*” ditempatkan setelah verba konjugasi “*déjeunais*”. Verba konjugasi “*déjeunais*” dari verba “*déjeuner*” mengalami kesalahan pemilihan verba. Verba yang tepat adalah “*cuisiner*” dengan pengkonjugasian kala *imparfait*. Verba “*déjeuner*” mengalami perubahan dari verba menjadi nomina menjadi “*le déjeuner*”. Kalimat yang tepat adalah: “*Alors, ma mère cuisinait toujours le déjeuner pour moi.*”.

- (25) ***La famille et les amis aussi importants**. M7/2/4/1**
 “Keluarga dan teman-teman juga penting.”

Kalimat (25) terinterferensi pola kalimat BI dengan pembentukan frasa nomina + frasa nomina tanpa verba. Kalimat BI menggunakan predikat yang belum tentu sebuah verba. Pola kalimat BP minimal mempunyai sebuah verba. Kalimat yang tepat dengan menambahkan verba “*être*” pengkonjugasian kala *présent* persona ketiga jamak: “*La famille et les amis sont aussi importants.*”.

- (26) ***Avec elle, la vie dans la classe**. M2/1/3/2**
 “Dengan dia, kehidupan di kelas.”

Data (26) terinterferensi pola kalimat BI. Kalimat BI sering menggunakan pola frasa nomina + frasa nomina tanpa verba. Kalimat BI menggunakan predikat yang belum tentu sebuah verba. Pola kalimat BP harus mempunyai sebuah verba dalam bentuk konjugasi. Kalimat yang tepat dengan menambahkan verba “*devenir*” pengkonjugasian kala *imparfait*. Nomina “*la vie*” diubah menjadi verba “*vivre*” dengan menambahkan verba “*devenir*” konjugasi *présent*. Kalimat (26) menjadi: “*Avec elle, la classe devient vivre.*”

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai interferensi gramatikal BI dalam BP pada tulisan mahasiswa mata kuliah *Ecriture Intermédiaire* mahasiswa semester II, kelas K Pendidikan BP, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, tahun 2018, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Interferensi morfologis adalah interferensi gramatikal BI-BP yang terjadi pada pola pembentukan kata. Interferensi pembentukan kata meliputi (a) interferensi verbal pada bentuk *mode* atau modus yaitu pembentukan verba infinitif dengan analisis data menggunakan metode padan ortografis (b) interferensi nominal pada pembentukan nomina berdasarkan *genre (feminin/masculin)*; *nombre* (tunggal/jamak); determinan; pembentukan nomina melalui perubahan kelas kata (verba → nomina, ajektiva → nomina, nomina → verba); dan pronomina pada penggunaan *pronom tonique* dengan analisis data menggunakan metode padan ortografis dan translasional, dan (c) interferensi ajektival pada pembentukan ajektiva menurut *genre (feminin/masculin)* dan *nombre* (tunggal/jamak) dengan analisis data menggunakan metode padan ortografis.
2. Interferensi morfosintaktis BI-BP yang terjadi pada tulisan mahasiswa akibat kesalahan pada (a) pola pembentukan frasa (penggunaan verba, penggunaan nomina, penggunaan artikel, dan penggunaan adverb) dan (b) pola pembentukan kalimat (struktur kalimat dan pembentukan pola kalimat).

Jadi, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa rata-rata mahasiswa melakukan interferensi pada interferensi morfosintaktis khususnya pada pola pembentukan frasa BP. Pola pembentukan frasa yang sering mengalami kesalahan maupun kekeliruan adalah penggunaan determinan pada nomina dan penggunaan kala pada konjugasi verba. Sehingga dengan ini perlu dilakukan perbaikan pada pembentukan frasa nominal dan konjugasi verba yang sesuai dengan aturan sintaktis yang mengacu pada kaidah gramatikal BP.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian, maka implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian interferensi gramatikal pada BI dan BP mengkaji tentang interferensi pada pembentukan kata/kalimat mengenai gramatikal (morfologi dan sintaksis) pada BI dalam BP. Kedua bahasa tersebut memiliki perbedaan kaidah gramatikal sehingga diharapkan dapat membantu mahasiswa dan siswa dalam mengaplikasikan kaidah gramatikal yang benar pada pembelajaran BP.
2. Pada pembelajaran bahasa, diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi mahasiswa dan siswa untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan gramatikal yang terjadi akibat adanya interferensi BI dalam BP dan bagi dosen atau guru sebagai acuan pemberian metode pembelajaran yang tepat bagi mahasiswa atau siswa.

C. Saran

Penelitian mengenai interferensi bahasa merupakan penelitian yang mempunyai ruang lingkup luas. Penelitian ini secara terbatas hanya mengkaji masalah interferensi gramatikal yang terjadi pada tulisan mahasiswa, sedangkan

interferensi bahasa terbagi menjadi beberapa jenis antara lain interferensi fonologis dan interferensi leksikal yang selanjutnya dapat diteliti oleh mahasiswa lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad dan Alek Abdullah. 2013. *Linguistik Umum*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Aslinda dan Leni Syafyaha. 2007. *Pengantar Sociolinguistik*. Limau Manih: Refika Aditama.
- Alwasilah, Chaedar. 1985. *Sosiologi Bahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Alwi, Hasan, Soenjono Dardjowidjodjo, Hans Lapoliwa, Anton M. Moeliono. 2003. *Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arby, Dominique et Marie-Laure Chalaron. 2008. *Phonétique: 350 exercices*. Paris: Hachette
- Brunel, Françoise et Arlette Valette. 1993. *Orthographe Grammaire Conjugaison 4e / 3e*. Paris: Armand Colin.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustin. 2014. *Sociolinguistik: Perkenalan Awal* (edisi revisi). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Rinneka Cipta.
- Dumas, Felicia. 2006. “*Compertements linguistiques et types d’interférences dans la pratique du bilinguisme chez l’enfant franco-roumain*”, <http://www.diacronia.ro/ro/indexing/details/A1692/pdf>
- Gaoudi, Fella. 2012. “*Les Interférences morphosyntaxique à l’oral et écrit, chez les apprenants de la 4 ème année moyenne*” http://eprints.univ-batna2.dz/393/1/le_GAOUDI%20Fella.pdf
- Gardes-Tamine, Joëlle. 1998. *La Grammaire: Phonologie, Morphologie, Lexicologie*. Paris: Armand Colin.

- Hutagalung, Rory Anthony. 2004. *Grammaire Française: Suatu Pendekatan Sistematis dan Holistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- J. Pécheur dan J. Girardet. 2008. *Écho 1*. Paris: Cle International.
- J.W.M. Verhaar. 2010. *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kridalaksana, Harimurti. 1978. *Beberapa Masalah Linguistik*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Loiseau, Raymond. 1976. *Outils: Tata Bahasa Perancis Untuk Mahasiswa/Pelajar Indonesia*. Bandung: Centre Culturel Français de Bandung "Hachette".
- Nababan. 1993. *Sosiolinguistik: Sebuah Pengantar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Maingueneau, Dominique. 1987. *Les Fondamentaux Syntaxe du Français*. Paris: Hachette Supérieur.
- Mahsun. 2006. "Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Marchand, Frank, Danielle Leeman, Anette Schutte, dan Claudine Fabre. 1974. *Comment Apprendre La Grammaire : Niveau 1*. Paris: Larousse.
- Martins, Maria Rosa Agues. 2007. "*Les Phenomenes d'Interference Linguistique dans L'enseignement/ Apprentissage du Français À Praia*", <http://www.portaldoconhecimento.gov.cv/bitstream/10961/2332/1/Monografia.Maria%20Rosa%20A.MartinsRosapdf.pdf>
- Millot, James. 2014. "CLASSEMENT DES LANGUES", <http://www.ac-reunion.fr/fileadmin/>
- Moleong, Lexy J. 2007. "Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi". Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Ningtyas, Dea Editha. 2015. "Interferensi Gramatikal pada Tulisan Mahasiswa Sastra Prancis Semester I dan III", Skripsi S1. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Popin, Jacques. 1993. *Précis de Grammaire Fonctionnelle du Français*. Paris: Nathan.
- Pruvost, Jean. 2016. "LA LANGUE FRANÇAISE: UNE LONGUE HISTOIRE RICHE D'EMPRUNTS", <http://canalacademie.com/pdf>
- Rahayu, Siti Perdi. 2017. *Sintaksis Bahasa Prancis*. Bantul: Tamanpena.com.
- Rokhmawati, Erfinta U'ti. 2013. "Interferensi Gramatikal Bahasa Indonesia dalam Bahasa Jawa pada Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Mungkid di Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang", *Skripsi S1*, Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Şavlı, Füsun. 2009. "Interférences Lexicales Entre Deux Langues Étrangères: *Anglais et Français*", <https://grflint.fr/Base/Turquie2/fusun.pdf>
- Sudaryanto. 2015. "Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik". Yogyakarta: SDU Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 1988. *Pengajaran Kedwibahasaan*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Wijana, I Dewa Putu dan Muhammad Rohmadi. 2006. *Sosiolinguistik: Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Pustaka Pelajar.

LAMPIRAN 1:
TABEL ANALISIS DATA

Tabel Analisis Data Interferensi Gramatikal

No	Data	Bentuk Interferensi Gramatikal		Keterangan
		Secara Morfologis	Secara Morfosintaktis	
1	<i>Chez mon grand père où nous sommes allé à Seruling Mas, dans l'autoroute j'achetais – l'eau gazeuse de Fanta.</i> M1/1/1/2		√	Frase “ <i>sommes allé</i> ” dan “ <i>l'eau</i> ” mengalami interferensi BI secara sintaksis. Frase “ <i>sommes allé</i> ” merupakan bentuk <i>passé</i> yang seharusnya berbentuk “ <i>sommes allés</i> ”. Frase “ <i>l'eau</i> ” merupakan nomina yang terinterferensi sistem bahasa Indonesia yang tidak mengenal artikel pada nomina, sehingga frase yang tepat untuk “ <i>l'eau</i> ” menggunakan artikal partitif sehingga menjadi “ <i>de l'eau</i> ”.
2	<i>C'est frais et moi, j'étais très heureux.</i> M1/1/1/3	√	√	Kalimat “ <i>C'est frais et moi, j'étais très heureux.</i> ” mengalami interferensi struktur kalimat BI. Pembentukan verba “ <i>être</i> ” dan pembentukan ajektiva “ <i>heureux</i> ”. Verba dikonjugasi dalam kala imparfait menjadi “ <i>était</i> ”. Ajektiva “ <i>heureux</i> ” merupakan jenis ajektiva <i>masculin</i> , sedangkan ajektiva <i>feminin</i> melalui pembentukan dengan <i>heureux + sse = heureusse</i> . Kalimat yang benar: “ <i>C'était frais. Moi, j'étais très heureux.</i> ”
3	<i>Alors, ma mère toujours déjeunais la cuisine pour moi.</i> M1/1/3/4		√	Kata “ <i>toujours</i> ” terinterferensi sistem adverbial BI. Adverbial BP diletakkan setelah verba konjugasi. Kalimat yang tepat: “ <i>Alors, ma mère déjeunais toujours la cuisine pour moi.</i> ”
4	<i>Quand, j'avais dix ans, mes copains -- à ma maison et moi toujours jouions au parc.</i> M1/1/2/1		√	Satuan “ <i>quand</i> ” terinterferensi BI dengan adanya pengantaraan koma (,), sedangkan dalam BP satuan “ <i>quand</i> ” langsung bersambung dengan subjek tanpa pengantaraan. Kalimat “ <i>Quand, j'avais dix ans mes copains à ma maison et moi toujours jouions au parc</i> ” mengalami interferensi susunan pola kalimat, susunan pola kalimat yang benar adalah: “ <i>Quand j'avais dix ans, mes copains qui étaient à ma maison jouaient toujours au parc avec moi.</i> ”

No	Data	Bentuk Interferensi Gramatikal		Keterangan
		Secara Morfologis	Secara Morfosintaktis	
5	<i>Nous allions au parc – est derrière ma maison.</i> M1/1/2/2		√	Kalimat mengalami interferensi BI. Pronomina digunakan untuk mengurangi penggunaan nomina secara berulang. Pemberian satuan pronomina relatif “ <i>qui</i> ” sebelum verba konjugasi “ <i>être</i> ” dilakukan karena dalam kalimat ada dua buah konjugasi yang berbeda dengan persona yang sama.
6	<i>Je mangions avec la sauce de piments.</i> M1/1/3/5		√	Verba konjugasi “ <i>mangions</i> ” harus dikonjugasikan berdasarkan persona dan kala, maka konjugasi yang benar adalah “ <i>mangeais</i> ”. Struktur kalimat tersebut terinterferensi dengan BI. Pada BI setelah verba “makan” diikuti kata “dengan” sedangkan pada BP “ <i>manger + qqch + avec qqch/qqn</i> ”. Kalimat yang tepat adalah “ <i>Je mangeais -- avec la sauce de piments.</i> ”
7	<i>Il y a aussi un homme et une femme ne mariés pas mais un peu; une personne seule avec un ou plusieurs enfants.</i> M1/2/2/3		√	Frase “ <i>ne mariés pas</i> ” terinterferensi BI “ <i>menikah</i> ” yang berupa verba BI, sedangkan pada BP verba yang digunakan adalah “ <i>être se marier</i> ”, konjugasi verba yang benar adalah “ <i>sont se marier</i> ”.
8	<i>On divorce à Indonésie juste un peu.</i> M1/2/4/1		√	Satuan adverb “ <i>à</i> ” yang berarti “di” mengalami interferensi adverb BI, untuk nomina “ <i>Indonésie</i> ” adverb yang benar adalah “ <i>en</i> ”. Walaupun arti sama tetapi penggunaan berbeda.
9	<i>Mais maintenant, il y a beaucoup de divorce en Indonésie.</i> M1/2/4/2		√	Nomina “ <i>divorce</i> ” yang mengikuti adverb “ <i>beaucoup</i> ” harusnya dalam bentuk jamak. Nomina dalam BI tidak mengenal aturan tersebut karena dapat membuat kalimat BI menjadi tidak efektif. Kalimat yang benar: “ <i>il y a beaucoup de divorces en Indonésie.</i> ”
10	<i>Mais quand on fête un naissance, les amis sont importants, et quand on un mourir il y a beaucoup de la famille.</i> M1/2/5/2	√	√	Tidak adanya artikel pada nomina BI membuat nomina “ <i>un naissance</i> ” terinterferensi BI. Artikel yang benar adalah “ <i>une naissance</i> ”. Aturan perubahan verba menjadi nomina pada BP yang berbeda dengan BI membuat nomina “ <i>un mourir</i> ” terinterferensi kaidah BI. Nomina yang tepat adalah “ <i>une mort</i> ”. Satuan “ <i>on</i> ” merupakan

No	Data	Bentuk Interferensi Gramatikal		Keterangan
		Secara Morfologis	Secara Morfosintaktis	
				pronom persona yang harus diikuti oleh verba konjugasi setelahnya, sehingga yang tepat adalah “ <i>on assiste à ...</i> ”.
11	<i>Les amis ne sont pas importants, parce que la famille sont important.</i> M1/2/5/1		√	Satuan “ <i>sont</i> ” dan “ <i>important</i> ” mengalami interferensi. Verba BP yang telah dikonjugasikan berdasarkan persona dan kala, dan penggunaan ajektiva disesuaikan dengan jenis nomina (maskula/femina). Kalimat yang tepat: “ <i>Les amis ne sont pas importants, parce que la famille est importante.</i> ”.
12	<i>Un mariage on invite quelques membres de la famille et on préfère inviter des amis.</i> M1/2/5/3		√	Frase “ <i>un mariage</i> ” terinterferensi struktur nomina BI. Nomina BP yang menduduki keterangan waktu harus diikuti oleh preposisi menjadi “ <i>au mariage</i> ”. “ <i>Un mariage on invite quelques membres de la famille et on préfère inviter des amis.</i> ” Kalimat tersebut memiliki pola BI pada frase yang di cetak tebal. Kalimat BP harusnya menghindari pemborosan kata. Menjadi kalimat: “ <i>Au mariage, on préfère inviter quelques membres de la famille et des amis.</i> ”
13	<i>Parce que il a été malade.</i> M1/3/1/4		√	Frase “ <i>qui il a été</i> ” mengalami kekeliruan karena terinterferensi pola kalimat BI “ <i>karena dia sakit</i> ”. Sistem BI tidak mengenal penggabungan kata dengan akhiran vokal seperti BP. Kala yang digunakan kurang tepat, karena dalam BI tidak ada pembeda penggunaan waktu lampau seperti <i>passé composé</i> atau <i>imparfait</i> . Frase diganti menjadi “ <i>qu’il était</i> ”.
14	<i>Je te remercie pour le livre sur le BD d’Asterix Obelix.</i> M1/3/1/5	√		Nomina BI tidak mengenal sistem artikel membuat nomina “ <i>le BD</i> ” terinterferensi BI, artikel yang benar adalah adalah “ <i>la</i> ” sehingga nomina menjadi “ <i>la BD</i> ”.

No	Data	Bentuk Interferensi Gramatikal		Keterangan
		Secara Morfologis	Secara Morfosintaktis	
15	<i>Je te remercie de ton invitation à participer à ta mariage.</i> M1/3/2/1	√		Frase “ <i>ta mariage</i> ” menggunakan <i>adjectif posesif</i> . Penggunaan ajektif posesif BP dan BI berbeda. <i>Adjectif posesif</i> BP tergantung dari nomina yang dituju. Karena terinterferensi BI frase “ <i>ta mariage</i> ” kurang tepat dan diganti dengan “ <i>ton mariage</i> ” karena nomina “ <i>mariage</i> ” merupakan nomina maskula.
16	<i>Je suis désolée, parce que je n’ai pas pu venir à ta mariage.</i> M1/3/2/3	√		Frase “ <i>ta mariage</i> ” menggunakan <i>adjectif posesif</i> . Penggunaan ajektif posesif BP dan BI berbeda. <i>Adjectif posesif</i> BP tergantung dari nomina yang dituju. Karena terinterferensi BI frase “ <i>ta mariage</i> ” kurang tepat dan diganti dengan “ <i>ton mariage</i> ” karena nomina “ <i>mariage</i> ” merupakan nomina maskula.
17	<i>Hier, je suis allé aux États-Unis pour travailler avec mon directeur, c’est très important.</i> M1/3/2/4		√	Frase “ <i>je suis allé</i> ” mengalami interferensi. Verba BP dikonjugasikan berdasarkan persona. Sistem verba BP mempunyai aturan penambahan <i>accord (e)</i> pada verba konjugasi tertentu . frase yang tepat adalah “ <i>je suis allée</i> ”.
18	<i>Hier, je suis allé aux États-Unis pour travailler avec mon directeur, c’est très important.</i> M1/R3/2/4		√	Frase “ <i>je suis allé</i> ” mengalami interferensi. Verba BP dikonjugasikan berdasarkan persona. Sistem verba BP mempunyai aturan penambahan <i>accord (e)</i> pada verba konjugasi tertentu . frase yang tepat adalah “ <i>je suis allée</i> ”.
19	<i>Je suis allé à l’école de design.</i> M1/4/1/1	√	√	Frase “ <i>je suis allé</i> ” mengalami interferensi. Verba BP dikonjugasikan berdasarkan persona. Sistem verba BP mempunyai aturan penambahan <i>accord (e)</i> pada verba konjugasi tertentu . frase yang tepat adalah “ <i>je suis allée</i> ”.
20	<i>Je veux développer mes talents et ma potentiel pour faire des affaires dans la mode.</i> M1/4/2/4		√	Frase “ <i>...ma potentiel pour faire ...</i> ” terinterferensi BI “ <i>...potensiku untuk melakukan...</i> ”, seharusnya kalimat yang benar menjadi: “ <i>Je veux développer mes talents et ma potentiel à faire des affaires dans la mode.</i> ”
21	<i>J’arrivé à l’aéroport de Charles de Gaulle à 7h.</i> M1/5/1/2		√	Frase “ <i>j’arrivé</i> ” merupakan bentuk pronomina persona+ konjugasi. Konjugasi tersebut kurang tepat, karena sistem verba BI tidak mengenal kala, konjugasi diganti dalam bentuk <i>présent/futur</i> menjadi “ <i>j’arrive</i> ” / “ <i>j’arriverai</i> ”.

No	Data	Bentuk Interferensi Gramatikal		Keterangan
		Secara Morfologis	Secara Morfosintaktis	
22	<i>Je mesure 1,60m – 1,65m.</i> M1/5/1/4		√	Unit “1,60m – 165m” terinterferensi penulisan nomina “meter/m”. Seharusnya “ <i>Je mesure 1m60-1m65.</i> ”
23	<i>Je porte une jupe longue noire, et une chemisier blanche aux rayures grises.</i> M1/5/1/5		√	Frase “ <i>une chemisier blanche</i> ” terinterferensi dari BI “sebuah kemeja putih”. Terdapat perbedaan penggunaan nomina “kemeja” pada BP, “kemeja” dengan artikel indefini/defini maskula digunakan oleh pronomina persona pertama tunggal femina, sedangkan “kemeja” dengan artikel indefini/defini femina digunakan oleh pronomina persona pertama tunggal maskula. Frasanya menjadi “ <i>un chemisier blanc</i> ”
24	<i>Et des baskets bleus.</i> M1/R5/1/6		√	Kalimat “ <i>Et des baskets bleus.</i> ” terinterferensi pola kalimat BI yaitu “dan keranjang-keranjang biru.” yang tidak memiliki verba. Tetapi kalimat BP minimal harus memiliki verba, sehingga diganti menjadi “ <i>je porte des basket bleus.</i> ” Dengan menghilangkan “ <i>et</i> ” sesuai struktur kalimat BP.
25	<i>Mon grand-père était le mari de ma grand-mère et le père de mon père, elle s'appelle Chamnah.</i> M1/7/1/5		√	Pola kalimat “ <i>Mon grand-père était le mari de ma grand-mère et le père de mon père, elle s'appelle Chamnah.</i> ” terinterferensi BI “Kakekku suami dari nenekku dan ayah dari ayahku, dia bernama Chamnah.” merupakan kalimat majemuk. Kalimat “ <i>...elle s'appelle Chamnah</i> ” tidak memiliki korelasi dengan kalimat lain sehingga tidak dijadikan satu kalimat. Pola kalimat “ <i>Mon grand-père était le mari de ma grand mère et le père de mon père.</i> ” tidak efisien.
26	<i>Le derrièr de la maison de ma grand-mère il y a de petit jardin et j'adorais y jouer.</i> M1/7/1/9		√	Tidak adanya artikel pada nomina BI membuat nomina “ <i>le derrièr</i> ” terinterferensi BI, artikel yang benar adalah “ <i>la derrière</i> ”.
27	<i>Alors ma grand-mère allait au marché tous le samedi.</i> M1/7/1/13	√	√	Frase “ <i>tous le samedi</i> ” terinterferensi BI dari kata “setiap hari rabu”. Pada BP, jika menyatakan kebiasaan atau kegiatan yang berulang maka setelah adverbial, keterangan waktu berubah menjadi bentuk jamak menjadi “ <i>tous les samedis</i> ”.

No	Data	Bentuk Interferensi Gramatikal		Keterangan
		Secara Morfologis	Secara Morfosintaktis	
28	<i>Nous sommes optimiste parce-que nous pensons tout peut arriver dans le futur parce-que ce quartier a beaucoup changé.</i> M1/8/1/1	√	√	Ajektiva “ <i>optimiste</i> ” terinterferensi penggunaan ajektiva BI. Ajektiva yang benar adalah “ <i>optimistes</i> ”. Verba konjugasi “ <i>peut</i> ” dan frase “ <i>a ... changé</i> ” merupakan bentuk konjugasi <i>présent</i> dan <i>passé</i> . Konjugasi yang ada pada kalimat tersebut kurang tepat, dikarenakan interferensi BI yang tidak mengenal adanya kala, sebaiknya diganti dalam bentuk <i>futur</i> menjadi “ <i>pourra</i> ” dan “ <i>changera</i> ”.
29	<i>Le monde se sont dévelloppes.</i> M1/8/1/2	√	√	Frase “ <i>se sont dévelloppes</i> ” terinterferensi dengan verba BI, pengaturan konjugasi yang ada pada kalimat seharusnya bermakna <i>futur</i> sehingga konjugasi verba yang benar adalah “ <i>se dévelloppera</i> ”.
30	<i>Ils vennent se detendre parce-que là-bas il y a des forêts et d’espaces naturels, donc le quartier est devenu agréable.</i> M1/8/1/4		√	Verba konjugasi “ vennent ” terinterferensi sistem verba BI, pengaturan konjugasi yang ada pada kalimat seharusnya berkala <i>futur</i> sehingga konjugasi verba yang benar adalah “ <i>viendront</i> ”. Selain itu frase “ <i>est devenu</i> ” seharusnya dalam kala <i>futur</i> , sehingga bentuknya menjadi “ <i>deviendra</i> ”. Tidak adanya artikel pada nomina BI membuat nomina “ <i>d’espaces</i> ” terinterferensi BI, artikel yang benar adalah “ <i>des espaces</i> ”.
31	<i>Au futur, il y a beaucoup de nourriture bonne pour notre santé et nous pouvons être en meilleurs santé.</i> M1/8/2/1	√	√	Frase “ <i>il y a</i> ” dan “ <i>nous pouvons</i> ” merupakan bentuk pronomina persona dan konjugasi <i>présent</i> . Konjugasi yang ada pada kalimat tersebut kurang tepat, dikarenakan interferensi BI yang tidak mengenal adanya kala, sebaiknya diganti dalam kala <i>futur</i> menjadi “ <i>il y aura</i> ” dan “ <i>nous pourrons</i> ”. Perbedaan peletakan beberapa ajektiva BP dengan BI menyebabkan adanya interferensi gramatikal pada “ <i>... de nourriture bonne</i> ” yang sebaiknya diganti dengan “ <i>... bonne nourriture</i> ”. Selain itu ajektiva “ <i>meilleurs</i> ” sebaiknya diganti sesuai kaidah BP tentang ajektiva yang mengikuti nomina sehingga menjad “ <i>en meilleure santé</i> ”

No	Data	Bentuk Interferensi Gramatikal		Keterangan
		Secara Morfologis	Secara Morfosintaktis	
32	<i>Puis, au futur il y a des énergies nouvelles – remplacement le pétrole, et au futur la pollution a diminué.</i> M1/8/3/1		√	Satuan “ <i>remplacement</i> ” merupakan nomina namun pada kalimat tersebut berfungsi sebagai verba karena terinterferensi BI. Maka untuk memenuhi fungsi verba “ <i>remplacement</i> ” diganti dengan “ <i>remplaceront</i> ” dan diberi tambahan pronom relatif “ <i>qui</i> ” menjadi “... <i>qui remplaceront</i> ”. Kata “ <i>a diminué</i> ” terinterferensi dengan verba BI, pengaturan konjugasi yang ada pada kalimat seharusnya bermakna <i>futur</i> sehingga konjugasi verba yang benar adalah “ <i>diminuera</i> ”.
33	<i>En fin, parce-qui’il y a beaucoup d’évaluation bonne, donc nous serons moins stressé, nous aurons plus de loisirs, et les relations entre les gens seront plus faciles.</i> M1/8/4/1		√	Perbedaan peletakan beberapa ajektiva BP dengan BI menyebabkan adanya interferensi gramatikal pada “... <i>d’évaluation bonne</i> ” yang sebaiknya diganti dengan “... <i>de bonne évaluation</i> ”. Selain itu ajektiva “ <i>stressé</i> ” sebaiknya diganti sesuai kaidah BP tentang ajektiva yang mengikuti pronom persona sehingga menjadi “ <i>nous serons moins stressés</i> ”.
34	<i>Quand on mélange tous les élèves il y a de problèmes.</i> M1//1/1		√	Tidak adanya artikel pada nomina BI membuat nomina “ <i>de problèmes</i> ” terinterferensi BI, artikel yang benar adalah “ <i>des problèmes</i> ”.
35	<i>Je suis d’accord avec la solution dans parent a proposée.</i> M1/9/1/5		√	Frase “ <i>dans parent a proposée</i> ” terinterferensi BI karena tidak adanya artikel pada nomina BI. Nomina diberikan artikel menjadi “... <i>la solution du parent a proposée</i> .”
36	<i>A mon avis il y a de classe pour -- élève niveau et -- élève moins bons.</i> M1/9/1/6		√	Tidak adanya artikel pada nomina BI membuat nomina “ <i>classe</i> ” dan “ <i>élève</i> ” terinterferensi BI, artikel yang benar adalah “ <i>la classe</i> ” dan “ <i>les élèves</i> ”. Seharusnya setelah “ <i>les élèves</i> ” ada verba konjugasi dan penambahan pronom relatif. Sebaiknya menjadi “ <i>A mon avis il y a la classe pour les élèves qui ont les niveaux et les élèves qui sont moins bons.</i> ”

No	Data	Bentuk Interferensi Gramatikal		Keterangan
		Secara Morfologis	Secara Morfosintaktis	
37	<i>En Indonésie il y a 2 specialises en lycée.</i> M1/10/1/7	√	√	Satuan “ <i>specialises</i> ” terinterferensi BI “ spesialisasi ” dan verba “ <i>spécialiser</i> ”, seharusnya diubah menjadi “ <i>specialistes</i> ”. Selain itu satuan “ <i>en lycée</i> ” diubah menjadi “ <i>au lycée</i> ” karena konstruksinya adalah <i>a+le = au</i> .
38	<i>Pour le lycée généraux il y a de science, -- sociale, et -- langue.</i> M1/10/1/9		√	Tidak adanya artikel pada sistem nomina BI membuat nomina “ <i>sociale</i> ” dan “ <i>langue</i> ” terinterferensi BI, artikel yang benar menggunakan artikel indefini adalah “ <i>de sociale</i> ” dan “ <i>de langue</i> ”.
39	<i>Ensuite, les examens à la fin de la collège et du lycée est un examen national.</i> M1/10/2/1	√	√	Satuan “ <i>est</i> ” terinterferensi verba BI “adalah”. Dalam BP, verba konjugasi mengikuti pronomina persona dalam kalimat. Maka konjugasi yang tepat adalah “ <i>sont</i> ”. Tidak adanya artikel pada nomina BI membuat frase “ <i>un examen national</i> ” terinterferensi BI, artikel yang benar menggunakan artikel definitif adalah “ <i>l'examen national</i> ”.
40	<i>Le grande école est une études supérieures qui informé beaucoup d'homme et de femme politiques et aussi informé les ingénieurs, les cadres des entreprises et de l'administration.</i> M1/10/2/4	√	√	Frase “ <i>le grande école</i> ”, “ <i>une études supérieures</i> ”, “ <i>d'homme et de femme</i> ” mengalami interferensi BI karena nomina dan ajektiva BI tidak ada sistem <i>genre et nombre</i> , sehingga frase tersebut seharusnya mengikuti sistem BP menjadi “ <i>la grande école</i> ”, “ <i>une étude supérieure</i> ” dan “ <i>d'hommes et des femmes</i> ”. Verba yang digunakan dalam teks deskripsi yang menjelaskan aktualitas sebaiknya menggunakan kala <i>présent</i> , satuan “ <i>informé</i> ” diubah menjadi “ <i>informe</i> ” dan setelah verba konjugasi diletakkan adverb “ <i>aussi</i> ”.
41	<i>Après du lycée, nous pouvons entrer à l'université, les bureaux scolaires et des écoles non-officielles, par exemple: Poltekkes, STAN, STIS, etc.</i> M1/10/2/5	√	√	Frase “ <i>du lycée</i> ” mengalami interferensi BI karena tidak adanya sistem penandaan artikel pada nomina BI artikel yang benar adalah “ <i>le</i> ” sehingga nominanya menjadi “ <i>le lycée</i> ”. Pemberian jamak pada nomina pada frase “ <i>par exemple</i> ” sehingga menjadi “ <i>par exemples</i> ”.
42	<i>Ma score est bonne.</i>	√	√	Nomina “ <i>score</i> ” merupakan nomina berjenis maskula dan terinterferensi BI yang tidak mengenal adanya <i>genre</i> . Maka bentuk

No	Data	Bentuk Interferensi Gramatikal		Keterangan
		Secara Morfologis	Secara Morfosintaktis	
	M2/1/1/4			<i>adjectif possessif</i> dan ajektivanya harus dalam bentuk maskula, maka kalimat yang benar menjadi: “ <i>Mon score est bon.</i> ”
43	<i>Et au moment du test mes score sont bonnes.</i> M21/1/5	√	√	Nomina “ <i>score</i> ” mengalami interferensi sistem nomina BI. Nomina BP dipengaruhi oleh <i>nombre</i> , nominanya menjadi “ <i>mes scores</i> ”. Ajektiva “ <i>bonnes</i> ” diganti sesuai kaidah ajektiva BP mengikuti pronom persona menjadi “ <i>Et au moment du test, mes scores sont bons</i> ”.
44	<i>Nous étions beaucoup des poison.</i> M2/1/2/4	√	√	Verba “ <i>être</i> ” diganti verba “ <i>avoir</i> ”. Adverb “ <i>beaucoup</i> ” pada kalimat seharusnya berkonstruksi: “ <i>beaucoup + de + nom jamak</i> ” maka kalimat yang tepat menjadi: “ <i>Nous avons eu beaucoup de poisons.</i> ”
45	<i>Mais nous étions content.</i> M2/1/2/5	√		Ajektiva “ <i>content</i> ” diganti sesuai kaidah ajektiva jamak BP sehingga menjadi: “ <i>Mais nous étions contents</i> ”.
46	<i>Et nous sommes fatigués.</i> M2/1/2/7		√	Verba konjugasi “ <i>sommes</i> ” digunakan untuk menceritakan kejadian di masa sekarang, namun dalam menceritakan masa lalu menggunakan <i>imparfait/passé</i> : “ <i>Et nous étions fatigués.</i> ”
47	<i>Avec elle, la vie dans la classe.</i> M2/1/3/2		√	Kalimat “ <i>Avec elle, la vie dans la classe.</i> ” tidak memiliki verba karena terinterferensi struktur kalimat BI, ditambahkan verba “ <i>devenir</i> ” menjadi: “ <i>Avec elle, la classe devenait vivre.</i> ”
48	<i>Parce qu’il est mignon, amical dans la classe.</i> M2/1/3/3	√	√	Pronomina personal “ <i>il</i> ” salah karena engacu pada kalimat “ <i>Avec elle la vie dans la classe</i> ”. Pronomina personal yang digunakan adalah “ <i>elle</i> ”. Verba konjugasi “ <i>est</i> ” juga terinterferensi sistem verba BI. Verba dikonjugasikan dalam kala <i>imparfait</i> , konjugasi yang benar adalah “ <i>étais</i> ”. Ajektiva BP mengikuti pronom personal, ajektiva harus dalam bentuk femina: “ <i>mignone</i> ” dan “ <i>amicale</i> ” dan diantara dua penyebutan dua ajektiva menggunakan kata hubung “ <i>et</i> ”. “ <i>Parce qu’elle était mignone et amicale dans la classe.</i> ”

No	Data	Bentuk Interferensi Gramatikal		Keterangan
		Secara Morfologis	Secara Morfosintaktis	
49	<i>J'avais</i> heureusse quand <i>d'étudie</i> avec <i>il</i> . M2/1/3/5	√	√	Verba “ <i>avoir</i> ” diganti “ <i>être</i> ” kala <i>imparfait</i> . Interferensi pembentukan verba menurut modus terjadi pada verba “ <i>étudie</i> ”. Dua verba berdiri secara berdampingan verba kedua berbentuk infinitif: “ <i>étudier</i> ”. Subjek “ <i>il</i> ” pada kalimat tersebut diganti dengan pronomina “ <i>lui</i> ”. Sehingga kalimat yang benar menjadi: “ <i>j'étais heureusse quand d'étudier avec lui.</i> ”
50	<i>Mais je n'ai pas</i> venir à votre mariage. M2/2/2/2		√	Frase “ <i>je n'ai pas venir</i> ” terinterferensi BI, verba yang digunakan adalah “ <i>pouvoir</i> ”. Kalimat menjadi “ <i>Mais je ne peux pas venir à votre mariage.</i> ”.
51	<i>J'espère</i> soyez heureux. M2/2/2/5	√	√	Verba “ <i>espérer</i> ” setelah dikonjugasikan berdasarkan persona diikuti oleh “ <i>que</i> ” + pronomina + verba konjugasi <i>subjonctif</i> . kalimat yang tepat: “ <i>J'espère que vous soyez heureux.</i> ”
52	<i>Merci d'avoir prêté un ton livre.</i> M2/2/1/4		√	Frase “ <i>un ton livre</i> ” terinterferensi struktur kalimat BI. Nomina BP dengan <i>adjectif possessif</i> tidak perlu menambahkan artikel. Kalimat yang tepat: “ <i>Merci d'avoir prêté ton livre.</i> ”
53	<i>Merci de m'avoir prêté un ton livre.</i> M2/r2/1/4		√	Frase “ <i>un ton livre</i> ” terinterferensi struktur kalimat BI. Nomina BP dengan <i>adjectif possessif</i> tidak perlu menambahkan artikel. Kalimat yang tepat: “ <i>Merci de m'avoir prêté ton livre.</i> ”
54	<i>J'aimes</i> les contact. M2/3/2/4	√		Frase “ <i>j'aimes</i> ” dan “ <i>les contact</i> ” terinterferensi BI. Konjugasi “ <i>aimer</i> ” untuk kala <i>présent</i> tidak menggunakan accord “ <i>-s</i> ”. Nomina “ <i>contact</i> ” pada “ <i>les contact</i> ” diberi accord “ <i>-s</i> ” untuk menunjukkan bentuk jamak.
55	<i>Je suis honnête, bon caractère, et j'ai intelligent.</i> M2/3/2/5		√	Kalimat “ <i>Je suis honnête, bon caractère, et j'ai intelligent.</i> ” Terinterferensi struktur kalimat BI. Ajektiva “ <i>intelligent</i> ” diletakkan setelah ajektiva “ <i>honnête</i> ”. Sebelum frase “ <i>bon caractère</i> ” diberi verba “ <i>avoir</i> ”.
56	<i>J'ai cherche</i> quelqu'un qui est honnête, intelligent, patient, bon caractère. M2/3/2/7		√	Frase “ <i>j'ai cherche</i> ” mengalami interferensi sistem verba BI. Kala pengkonjugasian dalam <i>présent</i> : “ <i>je cherche</i> ”.

No	Data	Bentuk Interferensi Gramatikal		Keterangan
		Secara Morfologis	Secara Morfosintaktis	
				Frase “ <i>bon caractère</i> ” didahului verba “ <i>avoir</i> ” sehingga menjadi: “ <i>Je cherche quelqu’un qui est honnête, intelligent, patient, et avoir le bon caractère.</i> ” Nomina “ <i>caractère</i> ” diberikan artikel defini “ <i>le</i> ”.
57	<i>Je facile à reconnaître.</i> M2/4/1/3		√	Kalimat “ <i>Je facile à reconnaître.</i> ” terinterferensi struktur kalimat BI tanpa verba. Kalimat yang tepat diberikan verba “ <i>être</i> ”: “ <i>Je suis facile à reconnaître.</i> ”.
58	<i>Je te souhaite soyez heureux.</i> M2/4/1/5	√	√	Verba “ <i>souhaiter</i> ” setelah dikonjugasikan berdasarkan persona diikuti oleh “ <i>que</i> ” + pronomina + verba konjugasi <i>subjonctif</i> . kalimat yang tepat: “ <i>Je te souhaite que vous soyez heureux.</i> ”
59	<i>Il est en 1928.</i> M2/5/1/1		√	Kalimat “ <i>Il est en 1928.</i> ” mengalami interferensi pada penggunaan verba. Kalimat tersebut diberikan verba “ <i>naitre</i> ” menjadi: “ <i>Il est né en 1928.</i> ”
60	<i>Le nom de mon grand père est saimun.</i> M2/5/1/3		√	Pola kalimat “ <i>Le nom de mon grand père est saimun.</i> ” terinterferensi pola kalimat BI, kalimat BP berbentuk: “ <i>Mon grand-père, il s’appelle Saimun.</i> ”
61	<i>Il a beaucoup étudiait la religion.</i> M2/5/1/4		√	Setelah ajektiva “ <i>beaucoup</i> ” diikuti oleh <i>complément “de”</i> . Verba konjugasi “ <i>a</i> ” dan “ <i>étudiait</i> ” mengalami kekeliruan pembentukan konjugasi. Verba “ <i>avoir</i> ” dikonjugasi bentuk <i>imparfait</i> dan verba “ <i>étudier</i> ” dalam bentuk infinitif. Kalimat yang benar adalah: “ <i>Il avait beaucoup d’étudier la religion.</i> ”.
62	<i>Il est mariait avec ma grand mère.</i> M2/5/1/5		√	Verba yang digunakan adalah “ <i>se marier</i> ” dengan pembentukan verba konjugasi kala <i>imparfait</i> . Kalimat yang tepat: “ <i>Il se mariait avec ma grand-mère</i> ”
63	<i>Elle belle fille, est elle agriculteur aussi.</i> M2/5/1/6	√	√	Kalimat “ <i>Elle belle fille, est elle agriculteur aussi.</i> ” terinterferensi struktur kalimat BI tanpa verba. Kalimat yang tepat diberikan verba “ <i>être</i> ” pengkonjugasian kala <i>imparfait</i> : “ <i>Elle était belle fille et elle était aussi agriculteur.</i> ”
64	<i>Il y aura plus de forêts et d’espaces naturels.</i> M2/6/2/2		√	Nomina BP menggunakan artikel disesuaikan bentuk nomina tunggal/jamak, artikel yang tepat untuk nomina “ <i>espaces</i> ” adalah “ <i>des</i> ” → “ <i>des espaces</i> ”

No	Data	Bentuk Interferensi Gramatikal		Keterangan
		Secara Morfologis	Secara Morfosintaktis	
65	<i>La nourriture du future sera bonne pour notre santé.</i> M2/6/3/1		√	Nomina “ <i>future</i> ” mengalami interferensi BI, nomina yang tepat adalah “ <i>futur</i> ” dengan menghilangkan <i>accord –e</i> ..
66	<i>Le professeur ne pas d'accord avec un parent solution.</i> M2/7/1/2		√	Kalimat “ <i>Le professeur ne pas d'accord avec un parent solution.</i> ” terinterferensi struktur kalimat BI tanpa verba. Kalimat yang tepat diberikan verba “ <i>être</i> ” pengkonjugasian kala <i>présent</i> . Frase “ <i>un parent solution</i> ” seharusnya “ <i>la solution d'un parent</i> ”. Kalimat yang tepat menjadi “ <i>Le professeur n'est pas d'accord avec la solution d'un parent.</i> ”
67	<i>À mon avis je suis d'accord avec le professeur le melange tous les élèves.</i> M2/7/1/4		√	Frase “ <i>le professeur le melange.</i> ” setelah “ <i>le professeur</i> ” diikuti oleh <i>complement du nom</i> “ <i>de</i> ” + verba infinitif. Kalimat yang tepat menjadi: “ <i>À mon avis je suis d'accord avec le professeur de melanger tous les élèves.</i> ”
68	<i>Ils est aussi font échange des idées.</i> M2/7/1/6	√	√	Pembentukan verba konjugasi “ <i>est</i> ”, “ <i>font</i> ”, dan “ <i>échange</i> ” keliru. Verba “ <i>être</i> ” harus dikonjugasi menurut subjek: “ <i>sont</i> ” satuan “ <i>font</i> ” seharusnya dalam bentuk infinitif <i>passé</i> , dan “ <i>échange</i> ” harusnya merupakan sebuah nomina dengan struktur <i>article+nomina</i> . Maka kalimat yang tepat adalah: “ <i>Ils ont fait aussi l'échange des idées.</i> ” Dengan adverbial “ <i>aussi</i> ” diletakkan setelah verba konjugasi.
69	<i>Mes parents m'achetaient un vélo quand j'étais un anniversaire.</i> M3/1/1/2		√	Kalimat “ <i>Mes parents m'achetaient un vélo quand j'étais un anniversaire.</i> ” mengalami interferensi struktur kalimatnya. Pembentukan verba konjugasi mengalami kekeliruan, konjugasi dalam kala <i>passé composé</i> . Kalimat yang tepat adalah: “ <i>mes parents a acheté un vélo pour mon anniversaire.</i> ”
70	<i>On se marie beaucoup: 88% des couples sont mariés et 4% sont ne mariés pas et 10% sont divorcés.</i>		√	Susunan bentuk negatif pada kalimat “ <i>On se marie beaucoup: 88% des couples sont mariés et 4% sont ne mariés pas et 10% sont divorcés.</i> ” terinterferensi bentuk kalimat negatif BI. Penanda

No	Data	Bentuk Interferensi Gramatikal		Keterangan
		Secara Morfologis	Secara Morfosintaktis	
	M3/2/1/3			negatif mengapit verba konjugasi → “ <i>On se marie beaucoup: 88% des couples sont mariés et 4% ne sont pas mariés et 10% sont divorcés.</i> ”
71	<i>J’ai rendu ce livre en retard parceque j’avais oublié.</i> M3/3/1/3		√	Adverb “ <i>en</i> ” diganti dengan “ <i>avec du</i> ”.
72	<i>Je dois partir de la ville à Surabaya.</i> M3/3/2/3		√	Terinterferensinya frase “ <i>de la ville à Surabaya</i> ” dengan struktur BI membuat susunan frase keliru, setelah konjugasi “ <i>partir</i> ” langsung diikuti oleh nama tempat. Maka kalimat yang tepat: “ <i>Je dois partir à Surabaya.</i> ”
73	<i>Je viens d’ariver à Paris pour continuer mes études -- français.</i> M3/4/1/4		√	Setelah nomina “ <i>mes études</i> ” diberikan <i>complément du nom</i> “ <i>de</i> ” menjadi “ <i>mes études de français</i> ”.
74	<i>Je suis un passionée d’histoire et de voyage.</i> M3/4/1/5		√	Struktur kalimat “ <i>Je suis un passionée d’histoire et de voyage.</i> ” terinterferensi pola kalimat BI. Menyebutkan identitas diri, nomina tanpa determinan. Kalimat yang tepat: “ <i>Je suis passionée d’histoire et de voyage.</i> ”
75	<i>Je cherche quelqu’un qui connait beaucoup d’endroits pour visiter à Paris.</i> M3/4/2/2		√	Frase “ <i>à Paris</i> ” terinterferensi adverbial BI, adverb “ <i>à</i> ” dihilangkan.
76	<i>Il est né le 23 Août 1933.</i> M3/7/1/3		√	Nomina “ <i>Août</i> ” terinterferensi kaidah penyebutan nama bulan BI. Nama bulan BP tidak menggunakan huruf kapital, sehingga menjadi “ <i>août</i> ”.
77	<i>Elle est gentil et sympathique.</i> M3/7/2/7	√		Ajektiva “ <i>gentil</i> ” terinterferensi penyebutan ajektiva BI yang tidak mengenal <i>genre</i> , ajektiva menjadi: “ <i>gentil</i> ” + <i>le</i> → “ <i>gentille</i> ”.

No	Data	Bentuk Interferensi Gramatikal		Keterangan
		Secara Morfologis	Secara Morfosintaktis	
78	<i>Les différences entre les pays riches et les pays pauvres diminueront parceque l'économie de les pays pourra augmenter.</i> M3/9/4/1		√	Artikel “ <i>de les</i> ” menurut kaidah BP mengalami perubahan “ <i>des</i> ”.
79	<i>Beaucoup de l'école religieuses, par exemple le pensionat islamique.</i> M3/10/1/5		√	Kalimat “ <i>Beaucoup de l'école religieuses, par exemple le pensionat islamique.</i> ” mengalami interferensi struktur kalimat BI yang kadang tidak memerlukan verba. Kalimat tersebut harus diberi verba, menjadi “ <i>Il y a beaucoup de l'école religieuses, par exemple le pensionat islamique.</i> ”
80	<i>Les enfant vont à l'école primaire à 6 ans.</i> M3/10/2/4	√		Nomina “ <i>enfant</i> ” harus mengikuti kaidah pembentukan nomina jamak BP dengan penambahan <i>accord -s</i> → “ <i>enfants</i> ”.
81	<i>Certains élèves vont à lycée quand ils ont 15ans.</i> M3/10/2/6		√	Adverb “ <i>à</i> ” terinterferensi penggunaan adverbia BI, adverbia BP yang tepat “ <i>au lycée</i> ” dari pembentukan <i>à+le</i> → <i>au lycée</i> .
82	<i>Il y a un spécialisé sur le religion de l'islam pour le lycée musulman.</i> M3/10/3/3	√	√	Nomina “ <i>specialise</i> ” terinterferensi BI “ <i>spesialisasi</i> ”. Nomina yang tepat: “ <i>specialiste</i> ”. Nomina “ <i>religion</i> ” seharusnya menggunakan artikel definitif femina “ <i>la</i> ” → “ <i>la religion</i> ”.
83	<i>Alors, une grande école qui -- un etablissement d'enseignement supérieur qui recrute ses élèves par concours.</i> M3/10/4/3		√	Pronom “ <i>qui</i> ” diganti verba konjugasi, dan susunan kalimat disesuaikan dengan susunan kalimat BP: “ <i>Alors, une grande école a un établissement de recruter ses élèves par le concours.</i> ”
84	<i>On peut aller à l'université, aux grands écoles et aux autre école.</i> M3/10/4/4	√	√	Ajektiva “ <i>autre</i> ” terinterferensi pembentukan ajektiva BI, ajektiva “ <i>autre</i> ” mengacu “ <i>aux</i> ” → “ <i>autres</i> ”. Nomina “ <i>école</i> ” harus mengikuti kaidah pembentukan nomina jamak BP dengan penambahan <i>accord -s</i> → “ <i>écoles</i> ”.

No	Data	Bentuk Interferensi Gramatikal		Keterangan
		Secara Morfologis	Secara Morfosintaktis	
85	<i>Tous les jours, je rencontrais avec mes amis.</i> M4/1/1/2		√	Kalimat “ <i>Tous les jours, je rencontrais avec mes amis.</i> ” Terinterferensi BI pada penggunaan adverb. Verba “ <i>rencontrer</i> ” mempunyai struktur “ <i>rencontrer + quelqu'un</i> ” kalimat yang tepat “ <i>Tous les jours, je rencontrais mes amis.</i> ”
86	<i>Mon première velo.</i> M4/1/2/s	√		Satuan “ <i>première</i> ” terinterferensi pembentukan ajektiva BI. Pembentukan ajektiva yang tepat adalah dengan menghilangkan <i>accord</i> “ <i>e</i> ” sehingga menjadi “ <i>premier</i> ” dengan “ <i>e</i> ” tanpa <i>accent</i> .
87	<i>J'ai eu mon première vélo à 7 ans.</i> M4/1/2/1	√		Ajektiva “ <i>première</i> ” terinterferensi pembentukan ajektiva BI. Pembentukan ajektiva maskula menghilangkan <i>accord</i> “ <i>e</i> ” → “ <i>premier</i> ”.
88	<i>Tous les jours j'allais à l'école en ma vélo.</i> M4/1/2/2		√	Adverb “ <i>en</i> ” diganti “ <i>a</i> ” → <i>Tous les jours j'allais à l'école à vélo.</i> ”
89	<i>77% des couples sont mariés et 8% sont ne mariés pas et 15 % sont divorce.</i> M4/2/2/2	√	√	Susunan bentuk negatif pada kalimat “ <i>77% des couples sont mariés et 8% sont ne mariés pas et 15 % sont divorce.</i> ” terinterferensi bentuk kalimat negatif BI. Penanda negatif mengapit verba konjugasi → “ <i>On se marie beaucoup: 75% des couples sont mariés et 20% ne sont pas mariés et 4% sont divorce.</i> ”
90	<i>Quand on fête une naissance ou un mariage, on invite ses familles et on ___ ses amis aussi.</i> M4/2/3/2		√	Frase “ <i>on ses amis aussi</i> ” terinterferensi struktur kalimat BI yang tidak menggunakan verba. Verba yang tepat adalah “ <i>inviter</i> ”. Adverbia “ <i>aussi</i> ” terletak di belakang verba konjugasi. Kalimat yang tepat: “ <i>Quand on fête une naissance ou un mariage, on invite ses familles et on invite aussi ses amis.</i> ”
91	<i>Bonjour Aldo, je suis désolé, j'oublie retourner ton livre parce que je suis occupé.</i> M4/3/1/1		√	Verba yang tepat menggantikan “ <i>retourner</i> ” adalah “ <i>rendre</i> ”, sehingga menjadi: “ <i>j'oublie de rendre</i> ”
92	<i>Merci beaucoup de m'avoir prêté de livre.</i> M4/3/2/1		√	Complement du nom “ <i>de</i> ” pada “ <i>de livre</i> ” diganti dengan <i>adjectif demonstratif</i> “ <i>ce</i> ” sehingga menjadi “ <i>ce livre</i> ”.

No	Data	Bentuk Interferensi Gramatikal		Keterangan
		Secara Morfologis	Secara Morfosintaktis	
93	<i>Demain, je vais aller chez toi pour retourne te livre.</i> M4/3/1/4		√	Verba yang tepat menggantikan “ <i>retourner</i> ” adalah “ <i>rendre</i> ”. <i>Adjectif possessif</i> “ <i>te</i> ” terinterferensi sistem BI, <i>adjectif possessif</i> yang digunakan “ <i>ton</i> ” mengacu pada “ <i>livre</i> ”.
94	<i>Je suis désolé pour ne peux pas venir parce que je doit venir chez mon oncle pour aider mon oncle.</i> M4/3/2/2	√	√	Preposisi “ <i>pour</i> ” terinterferensi penggunaan preposisi BI, “ <i>pour</i> ” diganti “ <i>de</i> ”. Verba konjugasi “ <i>devoir</i> ” mengalami kekeliruan pembentukan verba, verba konjugasi yang tepat: “ <i>dois</i> ”. Pronomina “ <i>y</i> ” ditambahkan setelah frase “ <i>ne peux pas</i> ” menggantikan penyebutan “ <i>ta mariage</i> ”. Frase “ <i>mon oncle</i> ” berulang diganti menggunakan pronomina “ <i>lui</i> ”. Kalimat yang tepat: “ <i>Je suis désolé de ne peux pas y venir parce que je dois venir chez mon oncle pour lui aider.</i> ”
95	<i>Au revoir mon ami et soye heureux!</i> M4/3/2/6		√	Kalimat “ <i>Au revoir mon ami et soye heureux!</i> ” terinterferensi struktur kalimat BI. Setelah frase “ <i>au revoir</i> ” tidak menambahkan “ <i>mon ami</i> ”. Konjugasi “ <i>être</i> ” yang tepat menurut kala dan subjek: “ <i>soyez</i> ”.
96	<i>Je suis désolé pour ne pas venir parce qu je doit venir chez mon oncle pour aider mon oncle.</i> M4/R3/2/2		√	Preposisi “ <i>pour</i> ” terinterferensi penggunaan preposisi BI, “ <i>pour</i> ” diganti “ <i>de</i> ”. Verba konjugasi “ <i>devoir</i> ” mengalami kekeliruan pembentukan verba, verba konjugasi yang tepat: “ <i>dois</i> ”. Pronomina “ <i>y</i> ” ditambahkan setelah frase “ <i>ne peux pas</i> ” menggantikan penyebutan “ <i>ta mariage</i> ”. Frase “ <i>mon oncle</i> ” berulang diganti menggunakan pronomina “ <i>lui</i> ”. Kalimat yang tepat: “ <i>Je suis désolé de ne peux pas y venir parce que je dois venir chez mon oncle pour lui aider.</i> ”
97	<i>J'ai 19 ans, je suis diplômé en tourisme.</i> M4/4/1/1		√	Adverb “ <i>en</i> ” diganti menggunakan <i>complément du nom</i> “ <i>de</i> ” → “ <i>de tourisme</i> ”

No	Data	Bentuk Interferensi Gramatikal		Keterangan
		Secara Morfologis	Secara Morfosintaktis	
98	<i>J'aime la voyager, et maintenant je veux ouvert agence de voyages.</i> M4/4/1/2	√	√	Nomina BP menggunakan artikel disesuaikan bentuk nomina tunggal/jamak, artikel yang tepat untuk nomina “ <i>voyager</i> ” adalah “ <i>le</i> ” → “ <i>le voyager</i> ”. Nomina BP menggunakan artikel disesuaikan bentuk nomina tunggal/jamak, artikel yang tepat untuk nomina “ <i>agence</i> ” adalah “ <i>une</i> ” → “ <i>une agence</i> ”.
99	<i>Je cherche une personne __ est confiance, diligent, et disciplin.</i> M4/4/1/3	√	√	Setelah frase “ <i>une personne</i> ” diberi pronom relatif “ <i>qui</i> ”. Ajektiva “ <i>confiance</i> ” harus mengacu “ <i>une personne</i> ”, ajektiva yang tepat adalah “ <i>confiant</i> ”.
100	<i>J'arriverai à l'aéroport à 9 heure du matin.</i> M4/6/1/3	√	√	Nomina “ <i>l'aéroport</i> ” seharusnya “ <i>l'aéroport</i> ” karena terinterferensi sistem BI yang tidak ada <i>accent</i> . Nomina “ <i>heure</i> ” seharusnya diberi akhiran “-s” menjadi “ <i>heures</i> ” untuk menunjukkan nomina jamak.
101	<i>J'ai 164 cm de taille et j'ai les cheveux noir.</i> M4/6/1/4	√		Ajektiva “ <i>noir</i> ” diganti kaidah ajektiva BP jamak mengikuti nomina menjadi: “ <i>les cheveux noirs</i> ”.
102	<i>Il a une femme, elle s'appelle Sumartinah, et ma grand mère est née en 1944, et elle est morte en 2001, elle était belle, et a très bon cœur.</i> M4/7/1/4	√	√	Kalimat mengalami interferensi struktur kalimat BI. Kalimat efektif mengikuti kaidah BP adalah: “ <i>Sumartinah est ma grand-mère. Elle est née en 1994 et elle est morte en 2001. Elle était belle et avait très bon cœur.</i> ”.
103	<i>Il a une femme, elle s'appelle Sumartinah, et ma grand mère est née en 1944, et elle est morte en 2001, elle était belle, et a très bon cœur.</i> M4/7/1/4		√	Kalimat mengalami interferensi struktur kalimat BI. Kalimat efektif mengikuti kaidah BP adalah: “ <i>Sumartinah est ma grand-mère. Elle est née en 1994 et elle est morte en 2001. Elle était belle et avait très bon cœur.</i> ”.
104	<i>Ils ont 8 enfant, ce sont Yuwono, Trio, Rini, Atun, Puji, Selo, Dewi et Hinu.</i> M4/7/1/5		√	Nomina “ <i>enfant</i> ” terinterferensi sistem nomina BI, bentuk jamak yang tepat menambahkan <i>accord</i> -s: “ <i>enfant</i> ” + -s → “ <i>le voyage</i> ”.

No	Data	Bentuk Interferensi Gramatikal		Keterangan
		Secara Morfologis	Secara Morfosintaktis	
105	<i>Nous pensons -- le monde vert se sont développés.</i> M4/8/1/2	√	√	Setelah frase “ <i>nous pensons</i> ” diberi “ <i>que</i> ”. Ajektiva “ <i>vert</i> ” diganti sesuai kaidah ajektiva BP jamak mengikuti pronom persona: “ <i>verts</i> ” + -s → <i>verts</i> ”
106	<i>Parce que là-bas il y a de forêts et d’espaces naturels, donc le quartier est devenu agréable.</i> M4/8/1/6		√	Nomina BP menggunakan artikel disesuaikan bentuk nomina tunggal/jamak, artikel yang tepat untuk nomina “ <i>forêts</i> ” dan “ <i>espaces</i> ” adalah “ <i>des</i> ” → “ <i>des forêts</i> ” dan “ <i>des espaces</i> ”. Verba “ <i>devenir</i> ” terinterferensi dengan sistem verba BI, pengaturan konjugasi memakai kala <i>futur</i> . Konjugasi yang tepat: “ <i>deviendra</i> ”.
107	<i>Il y a beaucoup de nourriture bonne pour notre santé et nous pouvons être en meilleure santé.</i> M4/8/2/1	√	√	Pembentukan konjugasi verba “ <i>il y a</i> ” mengalami interferensi verba BP. Verba dikonjugasi dalam kala <i>futur</i> → “ <i>il y aura</i> ”. Nomina “ <i>nourriture</i> ” harus menggunakan kaidah nomina jamak BP → “ <i>nourritures</i> ”. Ajektiva “ <i>bonne</i> ” diletakkan di depan nomina “ <i>nourriture</i> ”.
108	<i>Puis, dans le futur il y a des énergies nouvelles- - remplacement le pétrole donc au futur la pollution a diminué.</i> M4/8/3/1	√	√	Satuan “ <i>remplacement</i> ” merupakan nomina namun menduduki verba, untuk memenuhi fungsi verba “ <i>remplacement</i> ” diganti “ <i>remplaceront</i> ” dan diberi tambahan pronom relatif “ <i>qui</i> ” → “ <i>qui remplaceront</i> ”. Verba konjugasi “ <i>a diminué</i> ” terinterferensi sistem verba BI, konjugasi berkala <i>futur</i> . Konjugasi verba → “ <i>diminuera</i> ”.
109	<i>Il y a d’évaluation dans -- travaille, parce que beaucoup des gens travailleront chez eux.</i> M4/8/3/2	√	√	Nomina BP menggunakan artikel disesuaikan bentuk nomina tunggal/jamak dan maskula/femin, artikel yang tepat untuk nomina “ <i>travaille</i> ” adalah “ <i>le</i> ” → “ <i>le travaille</i> ”. Complement adverb “ <i>des</i> ” setelah “ <i>beaucoup</i> ” harus tertulis “ <i>de</i> ”
110	<i>En fin parce que il y a beaucoup d’évaluation bonne, donc nous serons moins stressé.</i> M4/8/4/1	√	√	Ajektiva “ <i>bonne</i> ” mengalami interferensi sistem ajektiva BI. Ajektiva “ <i>bonne</i> ” diletakkan sebelum nomina → “ <i>de bonne évaluation</i> ”.

No	Data	Bentuk Interferensi Gramatikal		Keterangan
		Secara Morfologis	Secara Morfosintaktis	
				Ajektiva “ <i>stressé</i> ” diganti sesuai kaidah ajektiva BP jamak mengikuti pronom persona → “ <i>nous serons moins stressés</i> ”.
111	<i>Ils se défendre, parce que là-bas il y a des forêts et des espaces naturels, donc le quartier est devenu agreable.</i> M4/8/1/3		√	Verba “ <i>se défendre</i> ” dan “ <i>devenir</i> ” terinterferensi dengan sistem verba BI, pengaturan konjugasi memakai kala <i>futur</i> . Konjugasi yang tepat: “ <i>ils se défendront</i> ” dan “ <i>deviendra</i> ”.
112	<i>Dans l’avenir, il y a beaucoup de bonne nourriture pour santé.</i> M4/R8/2/1		√	Pembentukan konjugasi verba “ <i>il y a</i> ” terinterferensi sistem verba BI. Verba dikonjugasi kala <i>futur</i> → “ <i>il y aura</i> ”. Nomina BP menggunakan artikel disesuaikan bentuk nomina tunggal/jamak dan maskula/femin, artikel yang tepat untuk nomina “ <i>santé</i> ” adalah “ <i>la</i> ” → “ <i>la santé</i> ”.
113	<i>Enfin parce que il ya beaucoup de bonne évolution.</i> M4/R8/4/1		√	Frase “ <i>parce que il y a</i> ” mengikuti kaidah BP berupa penggabungan “ <i>que</i> ” + “ <i>il</i> ” yang diawali oleh <i>voyelle</i> → “ <i>parce qu’il y a</i> ”.
114	<i>Le professeur n’a pas d’accord avec la solution des parents.</i> M4/9/1/1		√	Kalimat mengalami kesalahan pemilihan verba, verba yang tepat adalah “ <i>être</i> ” → “ <i>n’est pas</i> ”
115	<i>Quand les bons élèves et les moins bons élèves -- ensemble, si quand il y a des élèves qui ne savent pas ou ne comprennent pas, ils peuvent demander -- leurs amis pour les aident.</i> M4/9/1/3	√	√	Kalimat “ <i>Quand les bons élèves et les moins bons élèves -- ensemble,...</i> ” tidak memiliki verba karena terinterferensi struktur kalimat BI. Verba yang digunakan adalah “ <i>travailler</i> ” → <i>travaillent</i> . Konjungsi “ <i>quand</i> ” dihilangkan karena tidak sesuai. Setelah frase “ <i>ils peuvent demander</i> ” diberi adverbia “ <i>à</i> ”. Konjugasi “ <i>pouvent</i> ” yang tepat: “ <i>peuvent</i> ”, dan setelah pronom “ <i>les</i> ” verba dalam bentuk infinitif. Kalimat yang tepat: “ <i>Quand les bons élèves et les moins bons élèves travaillent ensemble, s’il y a des élèves qui ne savent pas ou</i> ”

No	Data	Bentuk Interferensi Gramatikal		Keterangan
		Secara Morfologis	Secara Morfosintaktis	
				<i>ne comprennent pas, ils peuvent demander à leurs amis pour les aider."</i>
116	<i>Quand les bons élèves et les moins bons élèves travailler ensemble, si quand il y a des élèves qui ne savent pas ou ne comprennent pas, ils peuvent demander leurs amis pour les aider.</i> M4/R9/1/3	√	√	Verba " <i>travailler</i> " terinterferensi sistem verba BI tanpa konjugasi. Konjugasi yang tepat: " <i>travaillent</i> ". Konjungsi " <i>quand</i> " dihilangkan karena tidak sesuai dengan struktur kalimat BP. Setelah frase " <i>ils peuvent demander</i> " diberi adverbial " <i>à</i> ". Konjugasi " <i>pouvent</i> " yang tepat adalah " <i>peuvent</i> ". Kalimat yang tepat: " <i>Quand les bons élèves et les moins bons élèves travaillent ensemble, s'il y a des élèves qui ne savent pas ou ne comprennent pas, ils peuvent demander à leurs amis pour les aider.</i> "
117	<i>Les écoles publiques sont religieuses et les élèves pouvent porter les signes des religieux.</i> M4/10/1/2	√		Konjugasi " <i>pouvent</i> " yang tepat adalah " <i>peuvent</i> ".
118	<i>Et 16-18 ans ils devient au lycée.</i> M4/10/1/7		√	Sebelum frase " <i>16-18 ans</i> " diberikan nomina " <i>à l'âge de 16 ans à 18 ans</i> ". Verba konjugasi " <i>devent</i> " mengaju pada subjek " <i>ils</i> " → " <i>doivent</i> ".
119	<i>À 7 ans – 13 ans, les enfants vont à l'école primaire, et -- 13-14 ans ils dovent aller au collège.</i> M4/10/1/6		√	Sebelum frase " <i>13-14 ans</i> " diberikan nomina " <i>à l'âge de 13 ans/14 ans</i> ". Verba konjugasi " <i>dovent</i> " seharusnya tertulis " <i>doivent</i> ".
120	<i>En Indonésie il y a deux spécialises en lycée.</i> M4/10/1/9	√	√	Nomina " <i>specialises</i> " terinterferensi BI " <i>spesialisasi</i> ". Nomina yang tepat: " <i>specialistes</i> ". Frase " <i>en lycée</i> " diubah menjadi " <i>au lycée</i> ". Konstruksinya: <i>a+le</i> → " <i>au</i> ".
121	<i>Alors, les examens en fin de la college et du lycée est un examen national.</i> M4/10/2/1		√	Verba konjugasi BP dikonjugasikan menurut subjeknya, " <i>est</i> " mengalami interferensi sistem verba BI. Konjugasi yang tepat: " <i>sont</i> "

No	Data	Bentuk Interferensi Gramatikal		Keterangan
		Secara Morfologis	Secara Morfosintaktis	
122	<i>Et aussi il y a des grandes école.</i> M4/10/2/3	√	√	Nomina “ <i>école</i> ” harus mengikuti kaidah nomina BP jamak melalui penambahan <i>accord</i> -s. Nomina: “ <i>école</i> ” + -s → “ <i>écoles</i> ”. Adverb “ <i>aussi</i> ” diletakkan di belakang verba konjugasi “ <i>a</i> ”.
123	<i>Je jouais souvent avec la poupée.</i> M5/1/1/2		√	Verba konjugasi “ <i>jouais</i> ” terinterferensi sitem verba BI. Kala yang digunakan harus berbentuk <i>imparfait</i> → “ <i>jouais</i> ”. Frase “ <i>avec la poupée</i> ” terinterferensi pembentukan frase BI, pembentukan frase BP tanpa satuan “ <i>avec</i> ”. Kalimat yang tepat adalah: “ <i>Je jouais souvent la poupée.</i> ”
124	<i>Il avait fourre blanche épaisse.</i> M5/1/1/3		√	Kalimat “ <i>Il avait fourre blanche épaisse.</i> ” mengalami kesalahan pemilihan verba. Verba yang digunakan adalah “ <i>est</i> ” → “ <i>était</i> ”.
125	<i>La première chose -- j’ai fait avec l’ordinateur, j’était jouer à des jeux.</i> M5/1/2/2		√	Setelah frase “ <i>la première chose</i> ” diberikan konjungsi “ <i>que</i> ”. Verba konjugasi “ <i>était</i> ” mengalami kekeliruan pengkonjugasian. Verba konjugasi disesuaikan dengan subjek “ <i>je</i> ” → “ <i>étais</i> ”.
126	<i>On se marie beaucoup : 75% des couples sont mariées, 5% sont ne mariées pas et 10% sont divorce.</i> M5/2/3/1		√	Penggunaan bentuk negatif mengalami interferensi, penanda negasi diletakkan mengapit verba konjugasi → “ <i>On se marie beaucoup : 75% des couples sont mariées, 5% ne sont pas mariées et 10% sont divorce.</i> ”
127	<i>Je vous prie de m’excuser pour le retard dans le retour ton livre.</i> M5/3/1/1		√	Verba “ <i>retour</i> ” mengalami kesalahan pemilihan verba, verba yang tepat: “ <i>rendre</i> ”. <i>Adjectif possessif</i> harus disesuaikan dengan mengacu “ <i>vous</i> ”, <i>adjectif possessif</i> yang digunakan: “ <i>votre</i> ”.
128	<i>Je suis désolée, ton livre est manque.</i> M5/3/1/2		√	<i>Adjectif possessif</i> harus disesuaikan dengan mengacu “ <i>vous</i> ”, <i>adjectif possessif</i> yang digunakan: “ <i>votre</i> ”.
129	<i>Apparemment, ton livre est parmi d’autres livres.</i> M5/3/1/3		√	<i>Adjectif possessif</i> harus disesuaikan dengan mengacu “ <i>vous</i> ”, <i>adjectif possessif</i> yang digunakan: “ <i>votre</i> ”.

No	Data	Bentuk Interferensi Gramatikal		Keterangan
		Secara Morfologis	Secara Morfosintaktis	
130	<i>J'espère -- te rencontrer toi et ton mari dès que possible.</i> M5/3/3/2		√	Frase " <i>j'espère</i> " diberi konjungsi " <i>que</i> ".
131	<i>Je vous prie de m'excuser pour retour ton livre en retard.</i> M5/R3/1/1		√	Verba " <i>retour</i> " mengalami kesalahan pemilihan verba, verba yang tepat: " <i>rendre</i> ". <i>Adjectif possessif</i> harus disesuaikan dengan mengacu " <i>vous</i> ", <i>adjectif possessif</i> yang digunakan: " <i>votre</i> ".
132	<i>Je suis désolée, ton livre -- que manque.</i> M5/R3/1/1	√		<i>Adjectif possessif</i> harus disesuaikan dengan mengacu " <i>vous</i> ", <i>adjectif possessif</i> yang digunakan: " <i>votre</i> ". Satuan " <i>que</i> " diganti oleh verba konjugasi " <i>est</i> ".
133	<i>Apparemment, ton livre est parmi d'autres livres.</i> M5/R3/1/3	√		<i>Adjectif possessif</i> harus disesuaikan dengan mengacu " <i>vous</i> ", <i>adjectif possessif</i> yang digunakan: " <i>votre</i> ".
134	<i>J'espère – vous rencontre le plus vite possible.</i> M5/R3/3/2		√	Kalimat " <i>J'espère – vous rencontre le plus vite possible.</i> " setelah frase " <i>j'espère</i> " diberikan konjungsi " <i>que</i> ".
135	<i>Je suis étudiante à l'université de Yogyakarta.</i> M5/4/1/2		√	Setelah frase " <i>je suis étudiante</i> " diikuti oleh <i>complément du nom</i> " <i>de</i> " bukan " <i>à</i> " yang terinterferensi dari " <i>di</i> " BI.
136	<i>Je viens d'arriver en Corée pour -- voyage.</i> M5/4/1/4		√	Nomina " <i>voyage</i> " terinterferensi sistem nomina BI yang tidak mempunyai artikel, artikel untuk nomina " <i>voyage</i> " adalah " <i>le</i> " artikel definiti maskula → " <i>le voyage</i> ".
137	<i>Je suis joyeux, gentille, dynamique et chaleureux</i> M5/4/1/7	√		Ajektiva " <i>joyeux</i> " dan " <i>chaleureux</i> " adalah ajektiva maskulin, ajektiva harus sesuai subjek " <i>je</i> " yang mengacu pada " <i>Je suis étudiante</i> ". Pembentukan dengan menambahkan accord –euse → " <i>joyeuse</i> " dan " <i>chaleureuse</i> ".

No	Data	Bentuk Interferensi Gramatikal		Keterangan
		Secara Morfologis	Secara Morfosintaktis	
138	<i>Je cherche un compagnon ou une compagne de voyage qui parle l'indonésien ou l'anglais et – coréen, -- chaleureux, et connaît beaucoup d'endroit en Corée.</i> M5/4/1/9		√	Nomina “ <i>coréen</i> ” terinterferensi sistem nomina BI yang tidak mempunyai artikel. Artikel tepat untuk “ <i>coréen</i> ” menggunakan artikel definitif femina → “ <i>la coréen</i> ”. Ajektiva “ <i>chaleureux</i> ” terinterferensi pola pembentukan kalimat BI yang bisa hanya berupa frase ajektiva, namun pada BP harus menggunakan verba “ <i>être</i> ”.
139	<i>Je porte un pantalon à carreaux noir et rouge, un chemisier rouge, un voile noir et de chaussure bleu.</i> M5/6/1/4	√	√	Nomina “ <i>chaussure</i> ” harus menggunakan kaidah nomina BP pembentukan nomina jamak karena merujuk pada “sepasang” → “ <i>chaussures</i> ”. Ajektiva “ <i>bleu</i> ” mengalami interferensi sistem ajektiva BI. Pembentukan ajektiva BP jamak menambahkan <i>accord -s</i> : “ <i>bleu</i> ” + <i>-s</i> → “ <i>bleus</i> ”.
140	<i>Je fais 1.61m et je suis mince.</i> M5/6/1/6		√	Frase “1.61” terinterferensi penulisan nomina “meter/m”. Struktur kalimat menjadi: “ <i>Je fais 1m61.</i> ”
141	<i>Elle s'appelle Sri et le dernier est ma mère.</i> M5/7/1/10	√	√	Nomina “ <i>le dernier</i> ” adalah nomina hasil nominalisasi ajektiva namun terinterferensi nominalisasi BI. “ <i>le dernier</i> ” merujuk pada kalimat “ <i>ils ont deux filles</i> ”, nomina yang tepat adalah “ <i>la dernière</i> ”.
142	<i>Les villes seront plus confortable pour le gens d'affaires</i> M5/8/1/2	√		Ajektiva “ <i>confortable</i> ” mengalami interferensi sistem ajektiva BI. Pembentukan ajektiva BP jamak menambahkan <i>accord -s</i> : “ <i>confortable</i> ” + <i>-s</i> → “ <i>confortables</i> ”.
143	<i>Le campagnes</i> M5/8/2/sb		√	Nomina BP menggunakan artikel disesuaikan bentuk nomina tunggal/jamak, artikel yang tepat untuk nomina “ <i>campagnes</i> ” adalah “ <i>les</i> ” → “ <i>les campagnes</i> ”.
144	<i>Le technologie se développera, on guérira le cancer et le sida.</i> M5/8/3/2	√		Nomina BP menggunakan artikel disesuaikan bentuk nomina maskula/femina, artikel yang tepat untuk nomina “ <i>technologie</i> ” adalah “ <i>la</i> ” → “ <i>la technologie</i> ”.

No	Data	Bentuk Interferensi Gramatikal		Keterangan
		Secara Morfologis	Secara Morfosintaktis	
145	<i>Il y aura beaucoup de nouvelles innovations et des énergie nouvelles -- remplaceront le petrole.</i> M5/8/4/1		√	Verba konjugasi “ <i>remplaceront</i> ” diberi tambahan pronom relatif “ <i>qui</i> ” menjadi “... <i>qui remplaceront</i> ” sebagai penanda penggabungan dua buah kalimat.
146	<i>La travail de la maison sera plus facile.</i> M5/8/6/1	√		Nomina BP menggunakan artikel disesuaikan bentuk nomina maskula/femin, artikel yang tepat untuk nomina “ <i>travail</i> ” adalah “ <i>le</i> ” → “ <i>le travail</i> ”.
147	<i>Puis nous serons moins stressé et nous aurons plus de loisirs.</i> M5/8/6/2	√		Ajektiva “ <i>stressé</i> ” merupakan ajektiva tunggal, sedangkan ajektiva “ <i>stressé</i> ” merujuk pada “ <i>nous</i> ” yang jamak. Pembentukan ajektiva dengan accord –s: <i>stressé</i> + s = <i>stressés</i> .
148	<i>Alors les relations entre les gens seront plus facile.</i> M5/8/6/3	√		Ajektiva “ <i>facile</i> ” merupakan ajektiva tunggal, sedangkan ajektiva “ <i>facile</i> ” merujuk pada “ <i>les relation</i> ” yang jamak. Pembentukan ajektiva dengan accord –s: <i>facile</i> + s = <i>faciles</i> .
149	<i>À mon avis, je suis d’accord avec le professeur parce que si nous apprend séparément, il n’y a pas le tolérance et la concurrence dans la classe.</i> M5/9/1/2	√	√	Verba konjugasi “ <i>apprend</i> ” berasal dari verba “ <i>apprendre</i> ”. Verba terinterferensi sistem verba BI dan keliruan. Konjugasi pronomina pertama tunggal “ <i>nous</i> ” verba “ <i>apprendre</i> ” adalah “ <i>apprenons</i> ” → “ <i>nous apprenons</i> ”. Nomina BP menggunakan artikel disesuaikan bentuk nomina maskula/femina, artikel yang tepat untuk nomina “ <i>tolérance</i> ” adalah “ <i>la</i> ” → “ <i>la tolérance</i> ”.
150	<i>Les bons sera plus intelligent, mais les moins bons sera plus gauche.</i> M5/9/1/3		√	Verba konjugasi “ <i>sera</i> ” berasal dari verba “ <i>être</i> ” kala <i>futur</i> . Verba konjugasi mengacu pada persona. Konjugasi pronomina orang ketiga jamak “ <i>ils</i> ” untuk “ <i>être</i> ” adalah “ <i>seront</i> ”.

No	Data	Bentuk Interferensi Gramatikal		Keterangan
		Secara Morfologis	Secara Morfosintaktis	
151	<i>Mais elle est aussi fait pour apprendre à vivre ensemble.</i> M5/9/1/5	√	√	Interferensi pembentukan verba menurut modus terjadi pada verba “ <i>fait</i> ”. Dua verba berdiri secara berdampingan, verba kedua harus berbentuk infinitif → “ <i>faire</i> ”.
152	<i>Pour le lycée généraux il y a de science, -- sociale, et – langue.</i> M5/10/2/3	√	√	Nomina “ <i>sociale</i> ” dan “ <i>langue</i> ” terinterferensi sistem nomina BI yang tidak mengenal artikel, artikel untuk nomina “ <i>sociale</i> ” dan “ <i>langue</i> ” adalah “ <i>de</i> ” → “ <i>de sociale</i> ” dan “ <i>de langue</i> ”
153	<i>Tous les jour mes copains et moi, on allait sur la rivière.</i> M6/1/1/1	√		Nomina “ <i>jour</i> ” harus menggunakan kaidah nomina BP pembentukan nomina jamak karena merujuk pada artikel “ <i>tous</i> ” → “ <i>jours</i> ”.
154	<i>On s’est baignait dans la rivière près mon école.</i> M6/1/1/3		√	Verba konjugasi “ <i>s’est baignait</i> ” mengalami kekeliruan pengkonjugasian, seharusnya cukup “ <i>se baignait</i> ” tanpa tambahan “ <i>être</i> ” karena <i>imparfait</i> tidak membutuhkan <i>auxiliaire</i> .
155	<i>Quand j’avais six ans, mon père achetait un vélo pour moi car j’ai gagnée le meilleur prix en classe.</i> M6/1/2/1		√	Frase “ <i>j’ai gagnée</i> ” mengalami interferensi BI secara sintaksis. Frase “ <i>j’ai gagnée</i> ” merupakan bentuk <i>passé</i> yang seharusnya berbentuk “ <i>j’ai gagné</i> ” tanpa <i>accord</i> “ <i>-e</i> ”
156	<i>Tous les dimanche matin, mon père et moi, on faisait la cyclisme.</i> M6/1/2/3	√		Nomina “ <i>dimanche</i> ” harus menggunakan kaidah nomina BP pembentukan nomina jamak karena merujuk pada “ <i>tous</i> ” → “ <i>dimanches</i> ”.
157	<i>Aujourd’hui on rencontre une types de famille: un homme et une femme.</i> M6/2/2/1	√		Nomina “ <i>types</i> ” harus menggunakan kaidah nomina BP pembentukan nomina tunggal karena merujuk pada artikel “ <i>une</i> ” → “ <i>type</i> ”.

No	Data	Bentuk Interferensi Gramatikal		Keterangan
		Secara Morfologis	Secara Morfosintaktis	
158	<i>La majorité de couples qui vive ensemble sont se marie.</i> M6/2/2/3		√	Verba konjugasi “vive” mengalami kekeliruan pengkonjugasian, konjugasi “vivre” untuk “la majorité de couples” adalah “vivent”. Frase “sont se marie” cukup dengan “sont mariés”.
159	<i>Les amis sont important, mais la famille est le plus important.</i> M6/2/3/2	√	√	Frase “le plus important” mengikuti nomina “famille” (femina). → “la plus importante”.
160	<i>Mais quand on fait un grand fête, on invite tous les deux.</i> M6/2/3/3	√	√	Frase “un grand fête” terinterferensi kaidah nomina BI yang tidak mengenal genre. Nomina “fête” berbentuk femina, artikel yang tepat adalah “une” dan ajektiva “grande” → “une grande fête”.
161	<i>Aujourd’hui on rencontre une types de familles: un homme et une femme.</i> M6/R2/2/1	√		Nomina “types” harus menggunakan kaidah nomina BP pembentukan nomina tunggal karena merujuk pada artikel “une” → “type”.
162	<i>Mais quand on fait un grand fête, on invite tous les deux.</i> M6/R2/3/3	√	√	Frase “un grand fête” terinterferensi kaidah nomina BI yang tidak mengenal genre. Nomina “fête” berbentuk femina, artikel yang tepat adalah “une” dan ajektiva “grande” → “une grande fête”.
163	<i>Moi Heni, je suis grand.</i> M6/3/1/1	√		Ajektiva “grand” mengalami interferensi sistem ajektiva BI. Pembentukan ajektiva BP “grand” femina merujuk pada “Moi, Heni” menambahkan accord -e: “grand” + -e → “grande”.
164	<i>Je fais 1.63m.</i> M6/3/12		√	Frase “1.63m” terinterferensi penulisan nomina “meter/m”. Penulisan yang tepat: “Je fais 1m63.”
165	<i>Ce livre est formidable, et je vais acheter d’autre series.</i> M6/3/1/2	√		Nomina “series” harus menggunakan kaidah nomina BP pembentukan nomina tunggal karena merujuk pada “d’autre” → “serie”.

No	Data	Bentuk Interferensi Gramatikal		Keterangan
		Secara Morfologis	Secara Morfosintaktis	
166	<i>Je porte des chaussures noirs et des chasettes bleu.</i> M6/3/2/1	√		Ajektiva “bleu” mengalami interferensi sistem ajektiva BI. Pembentukan ajektiva BP jamak menambahkan <i>accord -s</i> : “bleu” + -s → “bleus”.
167	<i>Je vais faire un reunion à Surabaya.</i> M6/3/2/3	√		Nomina BP menggunakan artikel disesuaikan bentuk nomina maskula/femina, artikel yang tepat untuk nomina “reunion” (femina) adalah “une” → “une reunion”
168	<i>On a pris le photo devant la maison de mon grand-père.</i> M6/4/1/2	√		Nomina BP menggunakan artikel disesuaikan bentuk nomina maskula/femina, artikel yang tepat untuk nomina “photo” (femina) adalah “la” → “la photo”
169	<i>Il est plus gros que moi, mais je suis plus grand.</i> M6/4/1/6	√		Ajektiva “grand” mengalami interferensi sistem ajektiva BI. Pembentukan ajektiva BP “grand” femina menambahkan <i>accord -e</i> : “grand” + -e → “grande”.
170	<i>Mon grand père a deux fille et un fils.</i> M6/4/1/7	√		Nomina “fille” harus menggunakan kaidah nomina BP pembentukan nomina jamak karena merujuk pada “deux” → “filles”.
171	<i>Une augmentation des technologie de la medecine sont bien.</i> M6/5/3/1	√	√	Nomina “une augmentation” mengacu verba konjugasi “sont” berarti jamak, noomina menjadi “les augmentations”. Artikel “des” dalam bentuk indéfini tunggal → “de”.
172	<i>Alors, le problèmes de la santé seront diminué.</i> M6/5/3/2	√	√	Artikel “le” pada “le problèmes” harus sesuai kaidah artikel BP yaitu <i>nombre</i> . artikel yang tepat adalah “les”.
173	<i>Les grand problèmes</i> M6/5/4/1	√		Ajektiva “grand” mengalami interferensi sistem ajektiva BI. Pembentukan ajektiva BP jamak menambahkan <i>accord -s</i> : “grand” + -s → “grands”.
174	<i>Il y aura une grand diminution du chômage, et les économie seront bien augmenter.</i>	√		Ajektiva “grand” mengalami interferensi sistem ajektiva BI. Pembentukan ajektiva BP femina menambahkan <i>accord -e</i> : “grand” + -e → “grande”.

No	Data	Bentuk Interferensi Gramatikal		Keterangan
		Secara Morfologis	Secara Morfosintaktis	
	M6/5/5/1			Nomina “ <i>économie</i> ” harus mengikuti kaidah nomina BP jamak, “ <i>économies</i> ”.
175	Au tes, ma score en science est toujours mauvais. M7/1/1		√	Nomina “ <i>score</i> ” berjenis maskula dan terinterferensi sistem nomina BI yang tidak mengenal <i>genre</i> . Bentuk <i>adjectif possessif</i> dalam bentuk maskula: “ <i>Mon score.</i> ”
176	J’ai étudié la science avec diligence M7/1/1/3		√	Verba konjugasi “ <i>ai étudié</i> ” kurang tepat jika digunakan untuk menceritakan kejadian di masa lampau. Kala yang digunakan adalah <i>imparfait</i> → “ <i>étudiais.</i> ”.
177	J’acheve mes études, ma valeur scientifique n’est pas mauvaise. M7/1/1/4		√	Verba konjugasi “ <i>acheve</i> ” kurang tepat jika digunakan untuk menceritakan kejadian di masa lampau. Kala yang digunakan adalah <i>imparfait</i> → “ <i>achevais.</i> ”
178	Et nous avons acheté la nourriture est délicieuse. M7/1/2/4		√	Pemberian satuan pronomina relatif “ <i>qui</i> ” sebelum verba konjugasi “ <i>est</i> ” dalam satu kalimat yang dapat dipecah menjadi dua kalimat.
179	Et nous avons acheté la nourriture – est délicieuse. M7/R1/2/4		√	Pemberian satuan pronomina relatif “ <i>qui</i> ” sebelum verba konjugasi “ <i>est</i> ” dalam satu kalimat yang dapat dipecah menjadi dua kalimat.
180	Aujourd’hui, on rencontre plusieurs types de famille: un homme et un femme , mariés ou non, avec ou sans enfants, un personne seule avec un ou plusieurs enfants. M7/2/1/2	√		Frase “ <i>un femme</i> ” dan “ <i>un personne</i> ” terinterferensi kaidah nomina BI yang tidak mengenal <i>genre</i> , frase yang tepat menggunakan artikel indefini femina “ <i>une</i> ” → “ <i>une femme</i> ” dan “ <i>une personne</i> ”.
181	Ils sont signe un contrat appelé pacses, 5% des couples font un mariage religieux. M7/2/2	√		Interferensi pada pembentukan verba menurut modus terjadi pada verba “ <i>signe</i> ”. Dua verba berdiri secara berdampingan, verba kedua dalam bentuk infinitif, yaitu “ <i>signer</i> ”.

No	Data	Bentuk Interferensi Gramatikal		Keterangan
		Secara Morfologis	Secara Morfosintaktis	
182	<i>Beaucoup de différences d'opinion et d'infidélité.</i> M7/2/3/3	√	√	Nomina “ <i>opinion</i> ” dan “ <i>infidélité</i> ” harus menggunakan kaidah nomina BP pembentukan nomina jamak dengan suffiks –s → “ <i>opinions</i> ” dan “ <i>infidélités</i> ”. Nomina BP menggunakan artikel disesuaikan bentuk nomina tunggal/jamak, artikel yang tepat “ <i>d'opinion</i> ” dan “ <i>d'infidélité</i> .” → “ <i>des opinions</i> ” dan “ <i>des infidélités</i> ”.
183	<i>La famille et les amis aussi importants.</i> M7/2/4/1		√	Kalimat “ <i>La famille et les amis aussi importants.</i> ” terinterferensi struktur kalimat BI (frase benda+frase benda) tanpa verba. Kalimat yang tepat diberikan verba “ <i>être</i> ” → “ <i>La famille et les amis sont aussi importants.</i> ”
184	<i>Quand on fête une naissance ou un mariage, on n'oublie pas pour inviter -- membres de la famille et des amis.</i> M7/2/4/3		√	Nomina BP menggunakan artikel disesuaikan bentuk nomina tunggal/jamak, artikel yang tepat nomina “ <i>membres</i> ” adalah “ <i>les</i> ” → “ <i>les membres</i> ”. Sistem verba BI tidak mengenal <i>complément du verbe</i> menyebabkan frase “ <i>pour inviter</i> ” terinterferensi, “ <i>pour inviter</i> ” diganti “ <i>d'inviter</i> ”.
185	<i>Bonjour Fitria!</i> M7/3/1/1		√	Kalimat “ <i>Bonjour Fitria!</i> ” terinterferensi kalimat imperatif BI yang diakhiri dengan punctuasi seru (!). Dalam kalimat BP tidak harus menggunakan punctuasi seru (!) untuk mengakhiri kalimat imperatif → “ <i>Bonjour Fitria</i> ”.
186	<i>Je vous prie de m'excuser pour le retard retourner le livre.</i> M7/3/1/2		√	Verba “ <i>retourner</i> ” mengalami kesalahan pemilihan verba. Verba yang tepat adalah “ <i>rendre</i> ” → “ <i>le retard de rendre</i> ”.
187	<i>Je suis en retard pour revenir parce que le livre est partir.</i> M7/3/2/1		√	Verba “ <i>revenir</i> ” mengalami kesalahan pemilihan verba. Verba yang tepat adalah “ <i>rendre</i> ” → “ <i>pour rendre</i> ”. Verba “ <i>partir</i> ” mengalami kesalahan pemilihan verba. Verba yang tepat adalah “ <i>manquer</i> ” dikonjugasikan bentuk <i>passé composé</i> → “ <i>est manqué</i> ”.

No	Data	Bentuk Interferensi Gramatikal		Keterangan
		Secara Morfologis	Secara Morfosintaktis	
188	<i>Je suis désolé.</i> M7/3/2/2	√		Satuan “ <i>desolé</i> ” sesuai kaidah BP ditamba <i>accord (e)</i> untuk verba konjugasi tertentu subjek persona pertama femina “ <i>desolé</i> ” + <i>-e</i> → “ <i>desolée</i> ”.
189	<i>Auparavant, merci pour son livre.</i> M7/3/3/1		√	<i>Adjectif possessif</i> disesuaikan dengan nomina dan kepemilikan,. <i>Adjectif possessif</i> mengacu pada pronomina personal “ <i>tu</i> ” yang telah disebutkan sebelumnya. “ <i>tu</i> ” → “ <i>ton</i> ”.
190	<i>Et je suis content du livre parce que l’histoire est intéressante.</i> M7/3/3/2	√	√	Konjungsi “ <i>et</i> ” pada kalimat BP dilarang digunakan di depan kalimat. Ajektiva “ <i>content</i> ” diganti sesuai kaidah ajektiva BP mengikuti pronom persona dengan menambahkan <i>accord -e</i> : “ <i>content</i> ” + <i>-e</i> → “ <i>contente</i> ”.
191	<i>Je vais à Jakarta pour rendre visite à ma grand-mère.</i> M7/3/4/3	√	√	Interferensi pembentukan verba menurut modus terjadi pada verba “ <i>visite</i> ”. Dua verba berdiri secara berdampingan, verba kedua dalam bentuk infinitif → “ <i>visiter</i> ”.
192	<i>Je cherche quelqu’un pour être un employé à ma boulangerie.</i> M7/4/1/5		√	Sistem BI yang tidak mengenal <i>complément du verbe</i> menyebabkan frase “ <i>pour être</i> ” terinterferensi BI, “ <i>pour être</i> ” diganti dengan “ <i>d’être</i> ”.
193	<i>Si vous êtes intéressé, s’il vous plait venez à ma boulangerie ou vous pouvez répondre à ce message.</i> M7/4/1/9	√		Ajektiva “ <i>intéressé</i> ” diganti sesuai kaidah ajektiva BP mengikuti pronom persona dengan menambahkan <i>accord -s</i> : “ <i>intéressé</i> ”+ <i>-s</i> → “ <i>intéressés</i> ”.
194	<i>J’arrivé à l’aéroport de Charles de Gaulle à 9h20 du matin.</i> M7/5/1/1		√	Frase “ <i>j’arrivé</i> ” merupakan bentuk pronomina persona+ konjugasi. Konjugasi yang ada pada kalimat tersebut kurang tepat, dikarenakan interferensi BI yang tidak mengenal adanya kala. Kala yang digunakan adalah <i>présent / futur</i> “ <i>j’arrive</i> ” / “ <i>j’arriverai</i> ”.
195	<i>Je suis 1m57.</i> M7/5/1/2		√	Frase “1.57m” terinterferensi penulisan nomina “meter/m”. Seharusnya: “ <i>Je fais 1m57.</i> ”

No	Data	Bentuk Interferensi Gramatikal		Keterangan
		Secara Morfologis	Secara Morfosintaktis	
196	<i>Je suis s'habille en noir: --pantalon marron, -chemise gaice, -- exterieur noir et – sac noir.</i> M7/5/1/4		√	Nomina BP menggunakan artikel disesuaikan bentuk nomina tunggal/jamak dan maskula/femin, artikel yang tepat untuk nomina “pantalon”, “chemise”, “exterieur”, “sac” → “un pantalon”, “une chemise”, “un exterieur”, “un sac”.
197	<i>J'ai attendu à la sortie.</i> M7/5/1/7		√	Frase “j'ai attendu” terinterferensi verba BI tanpa konjugasi terhadap kala. Verba konjugasi diganti dalam kala <i>futur</i> → “j'attendrai”.
198	<i>Je m'habille en noir: --pantalon marron, --chemise gaice, -- exterieur noir et – sac noir.</i> M7/R5/1/4		√	Nomina BP menggunakan artikel disesuaikan bentuk nomina tunggal/jamak dan maskula/femin, artikel yang tepat untuk nomina “pantalon”, “chemise”, “exterieur”, “sac” → “un pantalon”, “une chemise”, “un exterieur”, “un sac”.
199	<i>Sa nourriture préférée est -- soupe au poulet.</i> M7/6/1/6		√	Nomina BP menggunakan artikel disesuaikan bentuk nomina tunggal/jamak dan maskula/femin, artikel yang tepat nomina “soupe” adalah “la” → “la soupe”.
200	<i>Elle me rend toujours visite tous les weekends.</i> M7/6/2/6	√		Interferensi verba BI pada pembentukan verba menurut modus terjadi pada verba “visite”. Dua verba berdiri secara berdampingan, verba kedua dalam bentuk infinitif → “visiter”.
201	<i>Ma grand mère a deux frère et trois soeur.</i> M7/6/2/7	√		Nomina “frère” dan “soeur” diganti sesuai kaidah nomina BP pembentukan nomina jamak dengan menambahkan <i>accord</i> –s → “frères” dan “soeurs”
202	<i>Nous sommes optimiste parce que nous pensons que tout peut arriver dans le futur parceque ce quartier a beaucoup changé.</i> M7/8/1/1	√		Ajektiva “optimiste” terinterferensi sistem ajektiva BI. Ajektiva yang benar adalah “optimistes”. Satuan “peut” dan frase “a ... changé” merupakan bentuk konjugasi <i>présent</i> dan <i>passé</i> . Konjugasi diganti dalam kala <i>futur</i> → “pourra” dan “changera”.
203	<i>Nous pensons le monde se sont développé.</i> M7/8/1/2		√	Setelah frase “nous pensons” diberikan konjungsi “que”.
204	<i>Au futur, il y a beaucoup de nourriture bonne pour notre santé et nous pouvons être en meilleur santé.</i>		√	Frase “il y a” dan “nous pouvons” berbentuk subjek + konjugasi <i>présent</i> . Verba dikonjugasikan kala <i>futur</i> → “il y aura” dan “nous pourrons”.

No	Data	Bentuk Interferensi Gramatikal		Keterangan
		Secara Morfologis	Secara Morfosintaktis	
	M7/8/2/1			Perbedaan letak ajektiva BP dan BI menyebabkan interferensi “... <i>de nourriture bonne</i> ” → “... <i>bonne nourriture</i> ”. Ajektiva “ <i>meilleurs</i> ” diganti menurut kaidah ajektiva BP untuk nomina tunggal → “ <i>en meilleure santé</i> ”
205	<i>Puis dans le futur il y a des énergies nouvelles – remplacement le pétrole donc au futur la pollution a diminué.</i> M7/8/3/1	√	√	Satuan “ <i>remplacement</i> ” merupakan nomina tapi menduduki verba karena terinterferensi sistem BI. Satuan “ <i>remplacement</i> ” diganti dengan “ <i>remplaceront</i> ” dan diberi pronom relatif “ <i>qui</i> ” → “... <i>qui remplaceront</i> ”. Frase “ <i>a diminué</i> ” terinterferensi sistem verba BI, verba “ <i>diminuer</i> ” dikonjugasikan menurut kala <i>futur</i> → “ <i>diminuera</i> ”.
206	<i>Le professeur dit que les nouvelles technologies nous apporteront des solution.</i> M7/9/1/1	√		Nomina “ <i>solution</i> ” diganti sesuai kaidah BP pembentukan nomina jamak dengan menambahkan <i>accord -s</i> : “ <i>solution</i> ” + <i>-s</i> → “ <i>solutions</i> ”
207	<i>L'ordinateur plus efficace pour apprendre.</i> M7/9/1/2		√	Kalimat “ <i>L'ordinateur plus efficace pour apprendre.</i> ” terinterferensi struktur kalimat BI (frase benda + frase benda) tanpa verba. Kalimat BP harus mempunyai verba → “ <i>L'ordinateur est plus efficace pour apprendre.</i> ”
208	<i>Mais, les élèves ne devrait pas avoir l'ordianateur.</i> M7/9/2/1		√	“ <i>devrait</i> ” merupakan bentuk konjugasi kala <i>imparfait</i> dari verba “ <i>devoir</i> ”. Konjugasi “ <i>devrait</i> ” kurang tepat karena terinterferensi sistem verba BI. Verba dikonjugasi dengan kala <i>présent</i> → “ <i>doivent</i> ”.
209	<i>Les écoles publiques sont plein, et les frais scolaires publiques est très bon marché.</i> M7/10/1/2		√	Frase “ <i>les frais scolaires publiques</i> ” berbentuk jamak diikuti oleh verba konjugasi. Aturan kalimat bahasa Prancis yaitu menggunakan verba yang telah dikonjugasikan berdasarkan persona dan kala. Konjugasi: “ <i>sont</i> ”.
210	<i>Parce que les écoles publiques obtienne de l'aide du gouvernement.</i> M7/10/1/3		√	Verba konjugasi “ <i>obtienne</i> ” dikonjugasikan menurut persona dan kala, konjugasi → “ <i>les écoles publiques obtiennent</i> ”.
211	<i>Les batiment de école publique habituellement vieux et pas trop grand.</i>	√	√	Kalimat “ <i>Les batiment de école publique habituellement vieux et pas trop grand.</i> ” terinterferensi struktur kalimat BI yang kadang

No	Data	Bentuk Interferensi Gramatikal		Keterangan
		Secara Morfologis	Secara Morfosintaktis	
	M7/10/1/4			tidak menggunakan verba . Kalimat menggunakan verba “être” → “ <i>Les batiments d’école publique est habituellement vieux et pas trop grand</i> ”. Perubahan nomina “ <i>batiments</i> ” bentuk jamak dan “ <i>d’école</i> ” dengan peleburan voyelle.
212	<i>Le gouvernement donné l’aide aux étudiants dans les écoles publiques et les écoles publique de madrasah.</i> M7/10/3/5	√		Verba “ <i>donner</i> ” dikonjugasikan menurut persona dan kala, konjugasi yang tepat: “ <i>donné</i> ” → “ <i>donne</i> ”. Nomina “ <i>publique</i> ” diganti sesuai kaidah BP pembentukan nomina jamak. “ <i>publique</i> ” + -s → “ <i>publiques</i> ”.
213	<i>Alors, à 12 ans ils vont à l’école college pendant 3 ans.</i> M7/10/4/2		√	Frase “ <i>à l’école collège</i> ” terinterferensi struktur frase BI, setelah verba konjugasi “ <i>aller</i> ” diikuti nama tempat. Kalimat yang tepat: “ <i>Alors, à 12 ans ils vont au college pendant 3 ans.</i> ”
214	<i>Certains élèves vont à lycée quand ils ont 15 ans.</i> M7/10/4/4		√	Frase “ <i>à lycée</i> ” diubah menjadi “ <i>au lycée</i> ”. Konstruksi: <i>a+le</i> → <i>au</i> .
215	<i>Le premier est science, le deuxieme est sociale, et le troisieme est angue.</i> M7/10/5/3	√	√	Nomina BP menggunakan artikel disesuaikan bentuk nomina tunggal/jamak dan maskula/femin, artikel yang tepat “ <i>la science</i> ”, “ <i>le sociale</i> ” dan “ <i>la langue</i> ”. Ajektiva “ <i>premier</i> ” maskula “ <i>è</i> ” tanpa <i>accent</i> .
216	<i>Alors un toureau est approché et sa tête est entrée par la fenetre de la voiture parceque mon père portait une chemise rouge.</i> M8/1/2/1		√	Verba konjugasi “ <i>est approché</i> ” terinterferensi sistem verba BI. Konjugasi <i>passé composé</i> : <i>auxiliaire+infinif passé</i> . <i>Auxiliaire</i> untuk verba “ <i>approcher</i> ” adalah “ <i>avoir</i> ” → “ <i>a approché</i> ”.
217	<i>J’avais souvent 50 sur 100 en physique mais j’ai continué d’apprenais et j’étais heureuse parce que j’avais 97,5 sur 100 quand j’étais un examen national.</i> M8/1/4/2	√	√	Dua verba berdiri secara berdampingan, verba kedua berbentuk infinitif: “ <i>apprenais</i> ” → “ <i>apprendre</i> ” Verba konjugasi “ <i>être</i> ” pada frase “ <i>quand j’étais</i> ” kurang tepat, seharusnya “ <i>faire</i> ” konjugasi kala <i>imparfait</i> → “ <i>je faisais</i> ”.

No	Data	Bentuk Interferensi Gramatikal		Keterangan
		Secara Morfologis	Secara Morfosintaktis	
218	<i>Aujourd'hui on rencontre plusieurs types de famille : un homme et une femme, mariés ou non, avec, ou sans enfants, deux hommes ou deux femme ne mariés pas.</i> M8/2/2/1	√		Nomina “ <i>femme</i> ” diubah sesuai kaidah BP tentang pembentukan nomina jamak yang dengan menambahkan <i>accord -s</i> → “ <i>femmes</i> ”
219	<i>Les amis sont aujourd'hui importants mais la famille sont plus importants.</i> M8/2/3/1		√	Nomina “ <i>la famille</i> ” merupakan persona orang ketiga tunggal femina diikuti verba konjugasi. Sistem BP menggunakan verba konjugasi berdasarkan persona dan kala. Konjugasi yang tepat: “ <i>est</i> ”.
220	<i>Quand on fête une mariage et une mourir il y a beaucoup de famille qui venir.</i> M8/2/3/2	√		Nomina BP menggunakan artikel yang disesuaikan dengan bentuk tunggal/jamak nomina, artikel untuk nomina “ <i>mariage</i> ” adalah “ <i>un</i> ” → “ <i>un mariage</i> ”. Perubahan verba menjadi nomina pada BP yang berbeda dengan BI membuat nomina “ <i>un mourir</i> ” terinterferensi. Nomina yang tepat adalah “ <i>une mort</i> ” dilakukan dengan cara nominalisasi.
221	<i>On préfère inviter de la famille mais on invite ses amis aussi.</i> M8/2/3/3		√	Adverb “ <i>aussi</i> ” terinterferensi sistem adverbial BI. Adverbial BP diletakkan setelah verba. Kalimat yang tepat: “ <i>On préfère inviter de la famille mais on invite aussi ses amis.</i> ”
222	<i>Les amis sont aujourd'hui importants mais la famille sont plus importants.</i> M8/R/2/3/1		√	Nomina “ <i>la famille</i> ” merupakan persona orang ketiga tunggal femina yang diikuti oleh verba konjugasi. Aturan kalimat bahasa Prancis menggunakan verba konjugasi berdasarkan persona dan kala: “ <i>sont</i> ” → “ <i>est</i> ”.
223	<i>Je suis désolée que je suis en retard pour ton retourner ton livre parce que j'ai été en vacances à Bordeaux et j'ai apporté ton livre avec moi.</i> M8/3/1/1		√	Verba infinitif yang tepat pengganti “ <i>retourner</i> ” adalah “ <i>rendre</i> ”, → “ <i>le retard de rendre</i> ” dengan penambahan “ <i>de</i> ” berupa <i>complement du verbe</i> menggantikan “ <i>pour</i> ” dan penggantian adverb “ <i>en</i> ” dengan <i>cod</i> “ <i>le</i> ”.

No	Data	Bentuk Interferensi Gramatikal		Keterangan
		Secara Morfologis	Secara Morfosintaktis	
224	<i>Je suis désolée, je n'ai pas pu venir tes mariage .</i> M8/3/2/1	√		Penggunaan <i>adjectif possessif</i> harus disesuaikan dengan nomina jamak/tunggal, <i>adjectif possessif</i> yang digunakan: “tes” → “ton”.
225	<i>Je regrette, je veux venir mais je ne peux pas parce que j'ai été malade.</i> M8/3/2/2		√	Frase “j'ai été” merupakan bentuk pronomina persona+ konjugasi. Konjugasi “ai été” kurang tepat. Konjugasi diganti dalam bentuk <i>imparfait</i> menjadi “j'étais”.
226	<i>Je suis heureux que tu es vous êtes mariage.</i> M8/3/2/3	√		Ajektiva “heureux” merupakan ajektiva masculin dan kurang tepat karena mengacu “Amitié, Linda.”, ajektiva feminin dengan pembentukan dengan <i>heureux</i> + sse = <i>heureusse</i> .
227	<i>J'arrivé à l'aéroport de charles de Gaulle à 7heures du matin</i> M8/5/1/1.		√	Frase “j'arrivé” merupakan bentuk pronomina persona+ konjugasi. Konjugasi yang ada pada kalimat tersebut kurang tepat, dikarenakan interferensi BI yang tidak mengenal adanya kala. Kala yang digunakan adalah <i>présent</i> / <i>futur</i> “j'arrive” / “j'arriverai”.
228	<i>Je porte un voile violet, chemise à fleur noire, jupe noire, et chaussures blanches avec lacets violets.</i> M8/5/1/3		√	Nomina BP menggunakan artikel yang menyesuaikan bentuk nomina tunggal/jamak, femina/maskula, indefini/defini, artikel yang tepat “jupe” → “une jupe”, “chaussures” → “des chaussures”.
229	<i>Je mesure 1.68m.</i> M8/5/1/4		√	Frase “1.68m” terinterferensi penulisan nomina “meter/m”. Seharusnya diubah menurut kaidah BP “Je mesure 1m68.”
230	<i>Je dois passe un examen important et je dois le préparer.</i> M8/6/1/4	√		Interferensi pada pembentukan verba menurut modus terjadi pada konjugasi verba “passe”. Ketika dua verba berdiri secara berdampingan, maka verba kedua harus dalam bentuk infinitif, yaitu “passer”.
231	<i>J'espère que tu est toujours heureux.</i>		√	Subjek “tu” merupakan persona orang kedua tunggal femina yang diikuti oleh verba konjugasi. Aturan kalimat BP yaitu

No	Data	Bentuk Interferensi Gramatikal		Keterangan
		Secara Morfologis	Secara Morfosintaktis	
	M8/6/1/5			menggunakan verba konjugasi berdasarkan persona dan kala. Maka konjugasi yang tepat adalah “es”.
232	<i>Il a des bovins de vaches et -- chèvres parceque il aime les animaux.</i> M8/7/1/7		√	Nomina BP menggunakan artikel yang menyesuaikan bentuk nomina tunggal/jamak, femina/maskula, indefini/defini, artikel yang tepat adalah “des” → “des vaches” dan “des chèvres”.
233	<i>La population des villes n’augmentera pas donc le villes seront moins bruyantes.</i> M8/8/1/1		√	Nomina BP menggunakan artikel yang menyesuaikan bentuk nomina tunggal/jamak, artikel yang tepat “les” → “les villes”
234	<i>Le technologie se develeppera.</i> M8/8/3/2	√		Nomina BP menggunakan artikel yang menyesuaikan bentuk nomina maskula/femina, artikel yang tepat “technologie” adalah “la technologie”.
235	<i>Et le relations entre les gens seront plus faciles.</i> M8/8/4/3	√		Nomina BP menggunakan artikel yang menyesuaikan bentuk nomina tunggal/jamak, artikel yang tepat “les” → “les relations.”
236	<i>Le professeur n’est pas d’accord avec le parent solution.</i> M8/9/1/1		√	Kalimat “Le professeur n’est pas d’accord avec le parent solution.” pada frase “le parent solution” seharusnya → “la solution d’un parent”.
237	<i>Et alors l’ordinateur est économe parce que les élèves peuvent apprendre tous le sujets sur un seul ordinateur.</i> M8/9/1/4		√	Nomina BP menggunakan artikel yang menyesuaikan bentuk nomina tunggal/jamak, artikel yang tepat “les” → “les sujets.”
238	<i>Puis à 12 ans ils vont à l’école college pendant 3 ans.</i> M8/10/2/4		√	Terinterferensinya frase “à l’école collège” dengan struktur BI membuat frase mengalami kekeliruan, setelah konjugasi “aller” langsung diikuti oleh nama tempat. Maka kalimat yang tepat: “Puis à 12 ans ils vont au college pendant 3 ans.”

No	Data	Bentuk Interferensi Gramatikal		Keterangan
		Secara Morfologis	Secara Morfosintaktis	
239	<i>Mais pour le lycée musulman il y a un specialise sur le religion.</i> M8/10/3/2	√		Nomina “ <i>religion</i> ” seharusnya menggunakan artikel defini femina “ <i>la</i> ” → “ <i>la religion</i> ”.
240	<i>On peut aller à l’université, aux grands écoles, et aux autre école superier après le lycée.</i> M8/10/3/7	√		Frase “ <i>aux autre école</i> ” terinterferensi pembentukan ajektiva BI, ajektiva BP mengikuti <i>genre</i> dan <i>nombre</i> → “ <i>aux autres écoles</i> ”.
241	<i>Alors, j’étais un cadeau.</i> M9/1/1/3		√	Verba yang tepat pada frase “ j’étais ” adalah “ <i>obtenir</i> ”, dengan pengkonjugasian <i>passé composé</i> , maka bentuk frase menjadi “ <i>j’ai obtenu</i> ”
242	<i>J’étais heureux parce que j’étais une poupée d’ours.</i> M9/1/1/4	√	√	Ajektiva “ <i>heureux</i> ” merupakan jenis ajektiva masculin, sedangkan ajektiva feminin melalui pembentukan dengan <i>heureux</i> + <i>sse</i> = <i>heureusse</i> .
243	<i>Et une poupée d’ors qui pouvais chanter.</i> M9/1/15	√	√	Kalimat “ <i>Et une poupée d’ors qui pouvais chanter.</i> ” terinterferensi pola kalimat bahasa Indonesia yang dapat meletakkan konjungsi “dan” pada awal kalimat. Konjungsi “ <i>et</i> ” tidak bisa mengawali sebuah kalimat BP. Nomina sudah jelas kepemilikannya, menggunakan artikel defini, frase “ <i>une poupée</i> ” → “ <i>la poupée</i> ”. Verba konjugasi “ pouvais ” mengalami kekeliruan pengkonjugasian, konjugasi kala <i>imparfait</i> persona ketiga tunggal → “ <i>pouvait</i> ”.
244	<i>Je voyais ma mère n’ensemble pas.</i> M9/1/2/3		√	Kalimat “ <i>Je voyais ma mère n’ensemble pas.</i> ” terinterferensi pola kalimat BI berupa frase benda+frase benda tanpa menggunakan verba. Kalimatnya menggunakan verba “ <i>avoir</i> ” kala <i>imparfait</i> → “ <i>Je voyais mère n’avait pas avec moi.</i> ”

No	Data	Bentuk Interferensi Gramatikal		Keterangan
		Secara Morfologis	Secara Morfosintaktis	
245	<i>J'avais très peur.</i> M9/1/2/5		√	Verba yang tepat pada frase " j'avais " adalah " <i>être</i> ", dengan pengkonjugasian <i>imparfait</i> , maka bentuk frase menjadi " <i>j'étais très peur</i> "
246	<i>J'étais heureuse, parce que j'étais une poupée d'ours.</i> M9/R1/1/3		√	Verba yang tepat pada frase " j'étais " adalah " <i>obtenir</i> ", dengan pengkonjugasian <i>passé composé</i> , maka bentuk frase menjadi " <i>j'ai obtenu</i> "
247	<i>La famille et les amis aussi important.</i> M9/2/4/1		√	Kalimat " <i>La famille et les amis -- aussi important.</i> " terinterferensi pola kalimat BI berupa frase benda+frase benda tanpa menggunakan verba, seharusnya kalimatnya menggunakan verba, sehingga menjadi " <i>La famille et les amis sont aussi important.</i> "
248	<i>Quand on fête une naissance ou un mariage, on n'oublie pas pour inviter -- membres de la famille et des amis.</i> M9/2/4/2		√	Nomina BP mengalami penyesuaian bentuk tunggal/jamak sebuah nomina, maka artikel yang tepat untuk " <i>membres</i> " adalah " <i>les membres</i> ".
249	<i>Merci beaucoup parce que vous m'avez emprunté ton livre.</i> M9/3/2/1		√	Penggunaan <i>adjectif possessif</i> menyesuaikan " <i>vous</i> ", " <i>ton</i> " → " <i>votre</i> ".
250	<i>J'ai un restaurant, le nom est manger bien.</i> M9/4/1/2		√	Perbedaan pola pembentukan ajektiva pada BI dan BP membuat frase " manger bien " terinterferensi sistem BI. Beberapa ajektiv, termasuk " <i>bien</i> " seharusnya diletakkan di depan nomina, sehingga frase yang tepat adalah " <i>bien manger</i> ".
251	<i>Manger bien très célèbre, parceque sa nourriture est délicieuse et l'interieur est magnifique.</i> M9/4/1/3		√	Perbedaan pola pembentukan ajektiva pada BI dan BP membuat frase " manger bien " terinterferensi sistem BI. Ajektiva " <i>bien</i> " diletakkan di depan " <i>manger</i> " → " <i>bien manger</i> ". Kalimat " <i>Manger bien très célèbre</i> " terinterferensi pola kalimat BI berupa frase benda+frase benda tanpa menggunakan verba,

No	Data	Bentuk Interferensi Gramatikal		Keterangan
		Secara Morfologis	Secara Morfosintaktis	
				seharusnya kalimatnya menggunakan verba, sehingga menjadi <i>"Bien Manger est très célèbre."</i>
252	<i>Je veux trouver un homme qui peut cuisiner comme il.</i> M9/4/3/1	√		Kata <i>"il"</i> pada kalimat tersebut diganti dengan <i>pronom tonique "lui"</i> .
253	<i>Manger bien très célèbre, parceque sa nourriture est délicieuse et l'interieur est magnifique.</i> M9/R4/1/3		√	Perbedaan pola pembentukan ajektiva pada BI dan BP membuat frase <i>"manger bien"</i> terinterferensi sistem BI. Ajektiva <i>"bien"</i> diletakkan di depan <i>"manger"</i> → <i>"bien manger"</i> . Kalimat <i>"Manger bien très célèbre"</i> terinterferensi pola kalimat BI berupa frase benda+frase benda tanpa menggunakan verba, seharusnya kalimatnya menggunakan verba, sehingga menjadi <i>"Bien Manger est très célèbre."</i>
254	<i>Je vous souhaite un joyeux anniversaire.</i> M9/6/1/1		√	Frase <i>"un joyeux anniversaire"</i> tidak perlu menggunakan artikel → <i>"Je vous souhaite joyeux anniversaire."</i>
255	<i>Je vous remercie pour ton invitation.</i> M9/6/1/2		√	Penggunaan <i>adjectif possessif</i> harus disesuaikan dengan <i>"vous"</i> . <i>"ton"</i> → <i>"votre"</i> .
256	<i>Mais, je vous prie de m'excuser, je n'ai pas venir à votre anniversaire.</i> M9/1/3		√	Frase <i>"je n'ai pas venir"</i> mengalami kesalahan pemilihan verba, verba yang digunakan <i>"pouvoir"</i> → <i>"Mais je ne peux pas venir à votre mariage."</i>
257	<i>Il était né le 20 juillet 1940.</i> M9/7/1/3		√	Kala pada <i>"Il était né le 20 juillet 1940."</i> mengalami interferensi sistem verba BI yang tidak mengenal kala. Konjugasi menggunakan kala <i>passé composé</i> → <i>"est né"</i> .
258	<i>Il était morte en 2000.</i> M9/7/1/4		√	Kala pada <i>"Il était morte en 2000."</i> mengalami interferensi sistem verba BI yang tidak mengenal kala. Konjugasi menggunakan kala <i>passé composé</i> → adalah <i>"est mort"</i> .

No	Data	Bentuk Interferensi Gramatikal		Keterangan
		Secara Morfologis	Secara Morfosintaktis	
259	<i>Elle était née le 10 octobre 1945.</i> M9/7/1/9		√	Kala pada “ <i>Elle était née le 10 octobre 1945.</i> ” mengalami interferensi sistem verba BI yang tidak mengenal kala. Konjugasi menggunakan kala <i>passé</i> → “ <i>est née</i> ”.
260	<i>Les villes seront plus confortable pour les gens d'affaires.</i> M9/8/1/2	√		Kekeliruan pada ajektiva “ <i>confortable</i> ” yang disebabkan oleh masuknya sistem pembentukan ajektiva BI pada sistem ajektiva BP. Ajektiva “ <i>confortable</i> ” harus berbentuk jamak karena menerangkan sebuah nomina jamak “ <i>villes</i> ”. Pembentukan ajektiva: “ <i>confortable</i> ” + <i>-s</i> → “ <i>confortables</i> ”.
261	<i>Le technologie se développera.</i> M9/8/3/2	√		Nomina “ <i>technologie</i> ” seharusnya menggunakan kaidah nomina BP yang mengenal <i>genre</i> . Maka nominanya : “ <i>la technologie</i> ”.
262	<i>Le travail de la maison sera plus facile, puis nous serons moins stressé.</i> M9/8/6/1	√		Ajektiva “ <i>stressé</i> ” harus berbentuk jamak karena menerangkan subjek jamak “ <i>nous</i> ”. Pembentukan ajektiva: “ <i>stressé</i> ” + <i>-s</i> → “ <i>stressés</i> ”.
263	<i>Alors, la relations entre les gens seront plus facile.</i> M9/8/6/2	√	√	Nomina BP menggunakan artikel tunggal/jamak dan femina/maskula, penggunaan artikel nomina “ <i>relations</i> ” adalah “ <i>les relations</i> .” Ajektiva “ <i>facile</i> ” harus berbentuk jamak karena menerangkan sebuah nomina jamak “ <i>gens</i> ”. Pembentukan ajektiva: “ <i>facile</i> ” + <i>-s</i> → “ <i>faciles</i> ”.
264	<i>Les élèves vont travailler ensemble bien.</i> M9/9/1/5		√	Perbedaan pola pembentukan ajektiva pada BI dan BP membuat frase “ <i>ensemble bien</i> ” terinterferensi sistem BI. Nomina “ <i>bien</i> ” diletakkan di depan nomina → “ <i>bien ensemble</i> ”.
265	<i>En Indonésie, il y a deux type.</i> M9/10/1/1	√		Nomina “ <i>type</i> ” seharusnya menggunakan kaidah nomina BP yang mengenal <i>nombre</i> . Maka nominanya seharusnya adalah “ <i>types</i> ”.
266	<i>Dans la classe sixième (6^e) puis de 5^e, 4^e, et 3^e.</i> M9/10/4/1		√	Perbedaan pola pembentukan ajektiva pada BI dan BP membuat frase “ <i>la classe sixième</i> ” terinterferensi sistem BI. Ajektiva “ <i>sixième</i> ” diletakkan di depan nomina → “ <i>la sixième classe</i> ”.

No	Data	Bentuk Interferensi Gramatikal		Keterangan
		Secara Morfologis	Secara Morfosintaktis	
267	<i>Classe de seconde, première, et terminale, les jeunes -- commencement à ce spécialiser.</i> M9/10/5/1		√	Kalimat “ <i>Classe de seconde, première, et terminale, les jeunes -- commencement à ce spécialiser.</i> ” Terinterferensi pola kalimat BI berupa frase benda+frase benda tanpa menggunakan verba, seharusnya kalimatnya menggunakan verba, sehingga menjadi “ <i>Classe de seconde, première, et terminale, les jeunes sont commencer à ce spécialiser.</i> ”
268	<i>En Indonésie on peut trouver les grande écoles comme STAN, STIS, STPN, STIP, etc.</i> M9/10/6/6	√		Ajektiva “ <i>grande</i> ” harus berbentuk jamak karena menerangkan sebuah nomina jamak “ <i>écoles</i> ”. Maka pembentukan ajektiva yang tepat adalah dengan: “ <i>grande</i> ” + -s → “ <i>grandes</i> ”.
269	<i>Il y a trois type d'établissement en Indonésie comme l'université public et l'université privée, et les grande écoles.</i> M9/10/6/7	√		Nomina “ <i>type</i> ” seharusnya menggunakan kaidah nomina BP yang mengenal <i>nombre</i> . Maka nominanya seharusnya adalah “ <i>types</i> ”.
270	<i>Chez ma grand-mère, dans le jardin, il y a des arbres goyave et ramboutane.</i> M10/1/1/2		√	Verba konjugasi “ <i>a</i> ” mengalami interferensi BI pada proses pembentukan verba. Verba konjugasi BP menurut kala, kala yang dipakai pada penceritaan kalimat tersebut adalah kala <i>imparfait</i> sehingga verba konjugasinya adalah “ <i>avait</i> ”.
271	<i>Mais, j'adorais ma prof pas un leçon.</i> M10/1/2/4	√		Frase “ <i>un leçon</i> ” terinterferensi pembentukan nomina BI yang tidak mengenal artikel. Sebuah nomina sudah jelas kepemilikannya, menggunakan artikel definiti → “ <i>le leçon</i> ”.
272	<i>J'ai eu ma première moteur -- quinze ans quand je suis entré à lycée.</i> M10/1/3/1		√	Sebelum frase “ <i>quinze ans</i> ” diberikan <i>complément</i> “ <i>à</i> ”. Penggunaan adverb “ <i>à</i> ” terinterferensi sistem BI, seharusnya adverb yang digunakan adalah “ <i>à+le=au</i> ”.
273	<i>Mais, j'ai un permis de conduire quand âge de dix-huit ans.</i> M10/1/3/4		√	Penggunaan adverb “ <i>quand</i> ” terinterferensi BI “ <i>ketika</i> ”, tetapi adverb yang sesuai menurut BP adalah “ <i>à</i> ”.

No	Data	Bentuk Interferensi Gramatikal		Keterangan
		Secara Morfologis	Secara Morfosintaktis	
274	<i>On se marie beaucoup: 75% des couples sont mariés et 20% sont ne mariés pas et 4% sont divorce.</i> M10/2/3/1		√	Susunan bentuk negatif pada kalimat “ <i>On se marie beaucoup: 75% des couples sont mariés et 20% sont ne mariés pas et 4% sont divorce.</i> ” terinterferensi bentuk kalimat negatif BI. Penanda negatif mengapit verba konjugasi → “ <i>On se marie beaucoup: 75% des couples sont mariés et 20% ne sont pas mariés et 4% sont divorce.</i> ”
275	<i>Quand on fête une naissance et un mariages des amis, on préfère inviter des amis.</i> M10/2/4/2	√		Nomina “ <i>mariages</i> ” harus menggunakan kaidah nomina BP yang mengenal <i>nombre</i> menjadi “ <i>mariage</i> ”.
276	<i>Bonjour Thomas et Lynne, merci beaucoup pour ton invitation.</i> M10/3/2/1.		√	Penggunaan <i>adjectif possessif</i> harus disesuaikan dengan nomina subjek yang dituju, maka <i>adjectif possessif</i> yang digunakan adalah “ <i>votre</i> ”.
277	<i>Je suis heureux a reçu une invitation.</i> M10/3/2/2	√		Ajektiva “ <i>heureux</i> ” merupakan jenis ajektiva masculin, sedangkan ajektiva feminin melalui pembentukan dengan <i>heureux</i> + <i>sse</i> = <i>heureusse</i> mengacu pada kalimat: “ <i>je t’embrasse, Rosalind.</i> ”
278	<i>je ne peux pas venir au votre mariage, parce que je suis allé à Palembang.</i> M10/3/2/4	√		Frase “ <i>je suis allé</i> ” mengalami interferensi. Verba BP dikonjugasikan berdasarkan persona. Terdapat pengecualian dengan menambahkan <i>accord (e)</i> untuk verba konjugasi tertentu subjek persona pertama femina, sehingga seharusnya adalah “ <i>je suis allée</i> ”.
279	<i>Je t’embrasse.</i> M10/3/2/6		√	Penggunaan pronomina tersebut kurang tepat karena terinterferensi sistem BI, pronomina yang tepat adalah “ <i>vous</i> ”.
280	<i>Je ne peux pas rends le livre à peu de temps.</i> M10/R3/1/2	√		Verba infinitif yang tepat adalah “ <i>rendre</i> ”, menjadi: “ <i>je ne peux pas rendre...</i> ”.
281	<i>Je pense que ce livre est perdue, il se trouve que ce livre dans le placard.</i> M10/R3/1/6		√	Kalimat “ <i>le livre dans le placard.</i> ” terinterferensi pola kalimat BI berupa frase benda+frase benda tanpa menggunakan verba, seharusnya kalimatnya menggunakan verba, sehingga menjadi “ <i>le livre est dans le placard.</i> ”

No	Data	Bentuk Interferensi Gramatikal		Keterangan
		Secara Morfologis	Secara Morfosintaktis	
282	<i>Je suis heureux de recevoir a une invitation.</i> M10/R3/2/2	√		Ajektiva “ <i>heureux</i> ” merupakan jenis ajektiva masculin, sedangkan ajektiva feminin melalui pembentukan dengan <i>heureux</i> + sse = <i>heureusse</i> .
283	<i>Je suis une chanteuse de Corée du Sud.</i> M10/4/1/3		√	Struktur kalimat “ <i>Je suis une chanteuse de Corée du Sud..</i> ” terinterferensi pola kalimat BI. Untuk menyebutkan identitas diri, tidak perlu nomina diberi determinan. Maka kalimat yang benar adalah: “ <i>Je suis chanteuse de Corée du Sud.</i> ”
284	<i>Je cherche quequ’un de sérieux et de compétent.</i> M10/4/3/3		√	Kalimat tersebut mengalami interferensi BI. Pronomina digunakan untuk mengurangi penggunaan nomina secara berulang. Pemberian satuan pronomina relatif “ <i>qui</i> ” dan pemberian konjugasi “ <i>être</i> ” sebelum frase “ <i>de sérieux et de compétent</i> ” dilakukan karena dalam satu kalimat terdapat dua buah konjugasi yang berbeda dengan nomina yang sama. Frase “ <i>de sérieux et de compétent</i> ” dibentuk tanpa adanya artikel.
285	<i>Madame, monsieur, mademoiselle, j’arrivé à l’aéroport Charles de Gaulle 11h.</i> M10/5/1/1		√	Frase “ <i>j’arrivé</i> ” merupakan bentuk pronomina persona+ konjugasi. Konjugasi yang ada pada kalimat tersebut kurang tepat, dikarenakan interferensi BI yang tidak mengenal adanya kala. Kala yang digunakan adalah <i>présent</i> / <i>futur</i> “ <i>j’arrive</i> ” / “ <i>j’arriverai</i> ”.
286	<i>Je mesure 1.50m – faire 1.55m</i> M10/5/1/3		√	Frase “ <i>1.50m – faire 1.55m</i> ” terinterferensi penulisan nomina “meter/m”. Seharusnya diubah menjadi “ <i>1m50-1m55.</i> ” dan menghilangkan verba “ <i>faire</i> ”.
287	<i>Il était né le 26 février 1939.</i> M10/7/1/5		√	Kala yang digunakan dalam pengkonjugasian “ <i>Il était né le 26 février 1939.</i> ” mengalami interferensi pembentukan verba, konjugasi menggunakan kala <i>imparfait</i> menjadi: “ <i>est né</i> ”.
288	<i>Elle a les cheveux longs et blanche.</i> M10/7/1/15	√		Ajektiva “ <i>blanche</i> ” harus mengikuti kaidah ajektiva BP <i>nombre et genre</i> mengacu pada <i>les cheveux</i> → <i>blanche</i> + s = <i>blanches</i> .
289	<i>Les écoles publiques sont plein et les frais scolaires publiques est très bon marché.</i>		√	Frase “ <i>les frais scolaires publiques</i> ” berbentuk jamak diikuti oleh verba konjugasi. Aturan kalimat bahasa Prancis yaitu

No	Data	Bentuk Interferensi Gramatikal		Keterangan
		Secara Morfologis	Secara Morfosintaktis	
	M10/10/1/2			menggunakan verba yang telah dikonjugasikan berdasarkan persona dan kala. Konjugasi: “ <i>sont</i> ”.
290	<i>Les bâtiments de école publique habituellement vieux et pas trop grand.</i> M10/10/1/3		√	Kalimat “ <i>Les batiment de école publique habituellement vieux et pas trop grand.</i> ” terinterferensi struktur kalimat BI yang kadang tidak membutuhkan verba . Kalimat menggunakan verba “ <i>être</i> ” → “ <i>Les batiments d’école publique est habituellement vieux et pas trop grand</i> ”. Perubahan nomina “ <i>batiments</i> ” bentuk jamak dan “ <i>d’école</i> ” dengan peleburan <i>voyelle</i> .
291	<i>Le gouvernement donné l’aide aux étudiants dans les écoles publiques et les écoles publiques de madrasah.</i> M10/3/7		√	Verba konjugasi “ <i>donné</i> ” mengalami interferensi sistem pembentukan verba BI yang tidak mengenal kala. Maka verba konjugasi yang tepat adalah “ <i>donne</i> ” kala <i>présent</i> .
292	<i>Certaines élèves vont à lycée quand ils ont 15 ans.</i> M10/10/4/4		√	Frase “ <i>à lycée</i> ” terinterferensi penggunaan adverbial BI, adverbial BP yang benar seharusnya adalah “ <i>au lycée</i> ” → “ <i>à+le lycée = au lycée</i> ”.
293	<i>En Indonésie, il y a un lycée professionnel.</i> M10/10/5/1	√		Frase “ <i>un lycée</i> ” terinterferensi pembentukan nomina BI. Nomina yang sudah teridentifikasi menggunakan artikel definitif “ <i>le</i> ” → “ <i>le lycée</i> ”.
294	<i>On peut aller, à l’université, aux grands écoles et aux autre école supérieur après le lycée.</i> M10/10/7/4	√		Frase “ <i>aux autre école</i> ” terinterferensi sistem ajektiva BI, ajektiva BP mengikuti <i>genre</i> dan <i>nombre</i> . Ajektiva “ <i>autre</i> ” dalam bentuk jamak: “ <i>autre</i> ” + <i>-s</i> = “ <i>autres</i> ” → “ <i>aux autres écoles</i> ”. Ajektiva “ <i>grands</i> ” seharusnya dalam bentuk jamak femina “ <i>grandes</i> ”.
295	<i>J’ai été surpris quand ce chien courru après moi.</i> M11/1/17		√	Verba konjugasi “ <i>courru</i> ” mengalami interferensi BI pada pembentukan verba. Kala yang digunakan seharusnya berbentuk <i>imparfait</i> menjadi “ <i>courrait</i> ”.

No	Data	Bentuk Interferensi Gramatikal		Keterangan
		Secara Morfologis	Secara Morfosintaktis	
296	<i>J'ai peur et je suis très fatiguée.</i> M11/1/1/8		√	Verba konjugasi “ai” dan “suis” terinterferensi BI. Karena sudut pandang penceritaan adalah masa lampau, maka “ai” menjadi “avais” dan “suis” menjadi “étais”.
297	<i>Nous avons fait beaucoup de jeu ensemble.</i> M11/1/2/2	√		Nomina “jeu” seharusnya menggunakan kaidah nomina BP yang mengenal <i>nombre</i> → “jeux”.
298	<i>Après d'école j'allais chez grand-mère pour jouer.</i> M11/1/2/3	√		Artikel “d'” pada “d'école” merupakan artikel <i>indefini</i> . Nomina yang sudah teridentifikasi menggunakan artikel <i>défini</i> berbentuk “l”.
299	<i>Moi et mes amis rencotrais là-bas.</i> M11/1/2/4		√	Penggunaan pronom “moi” mengalami kekeliruan struktur kalimat BP. Pronom “moi” diletakkan setelah “mes amis”.
300	<i>Mon premiere vacances à Bali.</i> M11/1/3/1	√		Ajektiva “premiere” mengalami kekeliruan pada pembentukan. Ajektiva yang tepat mengikuti kaidah <i>genre</i> yang tidak ada pada BI. Ajektiva yang tepat adalah “premier”.
301	<i>J'ai pris des photos avec l'étrangers.</i> M11/1/3/4	√		Artikel “l'” terinterferensi BI yang nominanya tidak diikuti oleh determinan berupa artikel. Artikel yang tepat mengikuti kaidah <i>nombre</i> menjadi “les”.
302	<i>Il y a aussi un homme et une femme qui ne mariés pas mais un peu, une personne seule avec un ou plusieurs enfants, deux hommes ou deux femmes ne mariés pas.</i> M11/2/2/2		√	Verba konjugasi “ne mariés pas” mengalami interferensi pada pembentukan verba. Verba yang digunakan seharusnya “se marier” dan jika dikonjugasikan dengan pronomina persona orang ketiga jamak adalah “ne sont pas marié”.
303	<i>Il y a un homme qui marie deux femmes ou plus femmes.</i> M11/2/2/3		√	Verba konjugasi “marie” terinterferensi sistem BI yang tidak ada aturan pengkonjugasian, verba konjugasi yang tepat adalah “fait un mariage”.

No	Data	Bentuk Interferensi Gramatikal		Keterangan
		Secara Morfologis	Secara Morfosintaktis	
304	<i>On se marie beaucoup: 88% des cuples sont mariés et 1% sont pacsés, 5% des couples font un mariages religieux.</i> M11/2/3/1		√	Artikel “un” pada “ <i>un mariages</i> ” merupakan artikel <i>indefini</i> . Nomina yang sudah teridentifikasi harus menggunakan artikel <i>défini</i> : “ <i>les</i> ” karena nomina “ <i>mariages</i> ” berbentuk jamak.
305	<i>La famille sont aujourd’hui plus importants que les amis.</i> M11/2/5/1		√	Satuan “ <i>sont</i> ” terinterferensi kaidah verba BI. Verba BP dikonjugasikan berdasarkan persona dan kala. Kalimat menjadi: “ <i>La famille est aujourd’hui plus importants que les amis.</i> ”.
306	<i>Quand on fête un mariage ou une mourir, il y a beaucoup de famille qui venir.</i> M11/2/5/2	√		Perubahan verba menjadi nomina pada “ <i>une mourir</i> ” terinterferensi kaidah BI. Nomina yang tepat adalah “ <i>une mort</i> ” dilakukan dengan cara nominalisasi. Nomina “ <i>famille</i> ” diikuti oleh afiks –s untuk menunjukkan jamak.
307	<i>Mais on n’oublie pas pour inviter des amis aussi.</i> M11/2/5/4	√		Artikel “ <i>des</i> ” pada “ <i>des amis</i> ” merupakan artikel <i>indefini</i> . Nomina yang sudah teridentifikasi menggunakan artikel <i>défini</i> “ <i>les</i> ” karena nomina “ <i>amis</i> ” berbentuk jamak.
308	<i>Il y a un homme qui marie deux femmes ou plus femmes.</i> M11/R2/2/3		√	Verba konjugasi “ <i>marie</i> ” terinterferensi sistem verba BI, verba konjugasi yang tepat adalah “ <i>fait un mariage</i> ”.
309	<i>Je vous prie de m’excuser que j’ai été retard pour restourer ton livre.</i> M11/3/1/1		√	Verba infinitif “ <i>restourer</i> ” mengalami kesalahan pemilihan verba, verba diganti “ <i>rendre</i> ”.
310	<i>La s’appelle “Joli Danse”.</i> M11/4/1/3		√	Artikel “ <i>la</i> ” mengalami kesalahan pembentukan. “ <i>la</i> ” seharusnya diganti dengan pronom persona orang pertama tunggal “ <i>elle</i> ”.
311	<i>Ce competition de danse va commencer la mois prochain.</i>	√		Pronoms démonstratif “ <i>ce</i> ” mengalami kekeliruan, nomina “ <i>competition</i> ” merupakan nomina femina, pronom yang tepat adalah “ <i>cette</i> ”. Artikel “ <i>la</i> ” mengalami kekeliruan pembentukan,

No	Data	Bentuk Interferensi Gramatikal		Keterangan
		Secara Morfologis	Secara Morfosintaktis	
	M11/4/2/1			nomina “ <i>mois</i> ” adalah nomina maskula menggunakan artikel defini “ <i>le</i> ” → “ <i>le mois</i> ”.
312	<i>Nous cherchons deux femmes avoir un age 17 à 19 ans.</i> M11/4/2/2		√	Setelah frase “ <i>deux femmes</i> ” seharusnya diberikan pronom relatif “ <i>qui</i> ” dan diikuti konjugasi verba. Maka menjadi “ <i>Nous cherchons deux femmes ont à l’âge de 17 à 19 ans.</i> ”
313	<i>Alors, appele-moi au +6285655208106.</i> M11/4/2/5		√	Frase “ <i>appele-moi</i> ” mengalami interferensi subjek BI. Verba “ <i>appeler</i> ” merujuk pada subjek orang pertama jamak yaitu “ <i>vous</i> ” pada kalimat “ <i>si vous êtes intéressé</i> ”. Konjugasi yang tepat adalah “ <i>appelez-moi</i> ”.
314	<i>Vous savez déjà danser dans le petit competition de danse, -- dynamique .</i> M11/R4/2/3	√	√	Verba konjugasi “ <i>savez</i> ” mengalami kesalahan pemilihan verba. Verba tepat adalah “ <i>danser</i> ” kala <i>passé</i> dengan auxiliaire “ <i>avoir</i> ” → “ <i>vous avez déjà dansé</i> ”. Nomina “ <i>competition</i> ” adalah nomina femina dengan determinan dan ajektiv mengikuti nomina, frase yang tepat: “ <i>la petite competition</i> ”.
315	<i>Je porte un voile noire, un chemisier carreaux bleu, une jupe noire et des baskets noires.</i> M11/5/1/6	√		Nomina “ <i>voile</i> ” adalah nomina maskula dengan determinan dan ajektiva, ajektiva “ <i>noire</i> ” terinterferensi kaidah ajektiva BI. Frase yang tepat: “ <i>un voile noir</i> ”.
316	<i>Les villes seront plus confortable pour les gens d'affaires.</i> M11/6/1/2	√		Kekeliruan pada ajektiva “ <i>confortable</i> ” yang disebabkan oleh masuknya sistem ajektiva BI pada sistem ajektiva BP. Ajektiva “ <i>confortable</i> ” harus jamak karena menerangkan sebuah nomina jamak “ <i>villes</i> ”. Pembentukan ajektiva: “ <i>confortable</i> ” + -s → “ <i>confortables</i> ”.
317	<i>Les cheveux de mon grand-père était noirs.</i> M11/6/1/5		√	Verba konjugasi “ <i>était</i> ” seharusnya mengikuti “ <i>les cheveux</i> ” yang jamak mejadi “ <i>étaient</i> ”.

No	Data	Bentuk Interferensi Gramatikal		Keterangan
		Secara Morfologis	Secara Morfosintaktis	
318	<i>Puis, il étudiait -- religion de l'islam à Bojonegoro.</i> M11/6/1/8	√		Tidak ada artikel pada nomina “ <i>religion</i> ” karena terinterferensi pembentukan nomina BI. Nomina yang tepat menjadi “ <i>la religion</i> ”.
319	<i>J’était triste quand ils ont morts.</i> M11/6/2/11		√	Verba konjugasi “ <i>était</i> ” mengalami interferensi BI pada pembentukan verba. Kata yang digunakan seharusnya berbentuk <i>imparfait</i> menjadi “ <i>étais</i> ”. Verba konjugasi <i>passé</i> untuk “ <i>mourir</i> ” menggunakan auxiliaire “ <i>être</i> ” menjadi “ <i>ils sont morts</i> ”.
320	<i>Elle était étudiante de pensionnat islamique de Langitan de Tuban, aussi.</i> M11/6/2/7		√	Kata “ <i>aussi</i> ” terinterferensi sistem adverbia BI. Adverbia BP diletakkan setelah verba konjugasi. Kalimat yang tepat: “ <i>Elle était aussi étudiante de pensionnat islamique de Langitan de Tuban.</i> ”
321	<i>Il y aura beaucoup de nouvelles innovations et des énergie nouvelles --remplaceront le petrole.</i> M11/7/4/1	√	√	Nomina “ <i>énergie</i> ” harus menggunakan kaidah nomina BP yang mengenal <i>nombre</i> . Nomina menjadi: “ <i>énergies</i> ”. Verba konjugasi “ <i>remplaceront</i> ” diberi tambahan pronom relatif “ <i>qui</i> ” menjadi “ <i>... qui remplaceront</i> ” sebagai penanda penggabungan dua buah kalimat yang memiliki subjek yang sama.
322	<i>Les travaille dans trente ans.</i> M11/7/5/1	√		Artikel “ <i>les</i> ” pada “ <i>travaille</i> ” merupakan artikel <i>defini</i> jamak. Nomina “ <i>travaille</i> ” merupakan nomina tunggal. Artikel yang digunakan adalah “ <i>le</i> ” → “ <i>le travail</i> ”
323	<i>Puis nous serons moins stressé.</i> M11/7/6/2	√		Ajektiva “ <i>stressé</i> ” diganti sesuai kaidah ajektiva BP pada pronom persona sehingga menjadi “ <i>Puis nous serons moins stressés</i> ”.
324	<i>Alors, les relations entre les gens seront plus facile.</i> M11/7/6/4	√		Ajektiva “ <i>facile</i> ” harus jamak karena menerangkan sebuah nomina jamak “ <i>gens</i> ”. Maka pembentukan ajektiva yang tepat adalah dengan: “ <i>facile</i> ” + <i>-s</i> → “ <i>faciles</i> ”.
325	<i>Si dans un classe a les mêmes programmes, il y aura beaucoup d'avantages pour les élèves et aussi pour les professeurs.</i> M11/9/1/1	√		Artikel “ <i>un</i> ” pada “ <i>un classe</i> ” merupakan artikel <i>indefini</i> . Nomina yang sudah teridentifikasi menggunakan artikel <i>défini</i> , yaitu “ <i>la</i> ” karena nomina “ <i>classe</i> ” berbentuk tunggal femina

No	Data	Bentuk Interferensi Gramatikal		Keterangan
		Secara Morfologis	Secara Morfosintaktis	
326	<i>Par exemple, à mon avis les élèves utiliseront les mêmes livres, donc ils aussi dépenseront le même d'argent pour payes les livres.</i> M11/9/1/2	√	√	Kata “ <i>aussi</i> ” terinterferensi sistem adverbial BI. Adverbial BP diletakkan setelah verba. “ <i>d</i> ” pada “ <i>d'argent</i> ” dihilangkan. Dan verba infinitif “ <i>payes</i> ” adalah “ <i>payer</i> ”. Kalimat yang tepat menjadi: “... <i>donc ils dépenseront aussi le même argent pour payer les livres.</i> ”
327	<i>Puis les professeur peuvent se discuter sur les cours et ils peuvent donner les mêmes cours à les élèvess aussi.</i> M11/9/1/3	√	√	Nomina “ <i>professeur</i> ” seharusnya menggunakan kaidah nomina BP yang mengenal <i>nombre</i> . Nominanya adalah: “ <i>professeurs</i> ”.
328	<i>Puis les élèves aussi pourront étudier ensemble.</i> M11/9/1/4		√	Adverb “ <i>aussi</i> ” terinterferensi BI merupakan adverbial yang harusnya diletakkan setelah verba. Sebelum verba “ <i>étudier</i> ” diberikan <i>complément</i> “ <i>d</i> ”. Kalimat menjadi: “ <i>Puis les élèves pourront aussi d'étudier ensemble.</i> ”
329	<i>Si dans une classe a les mêmes programmes, il y aura beaucoup d'avantages pour les élèves et aussi pour les professeur.</i> M11/R9/1/1	√		Nomina “ <i>professeur</i> ” harus menggunakan kaidah nomina BP yang mengenal <i>nombre</i> . Nomina menjadi: “ <i>professeurs</i> ”.
330	<i>Par exemple, à mon avis les élèves utiliseront les mêmes livre, donc ils dépenseront aussi autour pour payes des livres.</i> M11/R9/1/2	√		Nomina “ <i>livre</i> ” harus menggunakan kaidah nomina BP yang mengenal <i>nombre</i> . Nomina menjadi: “ <i>livres</i> ”. Adverb “ <i>autour</i> ” dihilangkan. Artikel “ <i>des</i> ” pada “ <i>des amis</i> ” merupakan artikel <i>indefini</i> . Nomina yang sudah teridentifikasi sebelumnya menggunakan artikel <i>défini</i> berbentuk “ <i>les</i> ” karena nomina “ <i>amis</i> ” berbentuk jamak.
331	<i>Puis, les profffesseur peuvent se discuter.</i> M11/R9/1/3	√		Nomina “ <i>professeur</i> ” harus menggunakan kaidah nomina BP yang mengenal <i>nombre</i> . Nomina menjadi: “ <i>professeurs</i> ”.

No	Data	Bentuk Interferensi Gramatikal		Keterangan
		Secara Morfologis	Secara Morfosintaktis	
332	<i>Sur les cours et ils peuvent donner les mêmes cours aux élèves aussi.</i> M11/R9/1/4		√	Adverb “ <i>aussi</i> ” terinterferensi sistem adverbial BI. Adverbial BP diletakkan setelah verba. Kalimat yang tepat: “ <i>Sur les cours et ils peuvent aussi donner les mêmes cours aux élèves .</i> ”
333	<i>Les écoles publiques sont plein, alors que les écoles sont bonne et moins cher.</i> M11/10/1/2	√		Ajektiva “ <i>bonne</i> ” harus berbentuk jamak karena menerangkan sebuah nomina jamak “ <i>les écoles</i> ”. Ajektiva yang tepat : “ <i>bons</i> ”.
334	<i>À 15 ans certains élèves vont à lycée.</i> M11/10/2/5		√	Frase “ <i>à lycée</i> ” diubah menjadi “ <i>au lycée</i> ”. Konstruksi: <i>a+le = au</i> .
335	<i>Alors, un grand école qui -- un établissement d’enseignement supérieur qui recrute ses élèves par concours.</i> M11/10/3/7	√	√	Ajektiva “ <i>grand</i> ” harus dalam bentuk femina “ <i>grande</i> ” dan diikuti artikel definitif tunggal femina “ <i>la</i> ”. Setelah <i>pronom relatif</i> “ <i>qui</i> ” diikuti verba konjugasi yaitu “ <i>a</i> ” dari verba “ <i>avoir</i> ”.
336	<i>On peut aller à l’université, aux grands écoles et aux autre écoles supérieures après le lycée.</i> M11/10/3/8	√		Ajektiva “ <i>grands</i> ” dan “ <i>autre</i> ” harus dalam bentuk jamak femina “ <i>grandes</i> ” “ <i>autres</i> ”.
337	<i>Je suis une étudiante.</i> M12/4/1/1		√	Struktur kalimat “ <i>Je suis une étudiante.</i> ” terinterferensi pola kalimat BI. Penyebutan identitas diri, determinan tidak dicantumkan.
338	<i>J’ai essayé d’apprendre la guitare, mais je ne peux toujours pas.</i> M12/4/1/3		√	Adverb “ <i>toujours</i> ” terinterferensi sistem adverbial BI. Adverbial BP diletakkan setelah verba. Kalimat yang tepat: “ <i>J’ai essayé d’apprendre la guitare, mais je ne peux pas toujours</i> ”. Verba konjugasi “ <i>peux</i> ” menggunakan kala <i>imparfait</i> menjadi “ <i>pouvais</i> ”.
339	<i>Je portais une chemise rouge, un pantalon noir et je portais une voile rose, et je porte un vallise jaune.</i> M12/5/1/5	√	√	Struktur kalimat kurang tepat karena menggunakan verba “ <i>porter</i> ” sebanyak tiga kali dan tidak efektif.

No	Data	Bentuk Interferensi Gramatikal		Keterangan
		Secara Morfologis	Secara Morfosintaktis	
340	<i>Mal heureusement, je ne peux y venir parceque je dois passer un examen important.</i> M12/6/2/1		√	Kata " mal heureusement " tidak dipisah. Penanda negasi " je ne peux y venir " kurang tepat, harusnya " je ne peux pas y venir "
341	<i>Selon nous, parce que la population des villes augmentera, des villes doit améliorer les équipement publics comme les transportations public pour rendre les gens à l'aise vivant dans les centres – villes.</i> M12/7/1/2	√	√	Nomina " <i>villes</i> " menggunakan artikel <i>indéfini</i> " <i>des</i> ", suatu nomina yang sudah pernah disebutkan seharusnya menggunakan artikel <i>défini</i> , menjadi " <i>les villes</i> ". Verba konjugasi " <i>doit</i> " mengikuti kala futur menjadi " <i>devront</i> ". Setelah frase " <i>les centres</i> " diberikan <i>complément du nom</i> " <i>de</i> ".
342	<i>Des personnes iront habiter à la campagne parce que dans la campagne il y aura de forêts et d'espaces naturels et ce quartier a beaucoup changé depuis des trains moderne rapides iront dans toutes les régions du pays dans il y aura moins d'accidents sur les routes.</i> M12/7/2/1	√	√	Frase " <i>d'espaces</i> " mengalami interferensi sistem nomina BI. Seharusnya frase yang betul adalah " <i>des espaces</i> ". Frase " <i>a beaucoup changé</i> " terinterferensi dengan verba BI, pengaturan konjugasi yang ada pada kalimat menggunakan kala <i>futur</i> . Konjugasi menjadi " <i>aura beaucoup changer</i> ". Kata " <i>dans</i> " seharusnya berupa konjungsi " <i>donc</i> ".
343	<i>Je suis d'accord parceque les élèves peuvent être enseigner selon la capacité et -- professeur peuvent prendre soin d'eux, donc les élèves ne sont pas laissé derrière et s'interesse au cours.</i> M12/8/1/4	√	√	Konjugasi " <i>pouvent</i> " pada " <i>les élèves peuvent être enseigner.</i> " yang tepat adalah " <i>peuvent</i> ". Verba konjugasi " <i>s'interesse</i> " terinterferensi dengan verba BI, pengaturan konjugasi yang ada pada kalimat harus menggunakan kala <i>présent</i> menjadi " <i>s'interessent</i> ".
344	<i>L'écoles publiques sont des écoles gérées par le gouvernement.</i> M12/10/1/2	√	√	Artikel " <i>L'</i> " pada " <i>L'écoles</i> " merupakan artikel definit tunggal. artikel yang tepat adalah " <i>les</i> " karena nomina " <i>écoles</i> " berbentuk jamak.

No	Data	Bentuk Interferensi Gramatikal		Keterangan
		Secara Morfologis	Secara Morfosintaktis	
				Artikel “des” pada “des écoles” merupakan artikel <i>indefini</i> . Nomina yang sudah teridentifikasi sebelumnya menggunakan artikel <i>défini</i> berbentuk “les”.
345	<i>Alors que les écoles privées sont des écoles independantes mais il y a aussi les écoles religieuses qui sont l'écoles paient des frais mais pour les élèves pauvres seront donnés une assistance.</i> M12/10/1/3	√	√	Artikel “des” pada “des écoles” adalah artikel <i>indefini</i>. Nomina yang sudah teridentifikasi sebelumnya menggunakan artikel <i>défini</i> berbentuk “les”. Penunjuk kontras “mais” digunakan sekali sesuai kaidah kalimat BP. Artikel “l'” pada “l'écoles” merupakan artikel <i>defini</i> tunggal. Nomina yang tepat adalah “les” karena nomina “écoles” berbentuk jamak.
346	<i>Dans la dernier année à l'école, il y aura généralement en examen nasional.</i> M12/10/1/6	√	√	Ditemukan data interferensi pada ajektiva “dernier”. Satuan “dernier” merujuk pada nomina “année” yang berjenis femina. Maka ajektivanya mengikuti kaidah pembentukan ajektiva berdasarkan gender dengan memberikan suffiks penanda femina berupa <i>accord -e</i> sehingga berubah menjadi “derniere”. Penggunaan adverb “en” mengalami kesalahan, seharusnya menggunakan artikel “un” merujuk pada “examen nasional”. Nomina “nasional” terinterferensi nomina BI “nasional”, nomina BP yang tepat adalah “national”.
347	<i>L'examen est suivi par tous les étudiant Indonésiens.</i> M12/10/1/7	√		Nomina “étudiant” seharusnya menggunakan kaidah nomina BP yang mengenal <i>nombre</i> . Maka nominanya : “étudiants”.
348	<i>Une grande école est une école qui peut comprendre chaque caractère de ses élèves.</i> M12/10/2/1	√		Artikel “une” pada nomina “école” menjadi artikel <i>défini</i> “la”.

LAMPIRAN 2:
TABEL PEROLEHAN DATA

Anisa Alivia R 17204244008						
No.	Data	BI				
		Interferensi Morfologis				Interferensi Morfosintaksis
		Nominal	Verbal	Ajektival	Adverbial	
1	<i>Chez mon grand père où nous sommes allé à Seruling Mas, dans l'autoroute j'achetais – l'eau gazeuse de Fanta.</i> M1/1/1/2					√
2	<i>C'est frais et moi, j'étais très heureux.</i> M1/1/1/3			√		√
3	<i>Alors, ma mère toujours déjeunais la cuisine pour moi.</i> M1/1/3/4					√
4	<i>Quand, j'avais dix ans, mes copains -- à ma maison et moi toujours jouions au parc.</i> M1/1/2/1					√
5	<i>Nous allions au parc – est derrière ma maison.</i> M1/1/2/2					√
6	<i>Je mangions avec la sauce de piments.</i> M1/1/3/5					√
7	<i>Il y a aussi un homme et une femme ne mariés pas mais un peu; une personne seule avec un ou plusieurs enfants.</i> M1/2/2/3					√
8	<i>On divorce à Indonésie juste un peu.</i> M1/2/4/1					√
9	<i>Mais maintenant, il y a beaucoup de divorce en Indonésie.</i> M1/2/4/2					√

10	Mais quand on fête un naissance, les amis sont importants, et quand on un mourir il y a beaucoup de la famille. M1/2/5/2	√				√
11	Les amis ne sont pas importants, parce que la famille sont important . M1/2/5/1					√
12	Un mariage on invite quelques membres de la famille et on préfère inviter des amis. M1/2/5/3					√
13	Parce que il a été malade. M1/3/1/4					√
14	Je te remercie pour le livre sur le BD d'Asterix Obelix. M1/3/1/5					√
15	Je te remercie de ton invitation à participer à ta mariage. M1/3/2/1					√
16	Je suis désolée, parce que je n'ai pas pu venir à ta mariage. M1/3/2/3					√
17	Hier, je suis allé aux États-Unis pour travailler avec mon directeur, c'est très important. M1/3/2/4					√
18	Hier, je suis allé aux États-Unis pour travailler avec mon directeur, c'est très important. M1/R3/2/4					√
19	Je suis allé à l'école de design. M1/4/1/1		√			√

20	Je veux developper mes talents et ma potentiel pour faire des affaires dans la mode. M1/4/2/4					√
21	J' arrivé à l'aéroport de Charles de Gaulle à 7h. M1/5/1/2		√			√
22	Je mesure 1,60m – 1,65m . M1/5/1/4					√
23	Je porte une jupe longue noire, et une chemisier blanche aux rayures grises. M1/5/1/5					√
24	Et des baskets bleus . M1/R5/1/6					√
25	Mon grand-père était le mari de ma grand-mère et le père de mon père, elle s'appelle Chamnah. M1/7/1/5					√
26	Le derrièr de la maison de ma grand-mère il y a de petit jardin et j'adorais y jouer. M1/7/1/9			√		√
27	Alors ma grand-mère allait au marché tous le samedi . M1/7/1/13	√				√
28	Nous sommes optimiste parce-que nous pensons tout peut arriver dans le futur parce-que ce quartier a beaucoup changé . M1/8/1/1			√		√
29	Le monde se sont développes . M1/8/1/2		√			√

30	Ils vennent se detendre parce-que là-bas il y a des forêts et d'espaces naturels, donc le quartier est devenu agréable. M1/8/1/4					√
31	Au futur, il y a beaucoup de nourriture bonne pour notre santé et nous pouvons être en meilleurs santé. M1/8/2/1			√		√
32	Puis, au futur il y a des énergies nouvelles – remplacement le pétrole, et au futur la pollution a diminué . M1/8/3/1					√
33	En fin, parce-qui'il y a beaucoup d'évaluation bonne , donc nous serons moins stressé , nous aurons plus de loisirs, et les relations entre les gens seront plus faciles. M1/8/4/1					√
34	Quand on mélange tous les élèves il y a de problèmes. M1//1/1					√
35	Je suis d'accord avec la solution dans parent a proposée . M1/9/1/5					√
36	A mon avis il y a de classe pour -- élève niveau et -- élève moins bons. M1/9/1/6					√
37	En Indonésie il y a 2 specialises en lycée. M1/10/1/7	√				√
38	Pour le lycée généraux il y a de science, -- sociale, et -- langue. M1/10/1/9					√
39	Ensuite, les examens à la fin de la collège et du lycée est un examen national . M1/10/2/1		√			√

40	<i>Le grande école</i> est une <i>études supérieures</i> qui informé beaucoup d'homme et de femme politiques et aussi informé les ingénieurs, les cadres des entreprises et de l'administration. M1/10/2/4	√				√
41	Après du lycée, nous pouvons entrer à l'université, les bureaux scolaires et des écoles non-officielles, par exemple: Poltekkes, STAN, STIS, etc. M1/10/2/5	√				√
		5	4	4	0	41

Arum Tri Lestari 17204244014						
No.	Data	BI				
		Interferensi Morfologis				Interferensi Morfosintaksis
		Nominal	Verbal	Ajektival	Adverbial	
1	<i>Ma score est bonne.</i> M2/1/1/4			√		√
2	<i>Et au moment du test mes score sont bonnes.</i> M2/1/1/5	√		√		√
3	<i>Nous étions beaucoup des poison.</i> M2/1/2/4	√				√
4	<i>Mais nous étions content.</i> M2/1/2/5			√		
5	<i>Et nous sommes fatigués.</i> M21/2/7					√
6	<i>Avec elle, la vie dans la classe.</i> M2/1/3/2					√
7	<i>Parce qu'il est mignon, amical dans la classe.</i> M2/1/3/3			√		√
8	<i>J'avais heureusse quand d'étudie avec il.</i> M2/1/3/5	√	√			√
9	<i>Merci d'avoir prêté ton livre.</i> M2/2/1/4					√
10	<i>Mais je n'ai pas venir à votre mariage.</i>					√

	M2/2/2/2					
11	<i>J'espère soyez heureux.</i> M2/2/2/5		√			√
12	<i>Merci d'avoir prêté un ton livre.</i> M2/2/1/4					√
13	<i>Merci de m'avoir prêté un ton livre.</i> M2/r2/1/4					√
14	<i>J'aimes les contact.</i> M2/3/2/4		√			√
15	<i>Je suis honnête, bon caractère, et j'ai intelligent.</i> M2/3/2/5					√
16	<i>J'ai cherche quelqu'un qui est honnête, intelligent, patient, bon caractère.</i> M2/3/2/7					√
17	<i>Je facile à reconnaître.</i> M2/4/1/3					√
18	<i>Je te souhaite soyez heureux.</i> M2/4/1/5					√
19	<i>Il est en 1928.</i> M2/5/1/1					√
20	<i>Le nom de mon grand père est saimun.</i> M2/5/1/3					√
21	<i>Il a beaucoup étudiait la religion.</i> M2/5/1/4					√

22	<i>Il est mariait avec ma grand mère.</i> M2/5/1/5		√			√
23	<i>Elle belle fille, est elle agriculteur aussi.</i> M2/5/1/6					√
24	<i>Il y aura plus de forêts et d'espaces naturels.</i> M2/6/2/2					√
25	<i>La nourriture du future sera bonne pour notre santé.</i> M2/6/3/1					√
26	<i>Le professeur ne pas d'accord avec un parent solution.</i> M2/7/1/2					√
27	<i>À mon avis je suis d'accord avec le professeur le melange tous les élèves.</i> M2/7/1/4					√
28	<i>Ils est aussi font échange des idées.</i> M2/7/1/6		√			√
		3	5	4	0	25

Benita Della Savira 17204244012					
No.	Data	BI			
		Interferensi Morfologis			Interferensi Morfosintaksis
		Nominal	Verbal	Ajektival	
1	<i>J'ai eu mon premier vélo à cinq ans, quand je suis entrée à l'école maternelle.</i> M3/1/1/1				√
2	<i>Mes parents m'achetaient un vélo quand j'étais un anniversaire.</i> M3/1/1/2				√
3	<i>On se marie beaucoup: 88% des couples sont mariés et 4% sont ne mariés pas et 10% sont divorcés.</i> M3/2/1/3				√
4	<i>La fête d'Idhul Adhe et d'Idhul Fitr, leur famille est plus importante que les amis.</i> M3/2/1/6				√
5	<i>Excusez-moi.</i> M3/3/1/1		√		√
6	<i>J'ai rendu ce livre en retard parceque j'avais oublié.</i> M3/3/1/3				√
7	<i>Je dois partir de la ville à Surabaya.</i> M3/3/2/3				√
8	<i>Pardonne-moi.</i> M3/3/2/5		√		
9	<i>Pardonne-moi.</i> M3/r3/2/5		√		

10	<i>Je viens d'ariver à Paris pour continuer mes études -- français.</i> M3/4/1/4					√
11	<i>Je suis un passionnée d'histoire et de voyage.</i> M3/4/1/5					√
12	<i>Je cherche quelqu'un qui connait beaucoup d'endroits pour visiter à Paris.</i> M3/4/2/2					√
13	<i>Je porte un pantalon noir, une chemise blanche, un voile rose, une écharpe bleue et des chaussures vertes.</i> M3/5/2/1					√
14	<i>Il est né le 23 Août 1933.</i> M3/7/1/3					√
15	<i>Elle est gentil et sympathique.</i> M3/7/2/7			√		
16	<i>Les différences entre les pays riches et les pays pauvres diminueront parceque l'économie de les pays pourra augmenter.</i> M3/9/4/1					√
17	<i>Beaucoup de l'école religieuses, par exemple le pensionat islamique.</i> M3/10/1/5					√
18	<i>Les enfant vont à l'école primaire à 6 ans.</i> M3/10/2/4	√				
19	<i>Certains élèves vont à lycée quand ils ont 15ans.</i> M3/10/2/6					√
20	<i>Il y a un spécialisé sur le religion de l'islam pour le lycée musulman.</i> M3/10/3/3	√				√

21	Alors, une grande école qui -- un établissement <i>d'enseignement supérieur</i> qui recrute ses élèves par concours. M3/10/4/3					√
22	On peut aller à l'université, aux grands écoles et aux autre école. M3/10/4/4	√				√
		3	3	1	0	18

Catur Priyo Putranto 17204244010						
No.	Data	BI				
		Interferensi Morfologis				Interferensi Morfosintaksis
		Nominal	Verbal	Ajektival	Adverbial	
1	<i>Tous les jours, je rencontrais avec mes amis.</i> M4/1/1/2					√
2	<i>Mon première velo.</i> M4/1/2/s			√		
3	<i>J'ai eu mon première vélo à 7 ans.</i> M4/1/2/1			√		
4	<i>Tous les jours j'allais à l'école en ma vélo.</i> M4/1/2/2					√
5	<i>77% des couples sont mariés et 8% sont ne mariés pas et 15 % sont divorce.</i> M4/2/2/2	√				√
6	<i>Quand on fête une naissance ou un mariage, on invite ses familles et on ___ ses amis aussi.</i> M4/2/3/2					√
7	<i>Bonjour Aldo, je suis désolé, j'oblige retourner ton livre parce que je suis occupé.</i> M4/3/1/1					√
8	<i>Merci beaucoup de m'avoir prêté de livre.</i> M4/3/2/1					√
9	<i>Demain, je vais aller chez toi pour retourne te livre.</i> M4/3/1/4					√

10	Je suis désolé pour ne peux pas venir parce que je doit venir chez mon oncle pour aider mon oncle . M4/3/2/2		√			√
11	J'espère que tu peux comprendre et j'espère ta fête courant. M4/3/2/3					√
12	Au revoir mon ami et soye heureux! M4/3/2/6					√
13	Je suis désolé pour ne pas venir parce qu je doit venir chez mon oncle pour aider mon oncle . M4/R3/2/2					√
14	J'ai 19 ans, je suis diplômé en tourisme . M4/4/1/1					√
15	J'aime la voyager , et maintenant je veux ouvert agence de voyages . M4/4/1/2	√				√
16	Je cherche une personne __ est confiance, diligent, et disciplin. M4/4/1/3			√		√
17	J'arriverai à l' aéroport à 9 heure du matin. M4/6/1/3	√				√
18	J'ai 164 cm de taille et j'ai les cheveux noir . M4/6/1/4			√		
19	Il a une femme, elle s'appelle Sumartinah, et ma grand mère est née en 1944, et elle est morte en 2001, elle était belle, et a très bon cœur. M4/7/1/4					√
20	Il a une femme, elle s'appelle Sumartinah, et ma grand mère est née en 1944, et elle est morte en 2001, elle était belle, et a très bon cœur.					√

	M4/7/1/4					
21	Ils ont 8 enfant , ce sont Yuwono, Trio, Rini, Atun, Puji, Selo, Dewi et Hinu. M4/7/1/5					√
22	Nous pensons -- le monde vert se sont développés. M4/8/1/2			√		√
23	Parce que là-bas il y a de forêts et d'espaces naturels, donc le quartier est devenu agréable. M4/8/1/6					√
24	Il y a beaucoup de nourriture bonne pour notre santé et nous pouvons être en meilleure santé. M4/8/2/1	√				√
25	Puis, dans le futur il y a des énergies nouvelles-- remplacement le pétrole donc au futur la pollution a diminué . M4/8/3/1	√				√
26	Il y a d'évaluation dans -- travaille, parce que beaucoup des gens travailleront chez eux. M4/8/3/2	√				√
27	En fin parce que il y a beaucoup d'évaluation bonne, donc nous serons moins stressé . M4/8/4/1			√		√
28	Ils se défendent , parce que là-bas il y a des forêts et des espaces naturels, donc le quartier est devenu agréable. M4/8/1/3					√
29	Dans l'avenir, il y a beaucoup de bonne nourriture pour santé . M4/R8/2/1					√

30	Enfin parce que il ya beaucoup de bonne évolution. M4/R8/4/1					√
31	Le professeur n'a pas d'accord avec la solution des parents. M4/9/1/1					√
32	Quand les bons élèves et les moins bons élèves -- ensemble, si quand il y a des élèves qui ne savent pas ou ne comprennent pas, ils peuvent demander -- leurs amis pour les aident. M4/9/1/3	√				√
33	Quand les bons élèves et les moins bons élèves travailler ensemble, si quand il y a des élèves qui ne savent pas ou ne comprennent pas, ils peuvent demander leurs amis pour les aider. M4/R9/1/3	√				√
34	Les écoles publiques sont reliquieses et les élèves pouvent porter les signes des religieux. M4/10/1/2					√
35	Et puis que les écoles pour certains religions ce ne sont pas seulement certains écoles privées qui sont paient. M4/10/1/3					√
36	Et 16-18 ans ils devient au lycée. M4/10/1/7					√
37	À 7 ans – 13 ans, les enfants vont à l'école primaire, et -- 13-14 ans ils doivent aller au collège. M4/10/1/6					√
38	En Indonésie il y a deux spécialises en lycée. M4/10/1/9	√				√

39	Alors, les examens en fin de la college et du lycée est un examen national. M4/10/2/1					√
40	Cet examen national est tenu ensemble en Indonésie. M4/10/2/2					√
41	Et aussi il y a des grandes école . M4/10/2/3	√				√
		10	1	6	0	39

Fitria Puspitasari 17204244017						
No.	Data	BI				
		Interferensi Morfologis				Interferensi Morfosintaksis
		Nominal	Verbal	Ajektival	Adverbial	
1	<i>Je jaurais souvent avec la poupée.</i> M5/1/1/2					√
2	<i>Il avait fourre blanche épaisse.</i> M5/1/1/3					√
3	<i>J'ai eu mon premier ordinateur à 13 ans quand j'étais au collège.</i> M5/1/2/1					√
4	<i>La première chose -- j'ai fait avec l'ordinateur, j'était jouer à des jeux.</i> M5/1/2/2					√
5	<i>On se marie beaucoup : 75% des couples sont mariées, 5% sont ne mariées pas et 10% sont divorce.</i> M5/2/3/1					√
6	<i>Je vous prie de m'excuser pour le retard dans le retour ton livre.</i> M5/3/1/1					√
7	<i>Je suis désolée, ton livre est manque.</i> M5/3/1/2					√
8	<i>Apparemment, ton livre est parmi d'autres livres.</i> M5/3/1/3					√
9	<i>Le week-end du 19 juillet, je dois aller à Surabaya pour rendre visite à ma soeur.</i> M5/3/2/4		√			

10	<i>J'espère -- te rencontrer toi et ton mari dès que possible.</i> M5/3/3/2					√
11	<i>Je vous prie de m'excuser pour retour ton livre en retard.</i> M5/R3/1/1					√
12	<i>Je suis désolée, ton livre -- que manque.</i> M5/R3/1/1					√
13	<i>Apparemment, ton livre est parmi d'autres livres.</i> M5/R3/1/3					√
14	<i>J'espère -- vous rencontre le plus vite possible.</i> M5/R3/3/2					√
15	<i>Le week-end du 19 juillet, je dois aller à Surabaya pour rendre visite à ma soeur.</i> M5/R3/2/4		√			
16	<i>Je suis étudiante à l'université de Yogyakarta.</i> M5/4/1/2					√
17	<i>Je viens d'arriver en Corée pour -- voyage.</i> M5/4/1/4					√
18	<i>Je suis joyeux, gentille, dynamique et chaleureux</i> M5/4/1/7			√		
19	<i>J'aime les contacts, et j'ai -- bon caractère.</i> M5/4/1/8			√		√
20	<i>Je cherche un compagnon ou une compagne de voyage qui parle l'indonésien ou l'anglais et -- coréen, -- chaleureux, et connaît beaucoup d'endroit en Corée.</i>					√

	M5/4/1/9					
21	<i>Je porte un pantalon à carreaux noir et rouge, un chemisier rouge, un voile noir et de chaussure bleu.</i> M5/6/1/4	√		√		√
22	<i>Je fais 1.61m et je suis mince.</i> M5/6/1/6					√
23	<i>Elle s'appelle Sri et le dernier est ma mère.</i> M5/7/1/10			√		√
24	<i>Les villes seront plus confortable pour le gens d'affaires</i> M5/8/1/2			√		
25	<i>Le campagnes</i> M5/8/2/sb					√
26	<i>Le technologie se developpera, on guérira le cancer et le sida.</i> M5/8/3/2					√
27	<i>Il y aura beaucoup de nouvelles innovations et des énergie nouvelles -- remplaceront le petrole.</i> M5/8/4/1					√
28	<i>La travail de la maison sera plus facile.</i> M5/8/6/1					√
29	<i>Puis nous serons moins stressé et nous aurons plus de loisirs.</i>			√		

	M5/8/6/2					
30	<i>Alors les relations entre les gens seront plus facile.</i> M5/8/6/3			√		
31	<i>À mon avis, je suis d'accord avec le professeur parce que si nous apprend séparément, il n'y a pas le tolérance et la concurrence dans la classe.</i> M5/9/1/2			√		√
32	<i>Les bons sera plus intelligent, mais les moins bons sera plus gauche.</i> M5/9/1/3					√
33	<i>Mais elle est aussi fait pour apprendre à vivre ensemble.</i> M5/9/1/5		√			
34	<i>Pour le lycée généraux il y a de science, -- sociale, et – langue.</i> M5/10/2/3	√				√
		2	3	8	0	27

Heni F. 14204241029						
No.	Data	BI				
		Interferensi Morfologis				Interferensi Morfosintaksis
		Nominal	Verbal	Ajektival	Adverbial	
1	Tous les jour mes copains et moi, on allait sur la rivière. M6/1/1/1	√				
2	On s'est baignait dans la rivière près mon école. M6/1/1/3					√
3	Quand j'avais six ans, mon père achetait un vélo pour moi car j'ai gagnée le meilleur prix en classe. M6/1/2/1					√
4	Tous les dimanche matin, mon père et moi, on faisait la cyclisme. M6/1/2/3	√				
5	Aujourd'hui on rencontre une types de famille: un homme et une femme. M6/2/2/1	√				
6	La majorité de couples qui vive ensemble sont se marie . M6/2/2/3					√
7	Les amis sont important, mais la famille est le plus important . M6/2/3/2			√		√
8	Mais quand on fait un grand fête , on invite tous les deux. M6/2/3/3			√		√
9	Aujourd'hui on rencontre une types de familles: un homme et une femme. M6/R2/2/1					√
10	Mais quand on fait un grand fête , on invite tous les deux.			√		√

	M6/R2/3/3					
11	Moi Heni, je suis grand . M6/3/1/1			√		
12	Je fais 1.63m . M6/3/12					√
13	Ce livre est formidable, et je vais acheter d'autre series . M6/3/1/2	√				
14	Je porte des chaussures noirs et des chasettes bleu . M6/3/2/1			√		
15	Je vais faire un reunion à Surabaya. M6/3/2/3	√				
16	On a pris le photo devant la maison de mon grand-père. M6/4/1/2	√				
17	Il est plus gros que moi, mais je suis plus grand . M6/4/1/6			√		
18	Mon grand père a deux fille et un fils. M6/4/1/7	√				
19	La pollution sera diminuée parceque les espaces verts sont développés . M6/5/2/2		√			√
20	Une augmentation des technologie de la medecine sont bien. M6/5/3/1					
21	Alors, le problèmes de la santé seront diminué. M6/5/3/2		√			√

22	Les grand problèmes M6/5/4/1			√		
23	<i>Il y aura une grand diminution du chômage, et les économie seront bien augmenter.</i> M6/5/5/1			√		
		7	2	8	0	10

Kartika Rosdiyanti 17204244015						
No.	Data	BI				
		Interferensi Morfologis				Interferensi Morfosintaksis
		Nominal	Verbal	Ajektival	Adverbial	
1	Au tes, ma score en science est toujours mauvais. M7/1/1					√
2	J'ai étudié la science avec diligence M7/1/1/3					√
3	J'acheve mes études, ma valeur scientifique n'est pas mauvaise. M7/1/1/4					√
4	J'étais très content . M7/1/1/5			√		
5	Et nous avons acheté la nourriture est délicieuse. M7/1/2/4					√
6	Et nous avons acheté la nourriture – est délicieuse. M7/R1/2/4					√
7	Aujourd'hui, on rencontre plusieurs types de famille: un homme et un femme , mariés ou non, avec ou sans enfants, un personne seule avec un ou plusieurs enfants. M7/2/1/2	√				
8	Ils sont signe un contrat appelé pacsés, 5% des couples font un mariage religieux. M7/2/2	√				
9	Beaucoup de différences d'opinion et d'infidélité . M7/2/3/3	√				√

10	<i>La famille et les amis aussi importants.</i> M7/2/4/1					√
11	<i>Quand on fête une naissance ou un mariage, on n'oublie pas pour inviter -- membres de la famille et des amis.</i> M7/2/4/3					√
12	<i>Bonjour Fitria!</i> M7/3/1/1					√
13	<i>Je vous prie de m'excuser pour le retard retourner le livre.</i> M7/3/1/2					√
14	<i>Je suis en retard pour revenir parce que le livre est partir.</i> M7/3/2/1					√
15	<i>Je suis désolé.</i> M7/3/2/2		√			
16	<i>Auparavant, merci pour son livre.</i> M7/3/3/1					√
17	<i>Et je suis content du livre parce que l'histoire est intéressante.</i> M7/3/3/2			√		√
18	<i>Je vais à Jakarta pour rendre visite à ma grand-mère.</i> M7/3/4/3		√			√
19	<i>Je cherche quelqu'un pour être un employé à ma boulangerie.</i> M7/4/1/5					√
20	<i>Si vous êtes intéressé, s'il vous plait venez à ma boulangerie ou vous pouvez répondre à ce message.</i> M7/4/1/9			√		

21	<i>J'arrivé à l'aéroport de Charles de Gaulle à 9h20 du matin.</i> M7/5/1/1					√
22	<i>Je suis 1m57.</i> M7/5/1/2					√
23	<i>Je suis s'habille en noir: --pantalon marron, --chemise gaice, -- exterieur noir et – sac noir.</i> M7/5/1/4					√
24	<i>J'ai attendu à la sortie.</i> M7/5/1/7					√
25	<i>Je m'habille en noir: --pantalon marron, --chemise gaice, -- exterieur noir et – sac noir.</i> M7/R5/1/4					√
26	<i>Sa nourriture préférée est -- soupe au poulet.</i> M7/6/1/6					√
27	<i>Elle me rend toujours visite tous les weekends.</i> M7/6/2/6		√			
28	<i>Ma grand mère a deux frère et trois soeur.</i> M7/6/2/7	√				
29	<i>Nous sommes optimiste parce que nous pensons que tout peut arriver dans le futur parceque ce quartier a beaucoup changé.</i> M7/8/1/1			√		
30	<i>Nous pensons le monde se sont développé.</i> M7/8/1/2					√
31	<i>Au futur, il y a beaucoup de nourriture bonne pour notre santé et nous pouvons être en meilleur santé.</i>					√

	M7/8/2/1					
32	Puis dans le futur il y a des énergies nouvelles – remplacement le pétrole donc au futur la pollution a diminué . M7/8/3/1					√
33	Le professeur dit que les nouvelles technologies nous apporteront des solution . M7/9/1/1	√				
34	L'ordinateur plus efficace pour apprendre. M7/9/1/2					√
35	Mais, les élèves ne devrait pas avoir l'ordianateur. M7/9/2/1					√
36	Les écoles publiques sont plein, et les frais scolaires publiques est très bon marché. M7/10/1/2					√
37	Parce que les écoles publiques obtienne de l'aide du gouvernement. M7/10/1/3					√
38	Les batiment de école publique habituellement vieux et pas trop grand. M7/10/1/4	√				√
39	Le gouvernement donné l'aide aux étudiants dans les écoles publiques et les écoles publique de madrasah. M7/10/3/5	√				
40	Alors, à 12 ans ils vont à l'école college pendant 3 ans. M7/10/4/2					√
41	Certains élèves vont à lycée quand ils ont 15 ans.					√

	M7/10/4/4					
42	<i>Le premier est science, le deuxieme est sociale, et le troisieme est angue.</i> M7/10/5/3			√		√
		7	3	5	0	32

Linda F.P 17204244016						
No.	Data	BI				
		Interferensi Morfologis				Interferensi Morfosintaksis
		Nominal	Verbal	Ajektival	Adverbial	
1	Alors un toureau est approché et sa tête est entrée par la fenetre de la voiture parceque mon père portait une chemise rouge. M8/1/2/1					√
2	J'avais souvent 50 sur 100 en physique mais j'ai continué d'apprenais et j'étais heureuse parce que j'avais 97,5 sur 100 quand j'étais un examen national. M8/1/4/2		√			√
3	Aoujourd'hui on rencontre plusieurs types de famille : un homme et une femme, mariés ou non, avec, ou sans enfants, deux hommes ou deux femme ne mariés pas. M8/2/2/1	√				
4	Les amis sont aujourdh'ui importants mais la famille sont plus importants. M8/2/3/1					√
5	Quand on fête une mariage et une mourir il y a beaucoup de famille qui venir. M8/2/3/2	√				
6	On prefère inviter de la famille mais on invite ses amis aussi . M8/2/3/3					√
7	Les amis sont aujourdh'ui importants mais la famille sont plus importants. M8/R2/3/1					√
8	Je suis désolée que je suis en retard pour ton retourner ton livre parce que j'ai été en vacances à Bordeaux et j'ai apporté ton livre avec moi.					√

	M8/3/1/1					
9	<i>Je suis désolée, je n'ai pas pu venir tes mariage .</i>					√
	M8/3/2/1					
10	<i>Je regrette, je veux venir mais je ne peux pas parce que j'ai été malade.</i>					√
	M8/3/2/2					
11	<i>Je suis heureux que tu es vous êtes mariage.</i>			√		
	M8/3/2/3					
12	<i>J'arrivé à l'aéroport de charles de Gaulle à 7heures du matin</i>					√
	M8/5/1/1.					
13	<i>Je porte un voile violet, chemise à fleur noire, jupe noire, et chaussures blanches avec lacets violets.</i>					√
	M8/5/1/3					
14	<i>Je mesure 1.68m.</i>					√
	M8/5/1/4					
15	<i>Je porte un voile violet, une chemise à fleur noire, une jupe noire, et des chaussures blanches avec -- lacets violets.</i>	√				
	M8/R5/1/3					
16	<i>Je dois passe un examen important et je dois le préparer.</i>		√			
	M8/6/1/4					
17	<i>J'espère que tu est toujours heureux.</i>					√
	M8/6/1/5					

18	Il a des bovins de vaches et -- chèvres parceque il aime les animaux. M8/7/1/7					√
19	A 1960 il mariait ma grand-mère. M8/7/2/1					√
20	La population des villes n'augmentera pas donc le villes seront moins bruyantes. M8/8/1/1					√
21	Le technologie se develeppera. M8/8/3/2	√				
22	Et le relations entre les gens serpont plus faciles. M8/8/4/3					√
23	Le professeur n'est pas d'accord avec le parent solution . M8/9/1/1	√				
24	Et alors l'ordinateur est économe parce que les élèves peuvent apprendre tous le sujets sur un seul ordinateur. M8/9/1/4					√
25	Puis à 12 ans ils vont à l'école college pendant 3 ans. M8/10/2/4					√
26	Mais pour le lycée musulman il y a un specialise sur le religion . M8/10/3/2	√				
27	On peut aller à l'université, aux grands écoles, et aux autre école superier après le lycée. M8/10/3/7	√		√		
		7	2	2	0	18

Nurul Fauzriah 17204244018						
No.	Data	BI				
		Interferensi Morfologis				Interferensi Morfosintaksis
		Nominal	Verbal	Ajektival	Adverbial	
1	<i>Alors, j'étais un cadeau.</i> M9/1/1/3					√
2	<i>J'étais heureux parce que j'étais une poupée d'ours.</i> M9/1/1/4			√		√
3	<i>Et une poupée d'ors qui pouvais chanter.</i> M9/1/15	√				√
4	<i>Le marché est très bondais.</i> M9/1/2/2					√
5	<i>Je voyais ma mère n'ensemble pas.</i> M9/1/2/3					√
6	<i>J'avais très peur.</i> M9/1/2/5					√
7	<i>J'étais heureuse, parce que j'étais une poupée d'ours.</i> M9/R1/1/3					√
8	<i>La famille et les amis aussi important.</i> M9/2/4/1					√
9	<i>Quand on fête une naissance ou un mariage, on n'oublie pas pour inviter -- membres de la famille et des amis.</i> M9/2/4/2					√

10	Merci beaucoup parce que vous m'avez emprunté ton livre. M9/3/2/1					√
11	J'ai un restaurant, le nom est manger bien . M9/4/1/2					√
12	Manger bien très célèbre, parceque sa nourriture est délicieuse et l'interieur est magnifique. M9/4/1/3					√
13	Je veux trouver un homme qui peut cuisiner comme il . M9/4/3/1	√				
14	Manger bien très célèbre, parceque sa nourriture est délicieuse et l'interieur est magnifique. M9/R4/1/3					√
15	Je vous souhaite un joyeux anniversaire. M9/6/1/1					√
16	Je vous remercie pour ton invitation. M9/6/1/2					√
17	Mais, je vous prie de m'excuser, je n'ai pas venir à votre anniversaire. M9/1/3					√
18	Il était né le 20 juillet 1940. M9/7/1/3					√
19	Il était morte en 2000. M9/7/1/4					√
20	Elle était née le 10 octobre 1945. M9/7/1/9					√

21	Les villes seront plus confortable pour les gens d'affaires. M9/8/1/2			√		
22	Le technologie se developpera. M9/8/3/2	√				
23	Le travail de la maison sera plus facile, puis nous serons moins stressé . M9/8/6/1			√		
24	Alors, la relations entre les gens seront plus facile . M9/8/6/2			√		
25	Les élèves vont travailler ensemble bien . M9/9/1/5					√
26	En Indonésie, il y a deux type . M9/10/1/1	√				
27	Dans la classe sixième (6^e) puis de 5^e , 4^e , et 3^e . M9/10/4/1					√
28	Classe de seconde, première, et terminale, les jeunes -- commencement à ce spécialiser. M9/10/5/1					√
29	En Indonésie on peut trouver les grande écoles comme STAN, STIS, STPN, STIP, etc. M9/10/6/6			√		
30	Il y a trois type d'établissement en Indonésie comme l'université public et l'université privée, et les grande écoles. M9/10/6/7	√				
		5	0	5	0	22

Rosalind Ghina F 17204244013						
No.	Data	BI				
		Interferensi Morfologis				Interferensi Morfosintaksis
		Nominal	Verbal	Ajektival	Adverbial	
1	<i>Chez ma grand-mère, dans le jardin, il y a des arbres goyave et ramboutane.</i> M10/1/1/2					√
2	<i>Mais, j'adorais ma prof pas un leçon.</i> M10/1/2/4	√				
3	<i>J'ai eu ma première moteur -- quinze ans quand je suis entré à lycée.</i> M10/1/3/1					√
4	<i>Mais, j'ai un permis de conduire quand âge de dix-huit ans.</i> M10/1/3/4					√
5	<i>On se marie beaucoup: 75% des couples sont mariés et 20% sont ne mariés pas et 4% sont divorce.</i> M10/2/3/1					√
6	<i>Quand on fête une naissance et un mariages des amis, on préfère inviter des amis.</i> M10/2/4/2	√				
7	<i>Bonjour Thomas et Lynne, merci beaucoup pour ton invitation.</i> M10/3/2/1.					√
8	<i>Je suis heureux a reçu une invitation.</i> M10/3/2/2			√		
9	<i>je ne peux pas venir au votre mariage, parce que je suis allé à Palembang.</i> M10/3/2/4		√			

10	<i>Je t'embrasse.</i> M10/3/2/6					√
11	<i>Je ne peux pas rends le livre à peu de temps.</i> M10/R3/1/2		√			
12	<i>Je pense que ce livre est perdue, il se trouve que ce livre dans le placard.</i> M10/R3/1/6					√
13	<i>Je suis heureux de recevoir a une invitation.</i> M10/R3/2/2			√		
14	<i>Je suis une chanteuse de Corée du Sud.</i> M10/4/1/3					√
15	<i>Je cherche quequ'un de sérieux et de compétent.</i> M10/4/3/3					√
16	<i>Madame, monsieur, mademoiselle, j'arrivé à l'aéroport Charles de Gaule 11h.</i> M10/5/1/1					√
17	<i>Je mesure 1.50m – faire 1.55m</i> M10/5/1/3					√
18	<i>Je porte une chemise bleu, un pantalon marron, et je porte des chaussures gris.</i> M10/5/1/4	√				
19	<i>Il était né le 26 février 1939.</i> M10/7/1/5					√
20	<i>Elle a les cheveux longs et blanche.</i> M10/7/1/15			√		

21	Les écoles publiques sont pleines et les frais scolaires publics est très bon marché. M10/10/1/2					√
22	Les bâtiments de école publique habituellement vieux et pas trop grand. M10/10/1/3					√
23	Le gouvernement donné l'aide aux étudiants dans les écoles publiques et les écoles publiques de madrasah. M10/3/7					√
24	Certains élèves vont à lycée quand ils ont 15 ans. M10/10/4/4					√
25	En Indonésie, il y a un lycée professionnel. M10/10/5/1	√				
26	On peut aller, à l'université, aux grands écoles et aux autres écoles supérieures après le lycée. M10/10/7/4	√		√		
		5	2	4	0	16

Siifiyah Indriyati Kusuma D. 17204244021						
No.	Data	BI				
		Interferensi Morfologis				Interferensi Morfosintaksis
		Nominal	Verbal	Ajektival	Adverbial	
1	<i>J'ai été surpris quand ce chien courru après moi.</i> M11/1/17					√
2	<i>J'ai peur et je suis très fatiguée.</i> M11/1/18					√
3	<i>Nous avons fait beaucoup de jeu ensemble.</i> M11/1/2/2	√				
4	<i>Après d'école j'allais chez grand-mère pour jouer.</i> M11/1/2/3	√				
5	<i>Moi et mes amis rencotrais là-bas.</i> M11/1/2/4					√
6	<i>Mon premiere vacances à Bali.</i> M11/1/3/1			√		
7	<i>J'ai pris des photos avec l'étrangers.</i> M11/1/3/4					√
8	<i>Il y a aussi un homme et une femme qui ne mariés pas mais un peu, une personne seule avec un ou plusieurs enfants, deux hommes ou deux femmes ne mariés pas.</i> M11/2/2/2					√
9	<i>Il y a un homme qui marie deux femmes ou plus femmes.</i> M11/2/2/3					√

10	On se marie beaucoup: 88% des couples sont mariés et 1% sont pacsés, 5% des couples font un mariages religieux. M11/2/3/1					√
11	La famille sont aujourd'hui plus importants que les amis. M11/2/5/1					√
12	Quand on fête un mariage ou une mourir , il y a beaucoup de famille qui venir. M11/2/5/2	√				
13	Mais on n'oublie pas pour inviter des amis aussi. M11/2/5/4	√				
14	Il y a un homme qui marie deux femmes ou plus femmes. M11/R2/2/3					√
15	Je vous prie de m'excuser que j'ai été retard pour restourer ton livre. M11/3/1/1					√
16	La s'appelle "Joli Danse". M11/4/1/3					√
17	Ce compétition de danse va commencer la mois prochain. M11/4/2/1	√				
18	Nous cherchons deux femmes avoir un age 17 à 19 ans . M11/4/2/2					√
19	Alors, appele-moi au +6285655208106. M11/4/2/5					√
20	Vous savez déjà danser dans le petit compétition de danse, -- dynamique . M11/R4/2/3	√		√		√

21	Je porte un voile noire , un chemisier carreaux bleu, une jupe noire et des baskets noires. M11/5/1/6	√				
22	Les villes seront plus confortable pour les gens d'affaires. M11/6/1/2			√		
23	Les cheveux de mon grand-père était noirs. M11/6/1/5					√
24	Puis, il étudiait -- religion de l'islam à Bojonegoro. M11/6/1/8	√				
25	J'étais triste quand ils ont morts. M11/6/2/11					√
26	Elle était étudiante de pensionnat islamique de Langitan de Tuban, aussi . M11/6/2/7					√
27	Il y aura beaucoup de nouvelles innovations et des énergie nouvelles -- remplaceront le pétrole. M11/7/4/1	√				√
28	Les travaille dans trente ans. M11/7/5/1	√				
29	Puis nous serons moins stressé . M11/7/6/2			√		
30	Alors, les relations entre les gens seront plus facile . M11/7/6/4			√		
31	Si dans un classe a les mêmes programmes, il y aura beaucoup d'avantages pour les élèves et aussi pour les professeurs.	√				

	M11/9/1/1					
32	<i>Par exemple, à mon avis les élèves utiliseront les mêmes livres, donc ils aussi dépenseront le même d'argent pour payes les livres.</i> M11/9/1/2					√
33	<i>Puis les professeur peuvent se discuter sur les cours et ils peuvent donner les mêmes cours à les élèvess aussi.</i> M11/9/1/3					√
34	<i>Puis les élèves aussi pourront étudier ensemble.</i> M11/9/1/4					√
35	<i>Si dans une classe a les mêmes programmes, il y aura beaucoup d'avantages pour les elèves et aussi pour les professeur.</i> M11/R9/1/1	√				
36	<i>Par exemple, à mon avis les élèves utiliseront les mêmes livre, donc ils dépenseront aussi autour pour payes des livres.</i> M11/R9/1/2	√				
37	<i>Puis, les proffeseur peuvent se discuter.</i> M11/R9/1/3	√				
38	<i>Sur les cours et ils peuvent donner les mêmes cours aux élèves aussi.</i> M11/R9/1/4					√
39	<i>Les écoles publiques sont plein, alors que les écoles sont bonne et moins cher.</i> M11/10/1/2			√		
40	<i>À 15 ans certains élèves vont à lycée.</i> M11/10/2/5	√				√
41	<i>Alors, un grand école qui -- un etablissement d'enseignement supérieur qui recrute ses élèves par concours.</i>	√				√

	M11/10/3/7					
42	<i>On peut aller à l'université, aux grands écoles et aux autre écoles supérieurs après le lycée.</i>	√		√		
	M11/10/3/8					
		17	0	7	0	24

Triwi Purnengsiwi 17204244022						
No.	Data	BI				
		Interferensi Morfologis				Interferensi Morfosintaksis
		Nominal	Verbal	Ajektival	Adverbial	
1	<i>Je suis une étudiante.</i> M12/4/1/1					√
2	<i>J'ai essayé d'apprendre la guitare, mais je ne peux toujours pas.</i> M12/4/1/3					√
3	<i>Je portais une chemise rouge, un pantalon noir et je portais une voile rose, et je porte un vallise jaune.</i> M12/5/1/5	√				√
4	<i>Malheureusement, je ne peux y venir parceque je dois passer un examen important.</i> M12/6/2/1					√
5	<i>Selon nous, parce que la population des villes augmentera, des villes doit améliorer les équipement publics comme les transportations public pour rendre les gens à l'aise vivant dans les centres – villes.</i> M12/7/1/2	√				√
6	<i>Des personnes iront habiter à la campagne parce que dans la campagne il y aura de forets et d'espaces naturels et ce quartier a beaucoup changé depuis des trains moderne rapides iront dans toutes les régions du pays dans il y aura moins d'accidents sur les routes.</i> M12/7/2/1	√				√
7	<i>Je suis d'accord parceque les élèves pouvent être enseigner selon la capacité et -- professeur pouvent prendre soin d'eux, donc les élèves ne sont pas laissé derrière et s'intéresse au cours.</i> M12/8/1/4		√			√

8	<i>L'écoles publiques sont des écoles gérées par le gouvernement.</i>	√				√
	M12/10/1/2					
9	<i>Alors que les écoles privées sont des écoles indépendantes mais il y a aussi les écoles religieuses qui sont l'écoles paient des frais mais pour les élèves pauvres seront donnés une assistance.</i>					√
	M12/10/1/3					
10	<i>Les lycées est divisé en 2 spécialistes à les science naturelles et science sociale.</i>					√
	M12/10/1/5					
11	<i>Dans la dernier année à l'école, il y aura généralement en examen nasional.</i>			√		√
	M12/10/1/6					
12	<i>L'examen est suivi par tous les étudiant Indonésiens.</i>	√				
	M12/10/1/7					
13	<i>Une grande école est une école qui peut comprendre chaque caractère de ses élèves.</i>	√				
	M12/10/2/1					
		6	1	1	0	11

LAMPIRAN 3:
RÉSUMÉ

**LES INTERFÉRENCES GRAMMATICALES DE L'INDONÉSIEN AU
FRANÇAIS DANS L'ÉCRITURE DES ÉTUDIANTS DE LA 2^{ÈME}
SEMESTRE DU DÉPARTEMENT DU FRANÇAIS DE LA FACULTÉ DES
LANGUES ET DE BEAUX ARTS, UNIVERSITÉ D'ÉTAT DE
YOGYAKARTA 2018 (L'ÉTUDE DE CAS)**

RÉSUMÉ

Par: Frida Shona Kumara Muniroh

A. Introduction

L'homme exprime ce qu'il pense sur les idées par la langue. Les gens ne peuvent pas ignorer le bilinguisme parce qu'ils se communiquent et font les contacts. Le bilinguisme selon Bloomfield est: "parler deux langues comme ceux qui les ont pour langue maternelle". À cause du bilinguisme, les gens font souvent l'interférence. L'interférence est l'utilisation des systèmes appartenant d'un sujet à une langue cible (Alswasilah, 1985:132). Nous disons la langue 1 (L1) pour l'indonésien (BI) et la langue 2 (L2) pour le français (BP). Les interférences peuvent se voir dans plusieurs domaines tels que la phonologie, la lexicologie et la grammaire (morpho-syntaxe).

a. L'interférence phonologique

L'interférence dans le domaine de la phonologie se produit parcequ'il y a les différences de la système de phonétique entre les deux langues et l'absence de phonème dans une langue par rapport à une autre.

b. L'interférence lexicale

L'interférence lexicale apparaît quand nous utilisons un lexique de L1 à L2 ou vice versa. Il se trouve dans les mots, les mots composés, ou les phrases.

c. L'interférence grammaticale

L'interférence grammaticale existe parceque le locuteur identifie la morphème, ou les traits de la langue de L1 à L2 ou vice versa (Aslinda et Syafahya, 2007:74-75). Les phénomènes de l'interférence grammaticale sont la phonique, la morphologique, le syntaxe, et le lexique, mais on divise juste l'interférence morphologique et l'interférence syntaxique.

1) L'interférence morphologique

L'interférence morphologique est formée par l'utilisation de l'élément de la formation de mots et le processus de l'affixation.

2) l'interférence syntaxique

L'interférence syntaxique comprend à employer la préposition, la conjonction, l'article, l'interjection, etc de L1 en langue cible dans la construction de la phrase. Elle connaît aussi l'interférence morphosyntaxique quand les changements morphologiques affectent à la structure de syntaxique.

1. Le système grammatical de l'indonésien

Selon l'indonésien, les systèmes morphologiques sont l'affixation et le redoublement de la classe de mots dans la phrase.

a. Nom

Le nom de l'indonésien consiste à deux, ce sont: le nom et le nom dérivationnèl. Alors, Chaer (2006:86-87) divise par les trois types du nom (1) le nom comptable, (2) le nom non-comptable, et (3) le nom propre.

Le pronom représente le nom ou le group nominal permettant de ne pas le répéter. Alwi et al. (2003:249-275) partagent le pronom en 3 groups a) les pronoms personnels, b) les pronoms démonstratifs, et c) la phrase pronominale.

b. Verbe

Le verbe divise selon ses structures, ce sont le verbe: (1) sans l'affixe et (2) avec l'affixe. Il n'y a pas la conjugaison sur le temps, la personne, le nombre, et le mode dans le verbe indonésien.

c. Adjectif

Adjectif se rapporte toujours à un nom ou à un pronom avec lequel il s'accorde en genre et nombre. Il est placée toujours après un nom ou un pronom.

d. Adverbe

L'adverbe donne des informations sur ce que pense, par exemple le verb, l'adjective, ou l'autre adverbe. Chaer (2006:163) a dit que l'adverb existe pour adresser le nom ou la partie d'une phrase.

e. La structure de la phrase indonésienne

Selon Chaer (2005:329-331) la phrase simple crée sur le mot ou les phrases simples. Par exemple:

Le mot (la phrase du nom) + (la phrase) le nom

Le mot (la phrase du nom) + (la phrase) l'adjective

Le mot (la phrase du nom) + (la phrase) le verbe

Le mot (la phrase du nom) + le verbe + lenom

2. Le système grammatical du français

Le français est la langue flexionnelle. La langue flexionnelle en morphologique, la langue dans laquelle les mots changent de forme selon leur rapport grammatical aux autres mots dans une phrase. Nous disons, le français est la langue flexionnelle qui consiste les changements par la déclinaison et la conjugaison.

a. Verbe

Le verbe est un élément obligatoire dans la phrase (Rahayu, 2017:23). La formation de la conjugaison du verbe se base sur le person (je, tu, il/elle, nous, vous, ils/elles), le nombre (singulier/pluriel), le temps (passé, présent, futur) et le mode (l'infinitif, le gerondif, etc).

b. Nom

Selon Popin (1993:54) le nom s'accorde en genre et nombre. Les noms peuvent d'être classifiés à six types à base de ses fonctionnalités (Rahayu, 2017:21).

- a. Noms communs et nom propres
- b. Noms animés et noms non-animés
- c. Noms humains et nom non-humains
- d. Noms comptable et noms non-comptable
- e. Noms masculin et noms féminins
- f. Noms singulier et noms pluriels

Chaque nom a ses déterminants. Les déterminants sont placés devant le nom (Hutagalung, 2008:31-38).

a. Article Indéfini

L'article indéfini décrit le nom qui n'est pas précisé ou n'est pas présenté comme connu. L'article indéfini a plusieurs formes: un (masculin), une (féminin), des (pluriel).

b. Article Défini

Il s'emploie devant le nom ou la chose qui est précisée et connue. L'article défini a plusieurs formes: le (masculin), la (féminin), et les (pluriel).

c. Article partitif

L'article partitif indique un prélèvement quantitatif non défini. Il s'emploie: "du", "de la" (de+la), "de l'" (de+l') et "des" (de+les).

d. Adjectif Démonstratif

L'adjectif démonstratif a les formes suivantes: "ce" (masculin) et cet (généralement devant un mot commençant par une voyelle ou un h muet), "cette" (féminin) et "ces" (pluriel).

e. Adjectif Possessif

L'adjectif possessif se présente avec une double variation: en personne et en nombre comme les pronoms personnels, en genre et en nombre. Les formes de l'adjectif possessif sont: je (mon/ma/mes), tu (ton/ta/tes), il/elle (son/sa/ses), nous (notre/notre/nos), vous (votre/votre/vos), ils/elles (leur/leur/leurs).

Le pronom représente le nom ou un groupe nominal permettant de ne pas le répéter.

- a. Pronom personnel (je, tu, il/elle, nous, vous, ils/elles)
- b. Complément d'objet direct: il est pour reprendre un nom de personne ou de chose complément direct du verbe (sans préposition) (Girardet et Pécheur 2008:96).
Ce sont: "me", "te", "le", "nous", "vous" "les".
- c. Complément d'objet indirect: il est pour reprendre un nom de personne ou de chose complément direct du verbe (avec préposition). Ce sont: "me", "te", "lui", "nous", "vous" "leur".
- d. Pronom tonique: il a la présence à utiliser les pronoms suivants: moi toi, lui, elle, nous, vous, eux, et elles.
- e. Complément de lieu: c'est à dire le pronom pour reprendre un nom de lieu. Le verbe avec la préposition "à" transforme à "y" et "de" à "en".
- f. Pronom démonstratif: il indique les particuliers adverbiaux démonstratifs "-ci" et "-là". Le pronom a des formes simples (masculin "celui", féminin "celle", neutre "ce", et pluriel "ceux", féminin "celles") et les formes composées utilisant "-ci" et "-là".
- g. Pronom relatif: il représente et remplace son antécédent placé généralement devant lui. Le pronom relatif simple → qui, que, où. Le pronom relatif composée → préposition+ lequel, laquelle, lesquels, lesquelles

c. Adjectif

L'adjectif se rapporte toujours au nom ou au pronom avec lequel il s'accorde en genre et nombre. Il est placée après (rouge, nouvelle, etc) ou avant le nom (belle, beau, grand, etc) ou le pronom.

d. Adverbe

L'adverbe donne des informations sur ce que pense, par exemple: le verb. L'adverbe français est corrélér de l'utilisation de la préposition de lieu. Il s'accorde en genre et nombre.

e. La structure de la phrase française

La phrase simple (P) doit avoir un syntagme nominal (SN) et un syntagme verbal (SV) (Rahayu, 2017:14-15). Les types de la phrase divisent en deux, ce sont (1) le type obligatoire (déclaratif, interrogatif, impératif, et exclamatif) et (2) le type facultatif (négatif/affirmatif, emphatique/phatique, et pasif/actif).

Nous utilisons la méthode de lecture attentive pour recueillir des données. Alors, nous avons classifié tous les données selon la forme des interférences grammaticales. D'abord nous analysons toutes les problèmes par la méthode d'équivalence extralingual de translationnelle et d'ortographie, puis par la technique de segmentation immédiate et la technique de différenciation. La validité et la fiabilité sont obtenue par la technique *triangulation* et *expert judgement*.

B. Développement

Après avoir analysé les problèmes, nous accueillons:

N°	La forme de l'interférence	Quantité
1	L'interférence morphologique	156
2	L'interférence morphosyntaxique	275
		431

Les résultats de cet étude montrent que l'interférence grammaticale a deux types, ce sont l'interférence morphologique et l'interférence morphosyntaxique.

A. L'interférence morphologique

L'interférence morphologique de l'indonésien au français dans l'écriture des étudiants se trouve aux trois formes: le verbe, le nom, et l'adjectif. Nous trouvons l'interférence verbale dans le mode infinitif. L'infinitif est la forme nominale du verbe qui exprime l'état ou l'action, mais sans porter de marques de nombre et de personne. Dans le système du verbe de l'indonésien, l'infinitif n'existe pas.

(1) **Je dois passe*** un examen important et je dois le préparer. **M8/6/1/4**

Nous découvrons l'erreur sur le mot "passe". Après la conjugaison "dois" nous mettons l'infinitif qui exprime l'état, mais elle a été mal écrit. Elle doit écrire "passer".

Nous classons l'interférence nominale selon le nombre, le déterminant, la nominalisation, et le pronom. L'affixation du nom consiste à créer des mots

nouveaux par l'adjonction de l'affixe à un radical. Nous ajoutons les suffixes –s, –es, –x, –aux, etc.

(2) Nous avons fait beaucoup de **jeu*** ensemble. **M11/1/2/2**

Selon la phrase (2) nous trouvons la faute du nom “jeu” parcequ’il y a l’interférence de la système du nom de l’indonésien. Le nom “jeu” s’accorde au adverb “beaucoup” qui a le sens pluriel, mais dans l’écriture de l’étudiante, il a écrit faut. Après le nom “jeu” nous ajoutons le suffix –x: “jeu” + “-x” → “jeux”.

(3) **La* travail** de la maison sera plus facile. **M5/8/6/1**

Chaque nom doit avoir l'article. L'article se réfère au nom et il est placé devant le nom. Le nom “travail” est le nom masculin donc il emploie l'article défini masculin “le” → “le travail”.

(4) Je veux trouver un homme qui peut cuisiner comme **il***. **M9/4/3/1**

Le pronom existe pour renvoyer et substituer à un autre terme déjà utilisé dans la phrase. Le pronom “il” doit écrire au pronom tonique, mais il est mal écrit parceque sur l’indonésien nous ne trouvons pas le pronom comme le français. Le mot “il” faut écrire “lui”, donc la phrase devient : “Je veux trouver un homme qui peut cuisiner comme lui.”.

La nominalisation est le fait de former le nom à partir du verbe ou de l'adjectif. Elle n'a pas de règle spécifique.

(5) Mais quand on fête un naissance, les amis sont importants, et quand on **un mourir** il y a beaucoup de la famille. **M2/2/5/2**

“un mourir” est le nom selon l’écriture de l’étudiante, mais en fait il est le verbe. Le verbe “mourir” se change en: “mort” → “une mort” et il change la classe de mot du verbe à du nom.

L’adjectif se rapporte toujours au nom ou au pronom avec lequel il s’accorde en genre et en nombre, mais en indonésien il n’y a pas l’accord à ses adjectifs. Nous ajoutons les suffixes –e, –euse, etc pour le genre (feminin/masculin) et –s, –eux, etc pour le nombre pluriel.

(6) J’ai eu mon **première*** vélo à 7 ans. **M4/1/2/1**

Nous trouvons l’interférence à l’adjectif “première” selon le genre. L’adjectif “première” se réfère à “un vélo” qui est le nom masculin, mais ça s’écrit erreur. Le système de l’adjectif pour dire le nom masculin “première” on supprime le suffixe –e → “premier”.

(7) Mais nous étions **content***. **M2/1/2/5**

L’adjectif “content” doit correspondre au pronom “nous” qui est le pronom personnel pluriel, mais ça s’écrit erreur. Le système de l’adjectif pour dire le pluriel “content” nous ajoutons le suffixe –s → “contents” .

B. L’interférence morphosyntaxique

Après nous analysons toutes les problèmes, il y a deux types de l’interférence morphosyntaxique, ce sont l’interférence selon la formation et la structure de la phrase. L’interférence de la phrase selon l’écriture des étudiants c’est à cause de l’influence du système de l’indonésien au français. À partir de resultat

d'analyse des données, l'interférence de la phrase se trouve sur l'utilisation du verbe. Elle est particulière aux conjugaisons selon le sujet, le nombre et le temps.

Pour expliquer le temps, l'indonésien emploie l'adverbe .Mais au français on connaît la transformation par conjuguer le sujet aux temps cibles.

(8) **Je mangions*** avec la sauce de piments. **M1/1/3/5**

Le verbe “manger” doit conjuguer sur le nombre mais il s'écrit “mangions” qui ne convient pas au système de la conjugaison. La conjugaison du verbe “manger” pour “je” est “mange” → “je mange”

(9) **Les cheveux*** de mon grand-père **était** noirs. **M11/6/1/5**

Selon la phrase (9) nous connaissons l'interférence sur la conjugaison du verbe “être”. Le verbe “être” doit conjuguer sur le nombre pluriel mais il écrit “était” qui ne convient pas au système de la conjugaison. La conjugaison du verbe “être” pour “les cheveux” est “étaient”, puis la phrase devient: “Les cheveux de mon grand-père étaient noirs.”.

(10) Au futur, **il y a*** beaucoup de nourriture bonne pour notre santé et **nous pouvons*** être en meilleurs santé. **M1/8/2/1**

Les verbes “avoir” et “pouvoir” doivent conjuguer sur le temps, mais les conjugaisons “a” et “pouvons” tous ont les erreurs parce-qu'ils ont conjugué au présent. La conjugaison du verbe “avoir” pour le sujet “il” dans le temps futur est “aura” → “il y aura”. La conjugaison du verbe “pouvoir” pour le sujet “nous” au temps futur est “pourrons” → “nous pourrons”.

Dans l'interférence morphosyntaxique, nous trouvons aussi l'interférence sur l'utilisation du déterminant au nom et le système de la construction et de la formation de la phrase.

- (11) Je porte un voile violet, **chemise à fleur noire, jupe noire, et chaussures blanches avec lacets violets***. M8/5/1/3

Chaque nom a son déterminant. Le déterminant est placé devant le nom. Les formes "chemise à fleur noire", "jupe noire", "chaussures blanches" et "lacets violets" ont interféré la construction du nom de l'indonésien qui ne sait pas l'utilisation de l'article. On ajoute l'article indéfini "une" à "chemise à fleur noire" et "jupe noire" → "une chemise à fleur noire" et "une jupe noire", et l'article indéfini "des" à "chaussures blanches" et "lacets violets" → "des chaussures blanches" et "des lacets violets".

- (12) Je dois partir **de la ville à Surabaya**. M3/3/2/3

La phrase "Je dois partir de la ville à Surabaya" a été interférée par la construction de la phrase de l'indonésienne. Après le verbe "partir" nous mettons l'adverbe "à" et nous donnons le nom propre par exemple la ville, donc la phrase devient "Je dois partir à Surabaya."

L'interférence sur la construction de la phrase a fait parce que le système de l'indonésien influence le système du français, par exemple le lexique, la formation de morphosyntaxe, etc.

- (13) **Avec elle, la vie dans la classe**. M2/1/3/2

L'exemple (13) est interféré par la construction de la phrase de l'indonésien: phrase nominale+ phrase nominale sans le verbe. Mais la phrase

française doit avoir un ou plusieurs verbe et il faut conjuguer selon le sujet, le nombre, le temps, et le mode. Ainsi, l'exemple (13) devient "Avec elle, la classe devenait vivre.". Nous ajoutons le verbe "devenir" avec la conjugaison de l'imparfait et la changement du verbe "vivre" au nom "la vie" sur le dérivationnèl.

C. Conclusion et Recommendation

Selon le résultat ci-dessus on trouve les deux types de l'interférence, ce sont l'interférence morphologique et morphosyntaxique. Les étudiants ont fait souvent l'interférence morphosyntaxique dans la formation de la phrase. Elle a été trouvé spécifiquement sur l'utilisation de l'article et la conjugaison (selon le temps). Il faut pratiquer les règles grammaticales de français dans l'écriture.

Cette étude analyse seulement la petite partie de la problématique de l'interférence. Pour les chercheurs qui étudieront dans le même domaine, ils pourront examiner plus spécifiquement ou annalysent les autres interferences comme l'interference phonologique ou lexicque. Ensuite, cette étude pourront contribuer à l'enseignement de la langue.